



Laporan Tahunan  
*Annual Report*  
Laporan Keberlanjutan  
*Sustainability Report*

**2021**

**Growing  
for a Stronger Foundation**  
Berkembang untuk pondasi yang lebih kuat

---

## Kami Jagonya Ngirim... Our great expedition

Sejak tahun 1998, Krida Jaringan Nusantara (KJN) telah dipercaya menjadi mitra korporat pengiriman dokumen ke berbagai wilayah di Indonesia. Dengan jaringan distribusi yang tersebar luas, KJN telah melayani pengiriman dokumen berbagai jenis industri seperti perbankan, asuransi, dan operator telekomunikasi. Keamanan informasi dan akurasi pengiriman pun menjadi fokus utama KJN.

Kini, KJN melebarkan sayap dengan meluncurkan layanan ekspres pengiriman dokumen dan paket serta jasa trucking seluruh Indonesia. Didukung fitur teknologi terkini dan tetap berkomitmen pada keamanan serta akurasi pengiriman, KJN siap menjadi mitra logistik dengan layanan dan jangkauan baru, yang lebih luas dan beragam, untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Since 1998, Krida Jaringan Nusantara (KJN) has been trusted to be a corporate partner in sending documents to various regions in Indonesia. With a wide distribution network, KJN has served shipping documents of various types of industries such as banking, insurance, and telecommunications operators. Information security and delivery accuracy are the main focus of KJN.

Now, KJN is expanding its wings by launching documents and packages as well as trucking services throughout Indonesia. Supported by the latest technology features and remain committed to the security and accuracy of shipping, KJN is ready to become a logistics partner with new and wider services and range, for the entire Indonesian community.

---

### 1998

Memulai bisnis dari jasa pengiriman informasi tagihan jasa telepon, tagihan listrik dan air.

Starting a business from information delivery services for telephone service bills, electricity and water bills.

---

### 2002

Penetrasi pasar sektor perbankan dan telekomunikasi.

Market penetration of the banking and telecommunications sectors.

---

### 2018

Memulai lini bisnis pengiriman paket serta mover.

Starting a package delivery and mover business line.

---

### 2019

1 Juli 2019, Perusahaan melakukan IPO dan masuk ke Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

July 1, 2019, the Company conducted an IPO and entered the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

---

### 2020

Penetrasi ke sektor E-Commerce & Layanan Trucking.

Penetration to sector E-Commerce & Trucking Service.

---

### 2021

Masuk ke Lini Bisnis Middle Mile dan layanan Warehousing.

Enter the new Middle Mile & Services Warehousing Line.

---

---

## Cakupan Wilayah Scope Region

**54** Cabang  
Branch



- |                    |               |             |              |               |              |               |
|--------------------|---------------|-------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| - Medan            | - Serang      | - Jakarta   | - Tegal      | - Madiun      | - Surabaya   | - Banjarmasin |
| - Pematang Siantar | - Cilegon     | - Bogor     | - Pekalongan | - Kediri      | - Jember     |               |
| - Pekanbaru        | - Bandung     | - Depok     | - Magelang   | - Mojokerto   | - Banyuwangi |               |
| - Palembang        | - Tasikmalaya | - Tangerang | - Semarang   | - Malang      | - Denpasar   |               |
| - Batam            | - Cirebon     | - Bekasi    | - Solo       | - Probolinggo |              |               |
| - Jambi            |               |             |              |               |              |               |
| - Lampung          |               |             |              |               |              |               |



# Daftar Isi

## Contents

|                                                                                                    |           |                                                                                                                     |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Ikhtisar Perseroan</b><br><i>Company Highlights</i>                                             | <b>4</b>  | Sekilas tentang PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)<br>Overview of PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)                  | 28        |
| Ikhtisar Keuangan<br>Financial Highlights                                                          | 4         | Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris<br>Changes in the Composition of Directors and/or Commissioners  | 29        |
| Ikhtisar Saham<br>Share Highlight                                                                  | 5         | Perkembangan Karyawan Perseroan<br>Development of the Company's Employees                                           | 29        |
| Aksi Korporasi<br>Corporate Action                                                                 | 5         | Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan<br>Material Information and Facts After the Reporting Period | 31        |
| <b>Laporan Manajemen</b><br><i>Management Report</i>                                               | <b>6</b>  | Kronologi Pencatatan Saham<br>Stock Listing Chronology                                                              | 31        |
| Laporan Dewan Komisaris<br>Report Of The Board Of Commissioners                                    | 8         | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Professionals and Institutions               | 31        |
| Laporan Direksi<br>Report Of The Board Of Directors                                                | 12        | Informasi pada Situs Perseroan<br>Information on the Company Website                                                | 31        |
| <b>Profil Perusahaan</b><br><i>Company Profile</i>                                                 | <b>16</b> | <b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b><br><i>Management Discussion and Analysis</i>                               | <b>32</b> |
| Sekilas Informasi<br>Information Overview                                                          | 18        | Tinjauan Umum Operasional<br>Operational Overview                                                                   | 34        |
| Visi dan Misi<br>Vision and Mission                                                                | 19        | Analisis Keuangan<br>Financial Review                                                                               | 37        |
| Riwayat Singkat<br>Brief History                                                                   | 19        | Tingkat Kolektibilitas Piutang<br>Receivable Collectability Rate                                                    | 45        |
| Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                                              | 20        | Belanja Modal<br>Capital Expenditures Equity                                                                        | 45        |
| Struktur Organisasi<br>Organizational Structure                                                    | 25        | Struktur Modal<br>Capital Structure                                                                                 | 45        |
| Pengawas dan Pengurus<br>Supervisor and Management                                                 | 25        | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal<br>Material Commitments for Capital Goods Investment                   | 45        |
| Profil Dewan Komisaris<br>Profile of the Board of Commissioners                                    | 26        | Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy                                                                                | 46        |
| Profil Direksi<br>Profile of the Board of Directors                                                | 27        | Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Use of Funds from Public Offering                                           | 46        |
| Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham<br>Capital Structure and Shareholders Composition | 28        |                                                                                                                     |           |

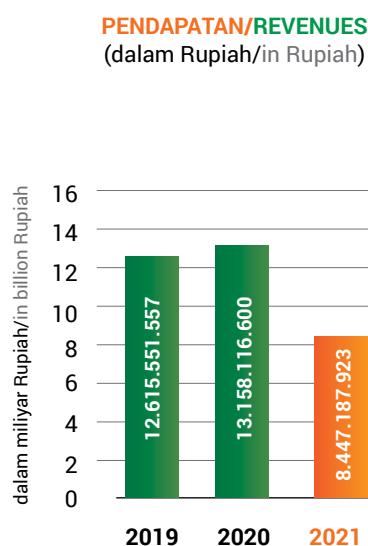
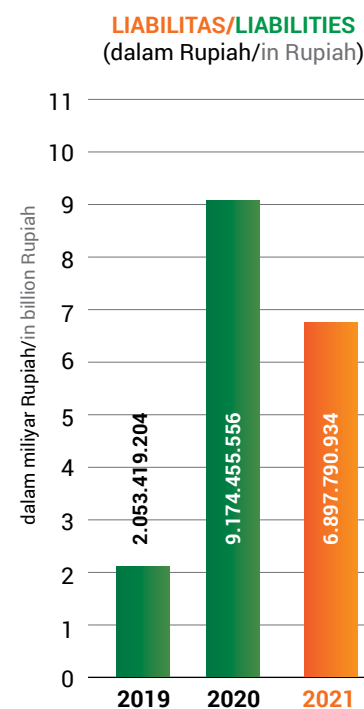
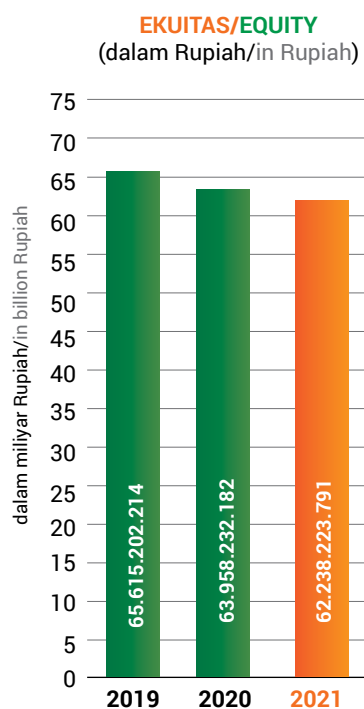
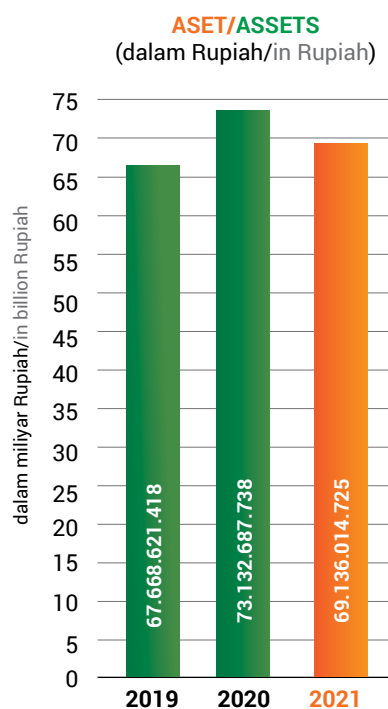
|                                                                                                                            |           |                                                                                                                                               |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik<br>Important Events After the Date of the Public Accountant Report | 46        | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                  | 66        |
| Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan<br>Amendment to the provisions of the legislation                         | 47        | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                                                       | 66        |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policies                                                            | 47        | Manajemen Risiko<br>Risk Management                                                                                                           | 67        |
| Strategi<br>Strategy                                                                                                       | 48        | Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi/Legal Cases Facing the Company, the Board of Commissioners, and Directors | 70        |
| Prospek Usaha<br>Business prospect                                                                                         | 49        | Kantor Akuntan Publik<br>Public accounting firm                                                                                               | 70        |
| Target & Realisasi 2021 serta Proyeksi 2022<br>2021 Targets and Realization and 2022 Projection                            | 49        | Kepatuhan Pajak<br>Tax compliance                                                                                                             | 70        |
|                                                                                                                            |           | Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Violation Reporting System                                                                                    | 70        |
| <b>Tata Kelola Perusahaan<br/>Good Corporate Governance</b>                                                                | <b>50</b> | Akses Informasi dan Data Perusahaan<br>Access to Company Information and Data                                                                 | 70        |
| Penerapan Tata Kelola Perseroan<br>Implementation of Corporate Governance                                                  | 52        |                                                                                                                                               |           |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                                                               | 53        | <b>Tanggung Jawab Sosial<br/>Corporate Social Responsibility</b>                                                                              | <b>71</b> |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                                  | 56        |                                                                                                                                               |           |
| Direksi/Board of Directors                                                                                                 | 59        | <b>Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen<br/>Statement of Responsibility from Management</b>                                                    | <b>73</b> |
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Remuneration and Nomination Committee                                                    | 62        |                                                                                                                                               |           |
| Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                            | 63        | <b>Laporan Keuangan<br/>Financial Statement</b>                                                                                               | <b>75</b> |
| Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit                                                                                 | 65        |                                                                                                                                               |           |

## Ikhtisar Keuangan

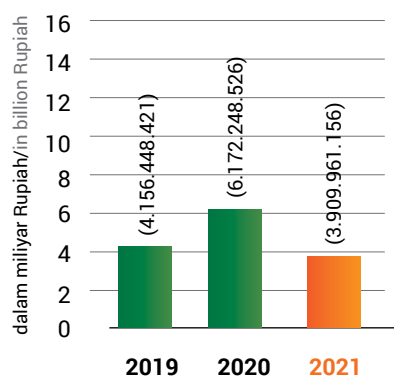
### Financial Highlights

| RUGI LABA                               | Desember dalam Rupiah/December in Rupiah |                        |                      | PROFIT AND LOSS                          |
|-----------------------------------------|------------------------------------------|------------------------|----------------------|------------------------------------------|
|                                         | 2021                                     | 2020                   | 2019                 |                                          |
| PENDAPATAN BERSIH                       | 8.447.187.923                            | 13.158.116.600         | 12.615.551.557       | NET REVENUES                             |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN                  | (3.909.961.156)                          | (6.172.248.526)        | (4.156.448.421)      | COSTS OF REVENUE                         |
| <b>LABA KOTOR</b>                       | <b>4.537.226.767</b>                     | <b>6.985.868.074</b>   | <b>8.459.103.136</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                      |
| BEBAN USAHA                             | (6.697.467.626)                          | (8.035.707.896)        | (8.046.366.086)      | OPERATING EXPENSES                       |
| <b>LABA USAHA</b>                       | <b>(2.160.240.859)</b>                   | <b>(1.049.839.822)</b> | <b>412.737.050</b>   | <b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>     |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>               | <b>(2.303.277.525)</b>                   | <b>(1.999.025.470)</b> | <b>550.644.393</b>   | <b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>   |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN                 | 462.974.894                              | 317.838.375            | (290.501.300)        | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)             |
| <b>LABA BERSIH</b>                      | <b>(1.840.302.631)</b>                   | <b>(1.681.187.095)</b> | <b>260.143.093</b>   | <b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>    |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN           | 120.294.240                              | 24.217.063             | 149.549.413          | OTHER COMPREHENSIVE INCOME               |
| <b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b> | <b>(1.720.008.391)</b>                   | <b>(1.656.970.032)</b> | <b>409.692.506</b>   | <b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b> |
| <b>LABA PER SAHAM-DASAR</b>             | <b>(3,68)</b>                            | <b>(3,36)</b>          | <b>0,60</b>          | <b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>        |

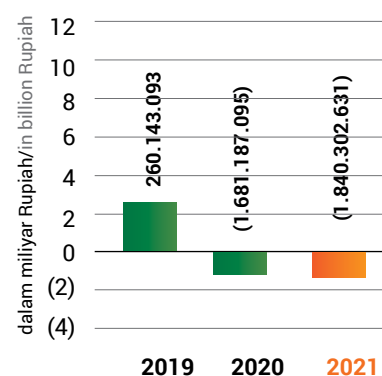
| LAPORAN POSISI KEUANGAN             | Desember dalam Rupiah/December in Rupiah |                       |                       | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION     |
|-------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
|                                     | 2021                                     | 2020                  | 2019                  |                                     |
| Aset Lancar                         | 7.517.165.587                            | 10.198.668.815        | 5.318.745.267         | Current Assets                      |
| Aset Tidak Lancar                   | 61.618.849.138                           | 62.934.018.923        | 62.349.876.151        | Non-Current Assets                  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                  | <b>69.136.014.725</b>                    | <b>73.132.687.738</b> | <b>67.668.621.418</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                 |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK            | 2.688.790.395                            | 4.739.828.485         | 1.222.391.000         | Current Liabilities                 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG           | 4.209.000.539                            | 4.434.627.071         | 831.028.204           | NON-CURRENT LIABILITY               |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>            | <b>6.897.790.934</b>                     | <b>9.174.455.556</b>  | <b>2.053.419.204</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>62.238.223.791</b>                    | <b>63.958.232.182</b> | <b>65.615.202.214</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                 |
| <b>JUMLAH LIBILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>69.136.014.725</b>                    | <b>73.132.687.738</b> | <b>67.668.621.418</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |



**BEBAN POKOK PENDAPATAN**  
**COSTS OF REVENUE**  
(dalam Rupiah/in Rupiah)



**LABA BERSIH/NET INCOME**  
(dalam Rupiah/in Rupiah)



## Ikhtisar Saham

Perseroan tercatat efektif sejak 1 Juli 2019 melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek. Berikut dibawah ini kinerja saham Perseroan pada tahun 2021 dan 2020.

## Share Overview

The Company is listed as effective as of July 1st, 2019 carrying out an Initial Public Offering on the Stock Exchange. The following is the performance of the Company's shares in 2021 and 2020.

### Kinerja Saham Perseroan Tahun 2021

### Company Share Performance in 2021

| 2021<br>Bulan / Month | dalam Rupiah/in Rupiah |                        |                          |                      | Volume<br>Volume<br>(dalam ribuan)<br>(in thousands) | Saham<br>Beredar<br>Outstanding<br>Shares | Kapitalisasi Pasar<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp Milyar)<br>(IDR billion) |
|-----------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                       | Pembukaan<br>Opening   | Terendah<br>The Lowest | Tertinggi<br>The highest | Penutupan<br>Closing |                                                      |                                           |                                                                                |
| Januari / January     | 1.145                  | 950                    | 1200                     | 950                  | 175                                                  | 150.000.000                               | 475                                                                            |
| Februari / February   | 950                    | 795                    | 1350                     | 1050                 | 1.478                                                | 150.000.000                               | 525                                                                            |
| Maret/ March          | 1.050                  | 705                    | 1115                     | 720                  | 4.148                                                | 150.000.000                               | 360                                                                            |
| April / April         | 720                    | 570                    | 880                      | 570                  | 90                                                   | 150.000.000                               | 285                                                                            |
| Mei / May             | 570                    | 478                    | 695                      | 550                  | 164                                                  | 150.000.000                               | 275                                                                            |
| Juni / June           | 550                    | 444                    | 840                      | 505                  | 1.020                                                | 150.000.000                               | 253                                                                            |
| Juli / July           | 505                    | 446                    | 545                      | 476                  | 215                                                  | 150.000.000                               | 238                                                                            |
| Agustus / August      | 476                    | 382                    | 550                      | 436                  | 153                                                  | 150.000.000                               | 218                                                                            |
| September / September | 436                    | 400                    | 575                      | 575                  | 2.432                                                | 150.000.000                               | 288                                                                            |
| Oktober / October     | 575                    | 430                    | 705                      | 530                  | 1.902                                                | 150.000.000                               | 265                                                                            |
| November / November   | 530                    | 478                    | 975                      | 755                  | 2.142                                                | 150.000.000                               | 378                                                                            |
| Desember / December   | 755                    | 705                    | 1145                     | 1100                 | 29.652                                               | 150.000.000                               | 550                                                                            |

### Kinerja Saham Perseroan Tahun 2020

### Company Share Performance in 2020

| 2021<br>Bulan / Month | dalam Rupiah/in Rupiah |                        |                          |                      | Volume<br>Volume<br>(dalam ribuan)<br>(in thousands) | Saham<br>Beredar<br>Outstanding<br>Shares | Kapitalisasi Pasar<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp Milyar)<br>(IDR billion) |
|-----------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                       | Pembukaan<br>Opening   | Terendah<br>The Lowest | Tertinggi<br>The highest | Penutupan<br>Closing |                                                      |                                           |                                                                                |
| Januari / January     | 2.060                  | 1.840                  | 2.050                    | 2.000                | 5.107                                                | 150.000.000                               | 300                                                                            |
| Februari / February   | 2.000                  | 1.800                  | 2.020                    | 1.990                | 2.991                                                | 150.000.000                               | 299                                                                            |
| Maret/ March          | 1.990                  | 1.260                  | 1.985                    | 1.260                | 75                                                   | 150.000.000                               | 189                                                                            |
| April / April         | 1.260                  | 1.260                  | 1.260                    | 1.260                | 9                                                    | 150.000.000                               | 189                                                                            |
| Mei / May             | 1.260                  | 1.260                  | 1.260                    | 1.175                | 0,2                                                  | 150.000.000                               | 176                                                                            |
| Juni / June           | 1.175                  | 1.100                  | 1.100                    | 1.100                | 0,8                                                  | 150.000.000                               | 165                                                                            |
| Juli / July           | 1.100                  | 1.100                  | 1.100                    | 1.100                | 1                                                    | 150.000.000                               | 165                                                                            |
| Agustus / August      | 1.100                  | 1.100                  | 1.545                    | 1.290                | 8                                                    | 150.000.000                               | 194                                                                            |
| September / September | 1.290                  | 1.240                  | 1.605                    | 1.410                | 23                                                   | 150.000.000                               | 212                                                                            |
| Oktober / October     | 1.410                  | 1.315                  | 1.375                    | 1.315                | 14                                                   | 150.000.000                               | 197                                                                            |
| November / November   | 1.315                  | 1.300                  | 1.315                    | 1.315                | 2                                                    | 150.000.000                               | 197                                                                            |
| Desember / December   | 1.315                  | 1.095                  | 1.375                    | 1.145                | 6.302                                                | 150.000.000                               | 172                                                                            |

## Aksi Korporasi

Pada 21 sampai dengan 24 Juni 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan sebanyak 150 juta lembar saham dan dengan harga Rp202 per lembar. Aksi ini mengumpulkan dana sebesar Rp30,3 miliar, yang dananya telah dipergunakan Perseroan untuk melakukan pelunasan atas pembelian sebidang Tanah seluas 1.047 m2 dan Bangunan seluas 5.529 m2. Tanah dan Bangunan ini akan digunakan Perseroan untuk sarana penunjang aktivitas operasional mover atau jasa pengiriman barang-barang pindahan serta pengiriman paket.

## Corporate Action

On 21st to 24th June 2019, the Company conducted an Initial Public Offering by offering 150 million shares at a price of Rp. 202 per share. This action raised funds amounting to Rp 30.3 billion, the proceeds of which have been used by the Company to pay off the purchase of a plot of land with an area of 1,047 m2 and a building with an area of 5,529 m2. This land and building will be used by the Company as a means of supporting mover operational activities or services for moving goods and package delivery.

# LAPORAN MANAJEMEN

## *Management Report*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

### Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Puji dan Syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang masih penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Pada kesempatan kali ini, perkenankan kami Dewan Komisaris untuk mengawali Laporan Tahunan 2021 dengan menyampaikan laporan atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit, untuk memastikan Perseroan telah dikelola dengan baik oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, Rencana Kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

#### Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pasca pandemi Covid 19 yang melanda di seluruh dunia pada akhir 2019, perekonomian global dan nasional saat ini perlahan mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Laju gerak perekonomian yang sempat melambat bahkan terhenti karena pembatasan sosial yang dilakukan saat ini mulai bergerak kembali. Secara global kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2021 terkoreksi positif pada level 5,9%. Sedangkan secara nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2021, tercatat positif pada level 3,69%.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa pengiriman yang masih didominasi oleh segment B2B, Perseroan turut merasakan imbas dari pandemi Covid 19. Volume jasa pengiriman mengalami penurunan dikarenakan pemberlakuan pembatasan sosial yang sangat membatasi ruang gerak masyarakat telah mempengaruhi laju pengiriman barang/dokumen oleh para pelaku usaha. Hal ini juga diakibatkan oleh kebijakan Pemerintah terkait paperless sehingga mengurangi volume pengiriman dokumen.

Namun, seiring pelonggaran pembatasan sosial yang diterapkan sebagai akibat penurunan angka Covid 19 yang salah satunya adalah berkat kesuksesan program vaksinasi pemerintah dan mulai beralihnya sistem kerja kembali ke kantor, Perseroan sangat optimis penjualan akan kembali meningkat.

### Dear Shareholders,

Praise and gratitude we convey to the presence of God Almighty, because thanks to His mercy and grace the Company was able to go through 2021 which is still full of challenges and uncertainties. On this occasion, allow us the Board of Commissioners to begin the Annual Report 2021 by submitting a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners during 2021.

The Board of Commissioners carries out a supervisory function with the assistance of the Audit Committee, to ensure that the Company is well managed by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, Work Plan, and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

### MACROECONOMIC OVERVIEW

#### Dear Shareholders,

After the COVID-19 pandemic that hit all over the world at the end of 2019, the global and national economy is currently slowly starting to improve from year to year. The pace of economic movement, which had slowed down, even stopped because of the current social restrictions, began to move again. Globally, the performance of economic growth in 2021 was corrected positively at the level of 5.9%. Meanwhile, nationally, the Central Statistics Agency (BPS) said that Indonesia's economic performance in 2021 was recorded positive at the level of 3.69%.

As a company engaged in shipping services, which is still dominated by the B2B segment, the Company also feels the impact of the Covid-19 pandemic. The volume of shipping services has decreased due to the implementation of social restrictions which severely limit the space for people to move, which has affected the rate of delivery of goods/documents by business actors. This is also caused by the Government's policy regarding paperless, thereby reducing the volume of document delivery.

However, along with the easing of social restrictions implemented as a result of the decline in the number of Covid-19, one of which was due to the success of the government's vaccination program and starting to shift the work system back to the office, the Company is very optimistic that sales will increase again.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sangat baik dalam menghadapi tahun yang masih penuh dengan ketidakpastian. Meskipun kinerja ekonomi Perseroan masih menunjukkan angka negatif, namun kerja keras Direksi dalam upaya mengambil kebijakan strategis dan langkah-langkah di tengah situasi yang penuh dengan tantangan ini patut diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Persaingan di bidang jasa pengiriman pun semakin ketat, dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak di bidang jasa pengiriman, Perseroan harus bisa beradaptasi dan berinovasi agar dapat bersaing. Dewan Komisaris mendukung dan memberikan masukan atas langkah yang diambil Direksi dalam upaya mengendalikan keadaan dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2021 dengan mencatatkan: Pendapatan bersih Perseroan tahun 2021 tercapai Rp 8.447 juta, turun 35,80% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 13.158 juta. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 tercapai (Rp 1.720 juta), turun 3,80% dari tahun 2020 yang sebesar (Rp 1.656 juta). Aset tahun 2021 tercapai Rp 69.136 juta, turun 5,46% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 73.132. Ekuitas tahun 2021 tercapai Rp 62.238 juta, turun 2,68% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 63.958 juta.

## PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGIS

Dewan Komisaris memandang bahwa dalam situasi bisnis yang kompetitif dan pencapaian target yang kurang memuaskan, Direksi telah mengupayakan beberapa hal sesuai dengan masukan atau saran yang disampaikan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan, seperti:

1. Peningkatan penjualan baik secara konvensional maupun dengan optimalisasi kemajuan teknologi informasi seperti peningkatan peran social media dalam tools penjualan.
2. Analisa resiko yang lebih mendalam.
3. Pengembangan aplikasi yang berbasis pada teknologi informasi untuk mempermudah akses dari seluruh lini.
4. Peningkatan kualitas SDM dengan memperbanyak coaching dan pelatihan.
5. Perluasan jaringan distribusi yang diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarannya (SDM, sistem dan armada)
6. Menjaga hubungan baik dengan customer dan meningkatkan jasa layanan.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* ("GCG")) merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan telah beroperasi di bawah struktur tata kelola Perusahaan yang baik dan konsisten dengan persyaratan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors is very good in facing a year that is still full of uncertainty. Although the Company's economic performance still shows negative numbers, the hard work of the Board of Directors in an effort to take strategic policies and steps in the midst of a situation full of challenges deserves the highest appreciation.

Competition in the delivery service sector is also getting tougher, with the presence of new companies engaged in shipping services, the Company must be able to adapt and innovate in order to compete. The Board of Commissioners supports and provides input on the steps taken by the Board of Directors in an effort to control the situation by referring to the Company's Work Plan and Budget.

On this occasion, the Board of Commissioners conveyed the Company's financial performance during 2021 by noting: The Company's net income in 2021 was Rp 8,447 million, a decrease of 35.80% from 2020 which was Rp 13,158 million. Comprehensive Income for the Current Year in 2021 was achieved (Rp 1,720 million), decreased 3.80% from 2020 which was (Rp 1,656 million). Assets in 2021 reached Rp 69,136 million, decreased 5.46% from 2020 which was Rp 73,132. Equity in 2021 reached Rp 62,238 million, decreased 2.68% from 2020 which was Rp 63,958 million.

## STRATEGIC IMPLEMENTATION SUPERVISION

The Board of Commissioners views that in a competitive business situation and unsatisfactory target achievement, the Board of Directors has made several efforts in accordance with the input or suggestions submitted by the Board of Commissioners in joint meetings, such as:

1. Increasing sales both conventionally and by optimizing advances in information technology such as increasing the role of social media in sales tools.
2. A more in-depth risk analysis.
3. Development of applications based on information technology to facilitate access from all lines.
4. Improving the quality of human resources by increasing coaching and training.
5. Expansion of distribution network balanced with improvement of facilities and infrastructure (HR, system and fleet).
6. Maintain good relations with customers and improve services.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is an important factor in building the trust of consumers, shareholders and other stakeholders. The Company has operated under a good corporate governance structure that is consistent with the regulatory requirements imposed by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance, namely the

tata kelola perusahaan yang baik yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014. Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi untuk terus menelaah dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik demi pemenuhan hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris secara teratur mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk melakukan pembahasan mengenai hambatan yang dihadapi, langkah yang perlu diambil dan peningkatan kualitas GCG Perseroan.

## PENILAIAN PROSPEK TAHUN 2022

Berbagai ahli telah mengeluarkan prediksinya bahwa prospek ekonomi di tahun 2022 cukup cerah. Diprediksikan Pergerakan perekonomian, konsumsi masyarakat, serta kemampuan ekonomi masyarakat, dinilai juga akan mengalami kenaikan. Meski sepertinya masih belum dapat tumbuh dengan agresif, namun kami berpandangan bahwa tahun 2022 ini akan membawa sangat membawa perbaikan ekonomi dalam berbagai sektor.

Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk terus bekerja keras dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjalan inovasi dan diversifikasi produk untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di masyarakat. Dewan Komisari meyakini kinerja Perseroan akan semakin membaik di tahun-tahun yang akan datang.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021, susunan anggota adalah sebagai berikut:

### Komisaris Utama dan Komisaris Independen

- Alwie Handoyo

### Komisaris

- Dewi Prasetyaningsih

## PENUTUP

Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas kerja kerasnya, dan atas dukungan dari segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Demikianlah Laporan Komisaris atas kinerja Perseroan selama tahun 2021. Semoga pandemi covid 19 ini dapat segera berlalu dan kita semua dapat melaluinya dengan baik.

principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has tried to apply the principles of good corporate governance in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014. The Board of Commissioners always directs the Board of Directors to continue to review and improve good corporate governance in order to fulfill the rights of stakeholders. The Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the obstacles faced, steps that need to take and improve the quality of the Company's GCG.

## 2022 PROSPECT ASSESSMENT

Various experts have issued their predictions that the economic outlook in 2022 will be quite bright. It is predicted that the movement of the economy, public consumption, as well as the economic capacity of the community, are also assessed to increase. Even though it doesn't seem to be able to grow aggressively, we believe that 2022 will bring a lot of economic improvement in various sectors.

The Board of Commissioners provides input to the Board of Directors to continue working hard by adhering to the precautionary principle and implementing product innovation and diversification to adapt to changes in society. The Board of Commissioners believes that the Company's performance will improve in the years to come.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2021, the composition of the members is as follows:

### President Commissioner and Independent Commissioner

- Alwie Handoyo

### Commissioner

- Dewi Prasetyaningsih

## CLOSING

We convey our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, and for the support from all shareholders and stakeholders. This is the Board of Commissioners' Report on the Company's performance in 2021. Hopefully this covid 19 pandemic can pass soon and we can all get through it well.

Jakarta, Mei/May 2022.

Atas Nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners



**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Sunarto**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Pemegang Saham yang Terhormat,**

Marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan YME, karena atas berkahnya, kita dapat melalui tahun 2021 dengan baik meskipun masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Izinkan kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. Di tahun buku 2021 ini, Perseroan senantiasa sigap dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Dengan tidak lupa menanamkan unsur kehati-hatian serta melaksanakan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan ini, kami dengan optimis menyampaikan rangkuman hasil kinerja Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab dan profesionalisme kerja kami.

**TINJAUAN MAKRO EKONOMI & INDUSTRI**

Tahun 2021 masih memberikan tantangan yang sama dari tahun lalu. Pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai, serta ditambah situasi dunia yang kurang kondusif, membuat perjuangan para pelaku usaha demi menciptakan hasil maksimal tidaklah mudah dilakukan.

Kendati demikian, berbekal pembelajaran dari tahun 2020, membuat ekonomi dunia dan nasional mampu kembali menuju angka positif setelah diterpa penurunan pada tahun lalu. Pandemi Covid-19 yang berfluktuasi kurva penyebarannya masih menjadi ancaman di sepanjang tahun 2021, apalagi dengan munculnya beberapa varian Covid-19, yang membuat aktivitas masyarakat dan seluruh pelaku usaha belum dapat dilakukan secara maksimal.

Prospek usaha jasa pengiriman saat ini sedang meningkat sebagai akibat trend belanja online di Indonesia. Dengan kemudahan akses teknologi membuat banyak masyarakat dan pelaku usaha mengandalkan jasa pengiriman karena dianggap lebih mudah dalam pengaplikasian sehari-hari. Peluang usaha juga sangat besar kedepannya, dengan akan terus dibutuhkan jasa pengiriman barang. Kondisi ekonomi yang mulai tumbuh pasca pandemi Covid 19 juga membuka peluang dari segment middlemile dan trucking, termasuk didalamnya adalah jasa warehousing.

**Dear Shareholders,**

Let us give thanks to God Almighty, because for his blessings, we can pass 2021 well even though it is still not as expected. Allow us on behalf of the Board of Directors to submit the Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. In the 2021 financial year, the Company is always ready to face the various challenges and obstacles that exist. By not forgetting to instill an element of prudence and implement various applicable laws and regulations. By doing these principles, we are optimistic to convey this summary of the Company's performance results as a form of responsibility and professionalism of our work.

**MACROECONOMICS & INDUSTRY OVERVIEW**

The year 2021 still presents the same challenges as last year. The unfinished Covid-19 pandemic, and the unfavorable world situation, have made the struggle of business actors to create maximum results not easy to do.

Nevertheless, armed with lessons learned from 2020, the world and national economies were able to return to positive numbers after being hit by a decline last year. The Covid-19 pandemic, which fluctuates in its spread curve, is still a threat throughout 2021, especially with the emergence of several variants of Covid-19, which has made the activities of the community and all business actors unable to be carried out optimally.

The prospect of the delivery service business is currently increasing as a result of the online shopping trend in Indonesia. With the ease of access to technology, many people and business actors rely on delivery services because they are considered easier in daily application. Future business opportunities look very large in the future, with the need for freight forwarding services. Economic conditions that began to grow after the Covid-19 pandemic also opened up opportunities for the middlemile and trucking segments, including warehousing services.

## IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memahami iklim usaha dan pemanfaatan dokumen konvensional saat ini sudah mulai beralih kepada dokumen digital, terutama pasca pembatasan sosial yang diterapkan 2 tahun ke belakang ini. Hal ini menyebabkan penurunan dalam volume transaksi Perseroan yang segmen pasarnya terutama adalah sektor Perbankan, Asuransi dan sejenisnya. Oleh karena itu, Direksi berupaya mengembangkan mengembangkan produk/jasa lain untuk menggantikan produk pengiriman dokumen yaitu berupa inovasi teknologi yang berbasis pada web dan mobile app yang saat ini terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan akses layanan.

## KINERJA DAN PENCAPAIAN 2021

Di tahun yang masih terus dihadapkan dengan tantangan ini, kami menilai kinerja Perseroan belum bisa maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana Perseroan mendapatkan Pendapatan bersih senilai Rp 8.447 juta, turun 35,80% dari tahun 2020 yang berada di angka Rp 13.158 juta. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 masih berada di angka rugi (Rp 1.720 juta), kembali menurun 3,8% dari angka rugi tahun 2020 yang senilai (Rp 1.657 juta). Penurunan juga terdapat pada jumlah Aset Perseroan dengan nilai Rp 69.136 juta, turun 5,46% dari angka Rp 73.132 juta pada tahun 2020. Dan Ekuitas Perseroan juga menurun 2,68% dari Rp 63.958 juta, menjadi Rp 62.238 juta.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola Perusahaan Yang Baik menganut prinsip-prinsip Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Keterbukaan, Kewajaran, dan Kemandirian dalam proses pengelolaan perusahaan, sehingga berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan yang konsisten, berkesinambungan dan dalam jangka panjang bagi kinerja Perusahaan. Direksi menganggap bahwa penerapan GCG tersebut sangatlah penting untuk dilakukan. Selain dalam pemenuhan kewajiban selaku Perusahaan yang baik, namun juga untuk meningkatkan performa perusahaan, meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia di dalamnya, dan sekaligus sebuah etika sosial yang baik bagi jalannya suatu perusahaan.

## PROSPEK DAN TANTANGAN TAHUN 2022

Prospek untuk tahun 2022 nampaknya akan berjalan membaik dari tahun 2021. Dengan terus menurunnya kurva Pandemi Covid-19, yang diikuti oleh terus naiknya tren mobilitas masyarakat. Dimudahkannya banyak kegiatan oleh kebijakan-kebijakan baru pemerintah juga nampaknya akan terus membuat kenaikan ekonomi semakin lancar kedepannya.

## STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors understands the recent business climate and understands the use of conventional documents which have now begun to shift to digital documents, especially after the social restrictions implemented in the past 2 years. This has resulted in a decrease in the volume of the Company's transactions, whose market segments are mainly the banking, insurance and similar sectors. Therefore, the Board of Directors seeks to develop other products/services to replace document delivery products, namely in the form of technological innovations based on web and mobile apps which are currently being developed to provide easy access to services.

## 2021 PERFORMANCE AND ACHIEVEMENTS

In a year that continues to face many challenges, we assess that the Company's performance has not been maximized and has not been as expected. The Company received net income of Rp. 8,447 million, down 35.80% from 2020 which was at Rp. 13,158 million. The Comprehensive Profit for the Year for 2021 was still at a loss (Rp 1,720 million), declining by 3.8% from the loss in 2020 which was worth (Rp 1,657 million). The decrease was also found in the total assets of the Company with a value of Rp. 69,136 million, down 5.46% from the figure of Rp. 73,132 million in 2020. And the Company's Equity also decreased by 2.68% from Rp. 63,958 million, to Rp. 62,238 million.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality in the company's management process, so that it runs in a sustainable manner and provides benefits to stakeholders.

The implementation of GCG is expected to provide better results and can spur consistent, sustainable and long-term growth for the Company's performance. The Board of Directors considers that the implementation of GCG is very important to do. In addition to fulfilling obligations as a good company, but also to improve company performance, improve the welfare of human resources, and at the same time a good social ethics for the running of a company.

## PROSPECTS AND CHALLENGES IN 2022

The prospect for 2022 seems to be going better than 2021. With the continued downward trend of the Covid-19 pandemic, which is followed by a continued increase in the trend of community mobility. The facilitation of many activities by the government's new policies also seems to continue to make economic growth smoother in the future.

Namun berbagai ancaman yang bisa sewaktu-waktu muncul juga harus kita waspadai, misteri varian Covid-19, masalah perang Ukraina-Rusia di awal 2022 ini, hingga kebijakan perundang-undangan baru yang mungkin dapat berubah sewaktu-waktu, harus diawasi dengan seksama, guna membuat langkah dan strategi yang tepat.

Namun, Direksi tetap optimis dengan prospek ekonomi makro dan lini bisnis Perseroan kedepannya. Dengan didorong oleh kemampuan manajemen yang baik, sumber daya manusia yang memadai, hingga proses olah pikir dari strategi Perseroan kedepannya, kami optimis dapat menorehkan nilai yang lebih maksimal untuk tahun 2022, dan seterusnya.

## TARGET DAN RENCANA PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2022

Berdasarkan prediksi kondisi ekonomi makro pada 2022, Direksi telah menyusun target rencana yang realistis pada 2022 dengan tetap mengacu pada kekuatan atau kemampuan modal dan sumber daya Perseroan. Target dan rencana tersebut meliputi :

- Pengembangan jasa trucking dan kargo.
- Penambahan armada untuk memperkuat *line business middle mile*.
- Pengembangan area jaringan distribusi.
- Penambahan agen retail (*outlet*).
- Pengembangan IT untuk kemudahan akses dan peningkatan layanan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan RUPS yang dilaksanakan Perseroan pada Selasa, 31 Agustus 2021, rapat menyetujui mengangkat Farida Sulistyorini sebagai Direktur Keuangan Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Direktur Utama

- Sunarto

### Direktur Keuangan

- Farida Sulistyorini

However, we must also be aware of various threats that may arise at any time, the unpredictable of the Covid-19 variant, the issue of the Ukraine - Russia war in early 2022, to new legislative policies that may change at any time, must be watched carefully to make the right steps and strategies.

However, the Board of Directors remains optimistic about the macroeconomic prospects and the Company's business lines going forward. Driven by good management capabilities, adequate human resources, and the thought process of the Company's future strategy, we are optimistic that we can carve greater value for 2022, and beyond.

## 2022 BUSINESS DEVELOPMENT TARGETS AND PLANS

Based on the prediction of macroeconomic conditions in 2022, the Board of Directors has prepared a realistic target plan for 2022 while still referring to the strength or capability of the Company's capital and resources. The targets and plans include:

- Development of trucking and cargo services.
- Addition of a fleet to strengthen the line business middle mile.
- Development of distribution network area.
- Adding retail agents (outlets).
- IT development for easy access and service improvement.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the GMS held by the Company on Tuesday, August 31st, 2021, the meeting agreed to appoint Farida Sulistyorini as the Company's Finance Director, so that the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

### President Director

- Sunarto

### Finance Director

- Farida Sulistyorini

**PENUTUP**

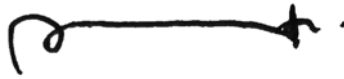
Demikianlah laporan Direksi yang dapat kami sampaikan untuk tahun 2021. Kami sampaikan apresiasi yang tulus terhadap seluruh karyawan Perseroan, nasehat dari Dewan Komisaris dan dukungan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berkat dukungan dan dedikasinya kami terus semangat untuk dapat menghadapi tantangan dan situasi yang kurang kondusif saat ini. Semoga tahun depan akan lebih baik lagi dari tahun ini.

**CLOSING**

This is the report of the Board of Directors that we can submit for 2021. We express our sincere appreciation to all employees of the Company, advice from the Board of Commissioners and support from shareholders and stakeholders. Thanks to their support and dedication, we continue to be enthusiastic to face challenges and the current less conducive situation. Hopefully next year will be better than this year.

Jakarta, Mei/May 2022.

Atas Nama Direksi/On behalf of the Board of Directors,



**Sunarto**  
Direktur Utama  
President Director

# PROFIL PERUSAHAAN

## *Company Profile*



## Sekilas Informasi

## Information Overview

|                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / Name                                                                  | PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Kode Saham / Stock code                                                      | KJEN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment                                   | 1 Oktober / October 1998                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis of Establishment                        | Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 tanggal 18 November 1999. / Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kegiatan Usaha<br>Business activities                                        | Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan<br>Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing / Storage                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Komposisi Kepemilikan 2021<br>Ownership Composition 2021                     | PT Grafindo Karya Nusantara (52,5%)<br>Petrus Daruyanni (4,55%)<br>Allen Suryadipura Widjaja (4,55%)<br>Valentina Kusumawati Widjaja (4,20%)<br>Ingrid Kartikawati Widjaja (4,20%)<br>Masyarakat / Public (30%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Modal Dasar / Authorized capital                                             | Rp100.000.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh / Issued and<br>Fully Paid-in Capital | Rp50.000.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Alamat Kantor<br>Office address                                              | Jalan Kramat VI No. 2. RT.1/RW.1 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10430                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Telepon / Telephone                                                          | +6221 31901010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Faksimili / Facsimile                                                        | +6221 31901331                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Surat Elektronik / Electronic Mail                                           | corpsec@kjni.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Situs Resmi / Official Website                                               | www.kjni.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Drop Center (DC)                                                             | <p><b>JAKARTA TIMUR</b><br/>Jl Raden Inten II RT 07 RW 14, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440</p> <p><b>JAKARTA SELATAN</b><br/>Jl Bunga Melati No 16 RT 3 RW 2, Kel. Cipete Selatan, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12410</p> <p><b>JAKARTA BARAT</b><br/>Jl Srenseng Raya No. 38 RT1 RW 3, Kel. Srenseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630</p> <p><b>JAKARTA UTARA</b><br/>Jl. Warakas Gg. 21 Rt. 006, Rw. 07 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340</p> <p><b>BOGOR</b><br/>Jl Cimanggu Barata No 58, Kel. Kedung Badak, Kec. Tanah Sereal, Bogor 16164</p> <p><b>DEPOK</b><br/>Jl. M. Yusuf 1 No. 38 Rt. 01/021 Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok 16411</p> <p><b>TANGERANG</b><br/>Jl Makam RT 04 RW 04, Kel. Pakojan, Kec. Pinang, Tangerang 15142</p> <p><b>BEKASI</b><br/>Jl Kalimantan Raya No. 168 RT 10 RW 15, Kel. Aren Jaya Bekasi 17111</p> |

## VISI DAN MISI / VISION AND MISSION

### Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang Andal dan Terpercaya.

Being a logistics company that is safe, accurate, reliable, integrated with excellent technology and service systems.

### Misi | Mission

- Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan. / Provide excellent service for customer satisfaction.
- Mengembangkan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan. / Creating an effective shipping distribution network.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia. / Form a professional team with a high work ethic, honest and polite.
- Menciptakan nilai tambah produk melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik. / Fostering harmonious relationships with business partners and businesses.



### Riwayat Singkat

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, didirikan pada 1 Oktober 1998 berdasarkan akta No 5 dan Akta Perbaikan Pendirian No. 25 tanggal 12 Agustus 1999 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela SH di Jakarta. Pendirian perusahaan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C-18945HT01.01.TH99 pada 18 November 1999. Perseroan telah tercantum dalam daftar Perusahaan dengan No. TOP 090516337625 di kantor Pendaftaran perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6037/BH.09.05/VI/2006 pada 16 Juni 2006.

Perseroan yang berkantor pusat di Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat awalnya memiliki kegiatan usaha jasa, perdagangan umum, pemborong, pengangkutan, teknik, industri, perikanan, pertambangan, percetakan dan pertamanan. Perseroan memulai beroperasi dengan mengirimkan dokumen tagihan telpon dari Telkom dan tagihan listrik dari PLN ke pelanggan di seluruh Indonesia. Sampai dengan saat ini para pelanggan Perseroan terus berkembang baik dari bank, asuransi maupun operator selular.

Sejalan dengan berkembangnya industri e-commerce saat ini, Perseroan mulai mengembangkan layanan. Tidak hanya melayani korporasi tetapi juga sampai ke pelanggan akhir (*end user*). Sejak 2019 Perseroan membuka outlet untuk melayani pengiriman retail, baik dokumen dan paket. Untuk saat ini Perseroan mulai mengembangkan usahanya untuk jasa pindahan rumah (rumah, apartemen dan kantor).

Sejak saat itu Perseroan mulai melakukan pengkhususan sekaligus perluasan bidang usaha menjadi jasa kurir, agen kurir, pengangkutan dan pergudangan/penyimpanan Perseroan memiliki *Drop Center* (DC) di berbagai wilayah di Indonesia

### Brief History

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, hereinafter called the Company, was established on October 1st, 1998 by deed No. 5 and Deed of Amendment to Establishment No. 25 dated August 12th, 1999 made before the notary Saal Bumela SH in Jakarta. The establishment of the company was approved by the Minister of Justice through Decree No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999. The Company has been listed in the Company list with No. TOP 090516337625 in the office of the company registration City of Central Jakarta No. 6037/BH.09.05/VI/2006 on June 16th, 2006.

The company which is headquartered in Jalan Kramat VI No. 2, RT 01/RW 01, Kelurahan Kenari, Senen District, Central Jakarta initially had service business activities, general trading, contracting, transportation, engineering, industry, fisheries, mining, printing and landscaping. The Company commenced operations by sending telephone billing documents from Telkom and electricity bills from PLN to customers throughout Indonesia. Until now, the Company's customers continue to grow from banks, insurance and cellular operators.

In line with the development of the e-commerce industry today, the Company has begun to develop services. Not only serving the corporation but also reaching the end user. Since 2019 the Company opened outlets to provide retail delivery, both documents and packages. For nowadays, the Company begins to expand its business for moving house services (houses, apartments and offices).

Since that time the Company began to do specialization and expansion into the field of business courier service, courier agent, transportation and warehousing / storage company with DCs in various regions in Indonesia.



## Kegiatan Usaha

Perseroan menjalankan usaha dalam bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan sebagaimana Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain pengiriman yang dilakukan oleh Pos Universal.
2. Mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
3. Mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara kurir yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan barang baik domestik maupun internasional.
4. Mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.
5. Mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (freight forwarding), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
6. Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
7. Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok :
  - a. usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir,
  - b. usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan.

## Business Activities

The Company conducts business in the field of Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing / Storage as referred to in Article 3 of the Company's Articles of Association. To achieve the aims and objectives above, the Company carries out the following business activities:

1. Includes freight forwarding services undertaken by the private sector in addition to shipments made by Universal Post.
2. Includes collection, processing, transportation and delivery, both domestic and international. This activity can be carried out through one or more modes of transportation both by own transportation and public transportation.
3. Includes private service businesses as business partners of courier organizers who carry out goods collection activities both domestically and internationally.
4. Covers the business of sending and or packing goods in large volumes, through rail transport, land transportation, sea transportation or air transportation.
5. Covers transportation of goods using at least 2 (two) different modes of transportation on the basis of 1 (one) contract as a multimodal transport document from one place of receipt of goods by a multimodal transport business entity to a designated place for delivery of goods to the recipient of the goods multimodal. A multimodal transportation business entity does not merely provide freight transportation services from the place of origin to the destination, but also provides additional services in the form of freight forwarding services, warehousing services, cargo consolidation services, provision of cargo space, and customs management for multimodal transportation abroad and into the country.
6. Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, with commercial purposes.
7. Includes warehousing and other storage businesses that are not yet included in the group:
  - a. business of storing goods that require refrigeration within a certain preservation period on the basis of a fee or contract, before the goods are sent to their final destination,
  - b. businesses or activities that are part of a customs area that are given special treatment such as being outside the customs territory and are managed by an entity in the form of a company carrying out warehousing activities.

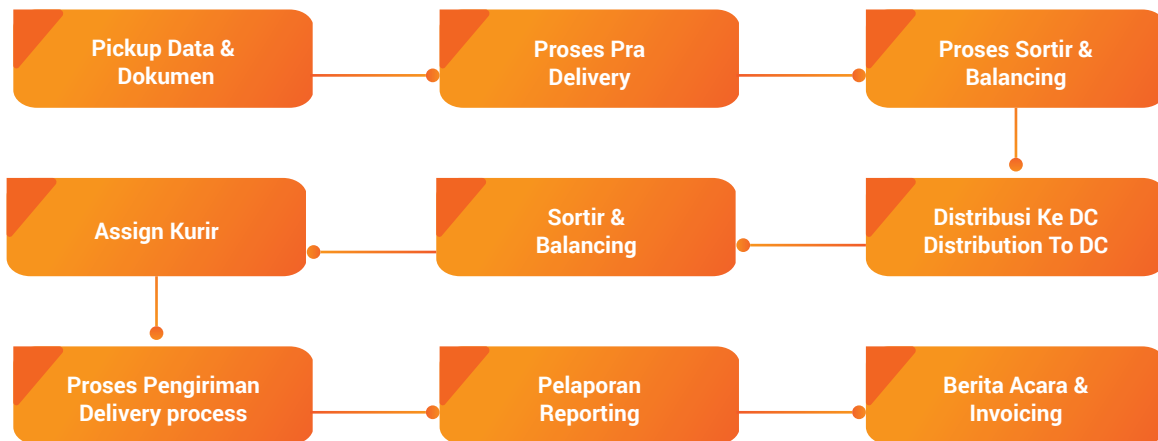
Jasa layanan yang saat ini diberikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

**a) Pengiriman dokumen dalam jumlah besar (*Bulk Mail Solution*)**

Yaitu pengiriman dokumen dengan jumlah lebih dari 500 surat secara konvensional. Perseroan bekerjasama dengan bank, operator selular, dan asuransi untuk mengirimkan dokumen perbankan serta tagihan lain kepada nasabah/pelanggan mereka. Tujuan pengiriman mencakup seluruh wilayah Indonesia yang sesuai dengan area cakupan Perseroan dengan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan.

Sebagian besar pengiriman dokumen berada di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Selama ini Perseroan melayani pengiriman dokumen berdasarkan sistem siklus bulanan, harian maupun periodik.

Berikut alur proses pengiriman :



1. Proses pickup dokumen yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima dan tracking atau pelaporan. Lokasi *pickup* data ditentukan oleh Pelanggan sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Proses selanjutnya adalah proses persiapan pengiriman (*proses pra-delivery*) yang meliputi proses sortasi data, cetak tanda terima dan penempelan tanda terima.
3. Proses selanjutnya adalah proses sortasi dokumen sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal. Selain itu juga dilakukan proses balancing untuk memastikan dokumen fisik sama dengan softcopy data.
4. Setelah proses balancing, proses selanjutnya adalah proses pendistribusian dokumen yang disertai surat jalan ke DC.
5. DC menerima dokumen dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses balancing kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.

The services currently provided by the Company are as follows:

**a) Sending documents in Bulk (*Bulk Mail Solution*)**

Namely sending documents with a number of more than 500 letters in a conventional manner. The Company cooperates with banks, cellular operators, and insurance to send banking documents and other invoices to their customers. The delivery destination covers all regions of Indonesia that are in accordance with the Company's coverage area with the delivery time in accordance with the agreement.

Most of the document shipments are in Jabodetabek and the rest spread to various regions throughout Indonesia. So far, the Company has been serving document delivery based on a monthly, daily and periodic cycle system.

Following the delivery process flow:

1. The document pickup process is accompanied by softcopy of data for receipt printing and tracking or reporting needs. Data pickup location is determined by the Customer in accordance with mutual agreement.
2. The next process is the process of preparation for delivery (*pre-delivery process*) which includes the process of sorting data, printing receipts and pasting receipts.
3. The next process is the process of sorting documents according to the area and or courier in accordance with the data sorting that has been determined at the beginning. A balancing process is also carried out to ensure that physical documents are the same as softcopy of data.
4. After the balancing process, the next process is the process of distributing documents accompanied by travel documents to DC.
5. DC receives documents and does the sorting process according to the couriers in each DC area and the re-balancing process to ensure and match the physical with softcopy and travel documents.

6. Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7. Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
8. Setelah proses pengiriman dilakukan proses pelaporan dokumen dengan target yang telah ditentukan.
9. Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (*closing report*) dan pengecekan sesuai kesesuaian data. Untuk selanjutnya dilakukan proses invoicing dan pembayaran.

6. The next process is the process of determining the courier for delivery in accordance with the specified target.
7. The next process is the delivery process carried out by the courier.
8. Once the delivery is done the reporting document is prepared according to targets which have been determined.
9. After the delivery process is complete, the final reporting process (closing report) and checking according to the suitability of the data. Henceforth the invoicing and payment process will be carried out.

#### b. Pengiriman Paket

Pengiriman paket mencakup pengiriman yang didasarkan pada berat barang atau koli atau ritase yang berasal dari pelanggan korporasi maupun retail. Perseroan memiliki tiga jenis layanan yaitu:

1. REG : Pengiriman Regular dengan jangka waktu pengiriman rata-rata 1-4 hari.
2. KISS : Kiriman Sehari Sampai dengan jangka waktu pengiriman pada hari yang sama.
3. KIOS : Kiriman Esok Sampai dengan jangka waktu pengiriman 1 hari.

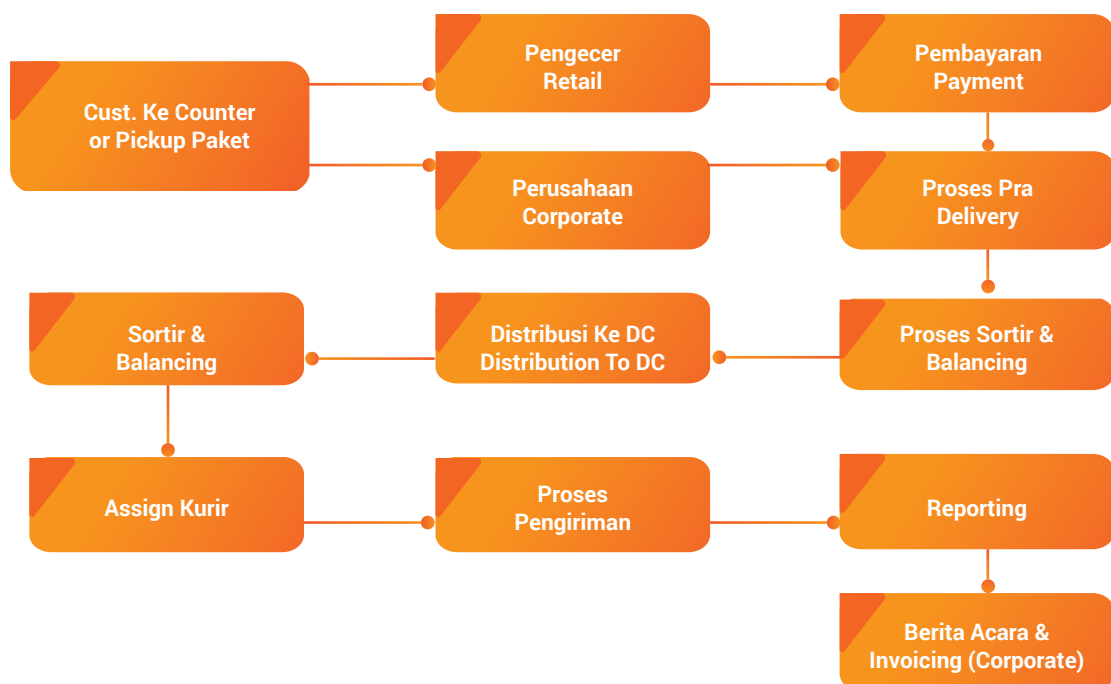
Berikut alur proses pengiriman paket:

#### b. Package Shipment

Package delivery includes shipments that are based on the weight of the goods or coli or ritase originating from corporate and retail customers. The company has three types of services, namely:

1. REG: Delivery Regular delivery period by an average of 1-4 days.
2. KISS: A Day Shipment up to the time of delivery on the same day.
3. KIOS: Tomorrow's Shipment Up to 1-day delivery period.

The following is the flow of the package delivery process:

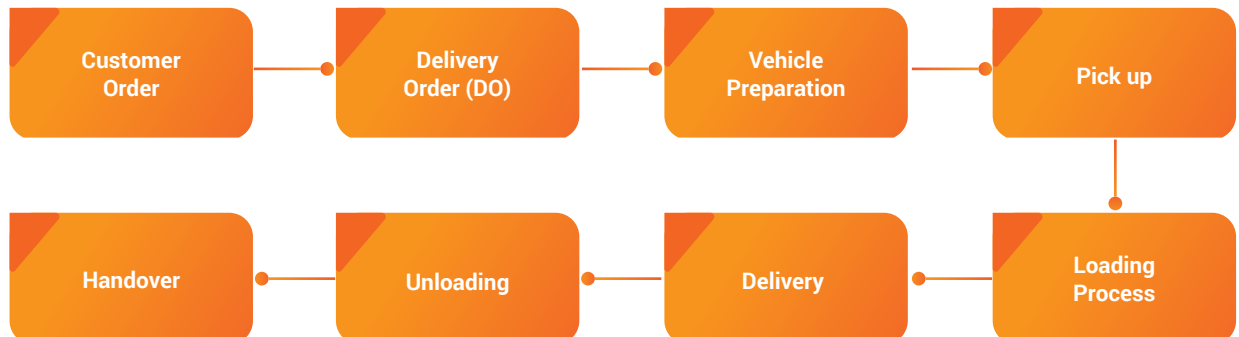


1. Dalam proses ini memungkinkan ada 2 jenis penerimaan paket: (i) Pertama nasabah datang sendiri ke outlet untuk mengirimkan paket dan (ii) kedua dengan proses pickup paket yang disertai dengan softcopy data untuk kebutuhan cetak tanda terima.
2. Pelanggan retail prosesnya ditandai dengan pelanggan datang sendiri ke outlet.
3. Berbeda dengan pelanggan retail, pelanggan korporasi adalah pelanggan yang ditandai oleh proses pickup paket ke tempat yang telah disepakati bersama.
4. Pelanggan retail harus melakukan proses pembayaran atas jasa biaya kirim sebelum dilakukan proses pengiriman.
5. Setelah paket terkumpul di Perseroan, proses selanjutnya adalah proses sortasi paket (proses *pre-delivery*) sesuai dengan area dan atau kurir sesuai dengan sortasi data yang telah ditentukan diawal.
6. Proses selanjutnya adalah proses pencocokan (*balancing*) untuk memastikan dokumen fisik sama dengan data yang masuk.
7. Setelah proses pencocokan (*balancing*), proses selanjutnya adalah proses pendistribusian paket yang disertai surat jalan ke DC.
8. DC menerima paket dan melakukan proses sortir sesuai dengan kurir di area DC masing-masing serta proses pencocokan (*balancing*) kembali untuk memastikan kesamaan antar fisik dengan softcopy dan surat jalan.
9. Proses selanjutnya adalah proses penentuan kurir untuk pengiriman sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
10. Proses selanjutnya adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh kurir.
11. Setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan paket.
12. Untuk pelanggan korporasi, setelah proses pengiriman selesai maka dilakukan proses pelaporan terakhir (*closing report*) dan selanjutnya dilakukan proses invoicing dan pembayaran.

1. In this process, there are 2 types of package receipts: (i) First the customers come by themselves to the outlet to send the package and (ii) the second is the package pickup process that is complemented by softcopy of data for receipt of printing needs.
2. The retail customer is marked by the customers coming to the outlet themselves.
3. In contrast with customer retail, customer corporation are customers who are marked by the pickup package to the place that has been agreed.
4. Retail customers must process the payment for shipping costs before shipping.
5. After the packages are collected in the Company, the next process is the package sorting process (*pre-delivery process*) based on the area and / or courier in accordance with the predetermined data sorting at the beginning.
6. The next process is the matching process (*balancing*) to ensure the physical documents are the matching as the incoming data.
7. After the matching process (*balancing*), the next process is the process of distributing packages accompanied by travel documents to DC.
8. DC received the package and perform the sorting process in accordance with the courier in the DC area each as well as the process of matching (*balancing*) to ensure the physical similarity between softcopy and passes.
9. The next process is the process of determining the courier for delivery in accordance with predetermined targets.
10. The next process is the delivery process carried out by the courier.
11. After the delivery process is complete, the package reporting process is carried out.
12. For corporate customers, after the delivery process is completed, the final reporting process (*closing report*) is carried out and then the invoicing and payment process is carried out.

### c) Pengangkutan Barang

Adalah jasa pindahan barang yaitu pengangkutan barang dari pabrik atau gudang penyimpanan ke pusat distribusi ataupun kepada distributor.



1. *Customer* melakukan order dengan menerbitkan *Delivery Order (DO)*.
2. Perseroan menyiapkan kendaraan sesuai kebutuhan *customer* dalam *DO*.
3. Perseroan melakukan konfirmasi persetujuan *DO*.
4. Melakukan *pick up* sesuai *Plan Loading Time (PLT)*.
5. Proses *loading* di *customer*.
6. Proses Pengiriman sesuai dengan *DO*.
7. Proses *unloading* dan serah terima barang.

Untuk mempertahankan usahanya, Perseroan telah melakukan adaptasi dengan lingkungan bisnisnya. Perseroan menyadari bahwa kondisi masyarakat saat ini telah teredukasi baik dalam praktik bertransaksi dengan entitas pemberi jasa layanan yang didukung oleh teknologi informasi. Tidak dapat dielakan proses pelayanan yang dilakukan Perseroan juga telah berubah dengan berbasis digitalisasi yang memungkinkan respon terhadap permintaan pelanggan menjadi lebih cepat, akurat dan mampu meminimalkan terjadinya keluhan dari para pelanggan. Saat ini kegiatan Perseroan didukung oleh sebuah aplikasi yang dapat diakses langsung oleh para pelanggan melalui jaringan internet dimana aplikasi dengan web based ini beralamat [www.kjn.id](http://www.kjn.id) memungkinkan para pelanggan akan dengan cepat melakukan proses monitoring status pengiriman dan ketersediaan laporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan korporasi.

Perseroan telah melengkapi modul pengiriman berbasis sistem android. Modul ini digunakan oleh kurir dalam proses pengiriman khususnya pengiriman paket. Terdapat fitur yang mampu memonitor kinerja lapangan sehingga dapat mencegah dan/atau mengurangi resiko keluhan pelanggan (*GPS Tracking*).

### c) Trucking

Is a service of moving goods is a transporting goods from factories or storage warehouses to distribution centers or to distributors.

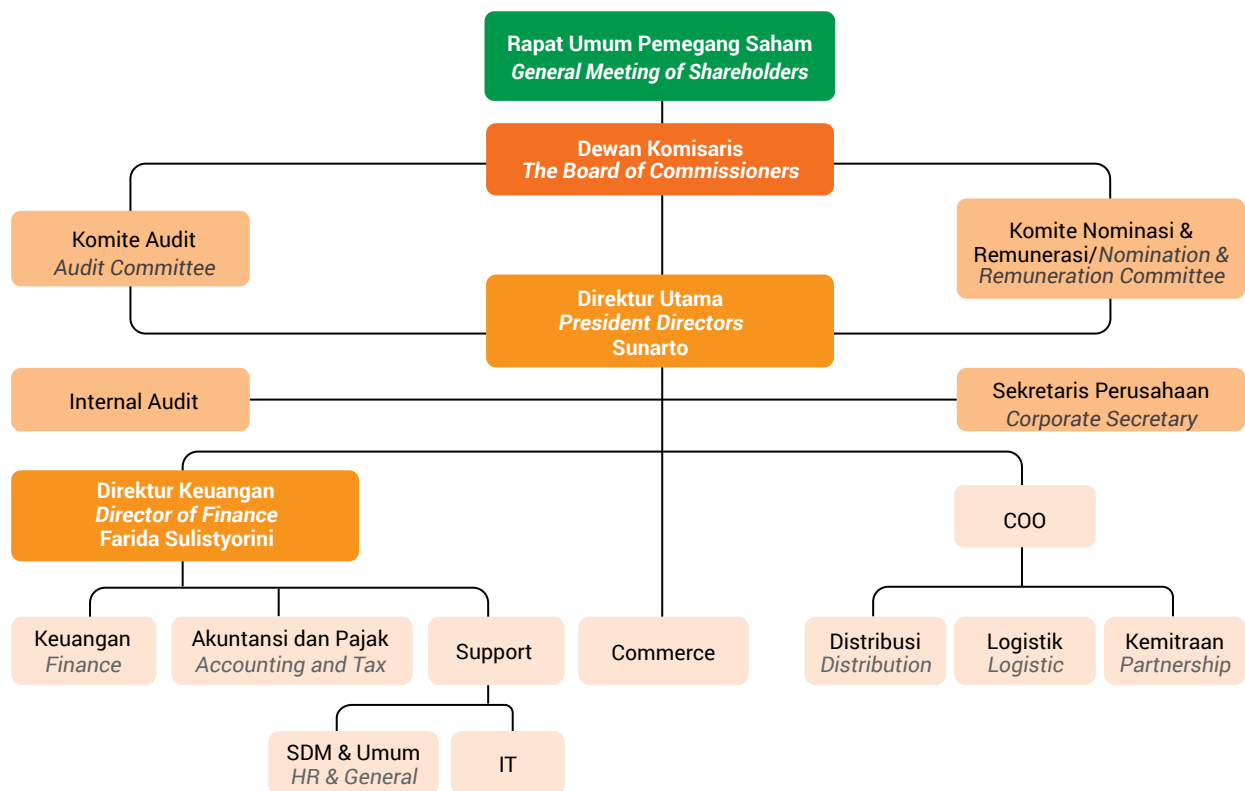
1. The customer places an order by issuing a *Delivery Order (DO)*.
2. The company prepares vehicles according to customer needs in *DO*.
3. The Company confirms *DO* approval.
4. *Pick up* according to *Plan Loading Time (PLT)*.
5. The loading process at the customer.
6. Delivery process according to *DO*.
7. The process of unloading and handing over of goods

To maintain its business, the Company has been doing an adaptation to the business environment. The Company realizes that the current condition of the community has been well educated in the practice of transacting with service provider entities that are supported by information technology. Is inevitable service process conducted by the Company has also changed with the digitalization based which allows response to customer requests more quickly, accurately and being able to minimize the occurrence of complaints from customers. Currently the Company's activities are supported by an application that can be accessed directly by customers through the internet network where the application with a web based address [www.kjn.id](http://www.kjn.id) allows customers to quickly monitor the status of the shipment and the availability of reports that can be tailored to customer needs corporation.

The company has completed an Android system -based shipping module. This module is used by couriers in the process of shipping, especially package delivery. There are features that are able to monitor field performance so as to prevent and / or reduce the risk of customer complaints (*GPS Tracking*).

## Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## Pengawas dan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 31 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah :

### DEWAN KOMISARIS

Komisari Utama dan  
Komisari Independen : Alwie Handoyo  
Komisaris : Dewi Prasetyaningsih

### DIREKSI

Direktur Utama : Sunarto  
Direktur Keuangan : Farida Sulistyorini

## Supervisor and Management

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 31 August 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is:

### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner and  
Independent Commissioner : Alwie Handoyo  
Commissioner : Dewi Prasetyaningsih

### BOARD OF DIRECTORS

President Director : Sunarto  
Director of Finance : Farida Sulistyorini

## Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Alwie Handoyo**

Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
*President Commissioner and Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar B.Sc dalam bidang Computer Science di California State University Fresno pada tahun 1987 dan gelar Master of Business Administration di California State University Fresno pada tahun 1992. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 1996 di PT Andana Utama Graha, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Circlecom Nusantara Indonesia dan Komisaris Utama di PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.

Indonesian citizen, he was born in 1964 and domiciled in Jakarta. He obtained a B.Sc degree in Computer Science at California State University Fresno in 1987 and a Master of Business Administration degree at California State University Fresno in 1992. He has been serving as President Commissioner of the Company from 2019 to 2024. He started his career as a Director in 1996 at PT Andana Utama Graha, and now he is serving as President Director of PT Circlecom Nusantara Indonesia and President Commissioner of PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk.



**Dewi Prasetyaningsih**

Komisaris  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Memperoleh pendidikan Secretarial Administration di LPK Tarakanita, Jakarta pada tahun 1999, memperoleh gelar S1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2006. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 hingga tahun 2020. Jabatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur pada tahun 2010 di PT Datanet Indomedia dan pada tahun 2016 menjabat sebagai Direktur Business Development hingga saat ini.

Indonesian citizen, she was born in 1978 and domiciled in Jakarta. She received a Secretarial Administration education at LPK Tarakanita, Jakarta in 1999, obtained a Bachelor's degree in Management Economics at the University of Indonesia, Jakarta in 2006. She has been serving as President Director of the Company from 2019 to 2020. Last position as Commissioner of the Company until 2024. She started his career as a Director in 2010 at PT Datanet Indomedia and in 2016 served as Director of Business Development to date.

## Profil Direksi



**Sunarto**  
Direktur Utama  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar S1 Teknik Informatika di Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Mengawali karir sebagai Direktur Operasional pada tahun 2013 di PT Datanet Indomedia dan tahun 2018 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Metro Bumi Indonesia.

Indonesian citizen, he was born in 1972 and domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering at Gunadarma University, Jakarta in 1996. He has been serving as a Director of the Company since 2017 and has a tenure until 2024. He started his career as Operational Director in 2013 at PT Datanet Indomedia and in 2018 until now he has been serving as Commissioner at PT Metro Bumi Indonesia.

## Profile of the Board of Directors



**Farida Sulistyorini**  
Direktur Keuangan  
*Director of Finance*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021. Mengawali karir sebagai Sales Unit Head di PT. Asiakoment Multi Media sejak 2013.

Indonesian citizen, born in 1962 domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's degree in Building Engineering from the Teacher Training and Education Institute of Malang in 1986. Served as Finance Director of the Company since 2021. Started his career as Sales Unit Head at PT. Asiakoment Multi Media since 2013.

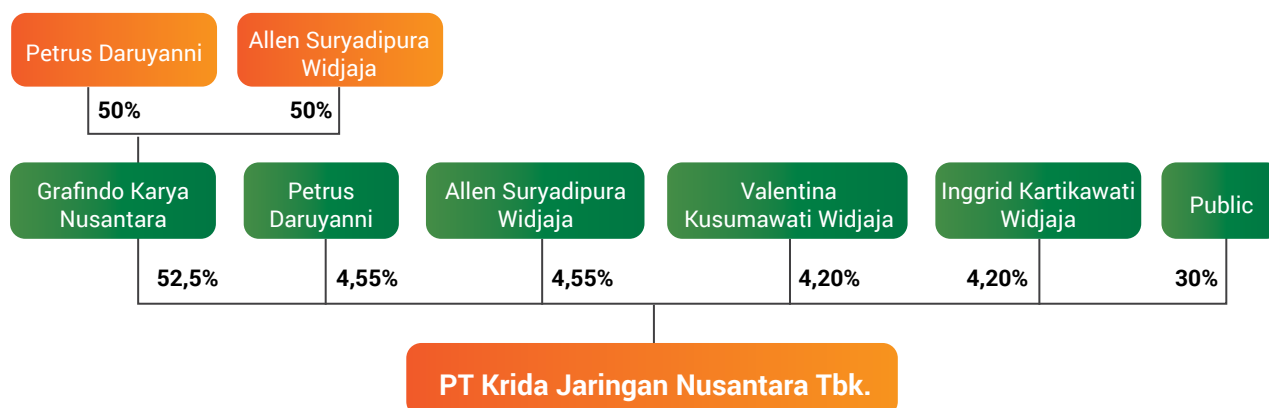
## Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## Capital Structure and Shareholders Composition

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 is as follows:

| Keterangan<br>Information                                                            | Jumlah Saham<br>(lembar)<br>Number of Shares<br>(sheets) | Nilai Nominal<br>(Rp)<br>Nominal Value<br>(Rp) | Persentase<br>Percentage |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Modal Dasar / Authorized capital</b>                                              | <b>1.000.000.000</b>                                     | <b>100.000.000.000</b>                         |                          |
| Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-in capital               |                                                          |                                                |                          |
| 1. PT Grafindo Karya Nusantara                                                       | 262.500.000                                              | 26.250.000.000                                 | 52,5%                    |
| 2. Petrus Daruyanni                                                                  | 22.750.000                                               | 2.275.000.000                                  | 4,55%                    |
| 3. Allen Suryadipura Widjaja                                                         | 22.750.000                                               | 2.275.000.000                                  | 4,55%                    |
| 4. Valentina Kusumawati Widjaja                                                      | 21.000.000                                               | 2.100.000.000                                  | 4,2%                     |
| 5. Ingrid Kartikawati Widjaja                                                        | 21.000.000                                               | 2.100.000.000                                  | 4,2%                     |
| 6. Masyarakat / Public                                                               | 150.000.000                                              | 15.000.000.000                                 | 30%                      |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor<br/>Amount of Issued and Paid-in Capital</b> | <b>500.000.000</b>                                       | <b>50.000.000.000</b>                          | <b>100%</b>              |
| <b>Saham dalam portepel / Stock in portfolio</b>                                     | <b>500.000.000</b>                                       | <b>50.000.000.000</b>                          |                          |



### Sekilas tentang PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara didirikan pada 12 Maret 2001 berdasarkan Akta No 24 yang dibuat di hadapan notaris Saal Bumela SH di Jakarta Pusat dan telah memperoleh pemngesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No C-00368 HT.01.01.TH.2001 tanggal 27 April 2001. GKN beralamat di Gedung The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MH Thamrin Kav 28-30, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Untuk informasi disediakan layanan telepon 021 29926708 dan fax. 021 31902544.

#### Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar GKN, GKN menjalankan usahanya dalam bidang Jasa, Perdagangan Umum, Pemborong, Pengangkutan, Teknik, Industri, Perikanan, Pertambangan, Percetakan dan Pertamanan.

### Overview of PT Grafindo Karya Nusantara (GKN)

PT Grafindo Karya Nusantara was established on March 12th, 2001 based on Deed No. 24 made before the notary Saal Bumela SH in Central Jakarta and was granted the ratification of the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-00368 HT.01. 01.TH. 2001 April 27th, 2001. GKN is located at The Plaza Office Tower Lt. 41, Jalan MH Thamrin Kav 28-30, Gondangdia Village, Menteng District, Central Jakarta. For information, telephone services are available 021 29926708 and fax 021 31902544.

#### Purpose, Objectives, and Business Activities

In accordance with article 3 of the GKN Articles of Association, GKN conducts its business in the fields of Services, General Trading, Contractor, Transportation, Engineering, Industry, Fisheries, Mining, Printing and Landscaping.

## Permodalan dan Susunan Pemegang Saham GKN

## Capital and Shareholders Structure GKN

| Keterangan<br>Information                                                            | Jumlah Saham<br>Number of shares | Nilai Nominal<br>Nominal Value | Persentase<br>Percentage |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| <b>Modal Dasar / Authorized capital</b>                                              | <b>28.000 lembar</b>             | <b>Rp28.000.000.0000</b>       |                          |
| Modal Ditempatkan dan disetor penuh<br>Issued and fully paid-in capital              |                                  |                                |                          |
| 1. Petrus Daruyanni                                                                  | 14.000 lembar                    | Rp14.000.000.000               | 50%                      |
| 2. Allen Suryadipura Widjaja                                                         | 14.000 lembar                    | Rp14.000.000.000               | 50%                      |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor<br/>Amount of Issued and Paid-in Capital</b> | <b>28.000 lembar</b>             | <b>Rp28.000.000.0000</b>       | <b>100%</b>              |

## Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris No 40 tanggal 14 April 2021 yang dibuat di hadapan Bonar Sihombing SH Notaris di Jakarta Timur susunan Dewan Komisaris dan Direksi GKN adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

Komisaris : Petrus Daruyanni

## Direksi

Direktur Utama : Allen Suryadipura Widjaja  
Direktur : Dewi Prasetyaningsih

## Management and Supervision

Based on Notarial Deed No. 40 14 April 2021 made before Bonar Sihombing SH Notary in East Jakarta the composition of the GKN Board of Commissioners and Directors is as follows:

## Board of Commissioners

Commissioner : Petrus Daruyanni

## Directors

President Director : Allen Suryadipura Widjaja  
Director : Dewi Prasetyaningsih

## Perkembangan Karyawan Perseroan

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan, usia dan status karyawan dalam tiga tahun terakhir.

## Development of the Company's Employees

The following table shows the composition of the Company's employees according to their level of education, management, age and status of employees in the last three years.

## Komposisi Manajemen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

## Management Composition Based on Education

| Jenjang Pendidikan / Educational stage | 2021      |            | 2020      |            | 2019      |            |
|----------------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                                        | Total     | %          | Total     | %          | Total     | %          |
| S2 / Master                            | ----      |            | 1         | 1,6        | 1         | 1,8        |
| S1 / Bachelor                          | 14        | 24,1       | 15        | 23,4       | 12        | 21,4       |
| D3 / Diplome                           | 9         | 15,5       | 8         | 12,5       | 12        | 21,4       |
| SMA / High school                      | 35        | 60,3       | 40        | 62,5       | 31        | 55,4       |
| <b>Jumlah / Total</b>                  | <b>58</b> | <b>100</b> | <b>64</b> | <b>100</b> | <b>56</b> | <b>100</b> |

## Komposisi Manajemen Berdasarkan Jenjang Usia

## Management Composition Based on Age

| Jenjang Usia / Age Level | 2021      |            | 2020      |            | 2019      |            |
|--------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                          | Total     | %          | Total     | %          | Total     | %          |
| < 20                     | -         | -          | -         | -          | 1         | 1,8        |
| 21-30                    | 19        | 32,8       | 17        | 26,6       | 12        | 21,4       |
| 31-40                    | 21        | 36,2       | 29        | 45,3       | 21        | 37,5       |
| 41-50                    | 14        | 24,1       | 14        | 21,8       | 18        | 32,1       |
| 51-60                    | 4         | 6,9        | 4         | 6,3        | 4         | 7,2        |
| <b>Jumlah / Total</b>    | <b>58</b> | <b>100</b> | <b>64</b> | <b>100</b> | <b>56</b> | <b>100</b> |

**Komposisi Manajemen Berdasarkan Aktivitas Utama****Management Composition Based on Main Activities**

| Jenjang Manajemen / Management Level      | 2021      |            | 2020      |            | 2019      |            |
|-------------------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                                           | Total     | %          | Total     | %          | Total     | %          |
| Manajemen / Management                    | 5         | 8.6        | 6         | 9,4        | 8         | 14,3       |
| Tenaga Kurir / Courier                    | -         | -          | 2         | 3,1        | 6         | 10,7       |
| Tenaga Administrasi / Administration      | 9         | 15.5       | 11        | 17,2       | 4         | 7,2        |
| Pengemudi / Driver                        | 14        | 24.1       | 6         | 9,4        | 3         | 5,4        |
| Verifikator / Verifier                    | -         | -          | 1         | 1,7        | 4         | 7,2        |
| Sales dan Marketing / Sales and Marketing | 1         | 1.7        | 4         | 6,3        | 4         | 7,2        |
| IT                                        | 1         | 1.7        | 2         | 3,1        | 1         | 1,8        |
| Lainnya / Others                          | 28        | 48.3       | 32        | 50,0       | 26        | 46,4       |
| <b>Jumlah / Total</b>                     | <b>58</b> | <b>100</b> | <b>64</b> | <b>100</b> | <b>56</b> | <b>100</b> |

**Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Hal ini didorong atas kesadaran akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam upaya mencapai keberhasilan target Perseroan dalam menjalankan usaha. Karena itu peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

**Pendidikan dan Pelatihan**

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

- Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan teknologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
- Pelatihan terhadap karyawan baru terkait pengenalan proses dan alur kerja.
- Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas

**Upah**

Perseroan memberikan upah kepada para karyawan sesuai tingkatan manajerial dengan upah terendah sesuai ketentuan pemerintah mengenai upah minimum regional yang berlaku.

**Tunjangan dan Fasilitas Karyawan**

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

- Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan, yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 1 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
- Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

**Human Resource Development**

Continuously developing the quality of human resources is one of the Company's priorities. This is driven by the awareness of the importance of the role of human resources in achieving the success of the Company's targets in running the business. Because of this the increase in employee capability, maintenance and welfare services for all employees both technically, functionally and managerially.

**Education and Training**

The human resource development program is carried out by the Company to improve employee competency and quality including:

- Employees training to increase knowledge expedition field of information technology to improve services.
- Training of new employees related to the introduction of processes and workflows.
- Training to instill a positive attitude of life and integrity.

**Wage**

The Company provides wages to employees according to managerial levels with the lowest wages according to government regulations regarding applicable regional minimum wages.

**Employee Benefits and Facilities**

The Company provides facilities for employees that are tailored to their abilities, including:

- Involving employees in the Health and Employment Social Security Implementing Agency (BPJS) Program.
- Providing 'Hari Raya' allowances (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month.
- Health care insurance, which is given to employees and employees' families in the form of reimbursement of health money in the amount of 1 (one) month salary in 1 (one) year by the Company.
- Bonuses, which are given at the Company's discretion, bonuses can be given to employees who excel and are adjusted to the conditions and capabilities of the Company at that time.

### Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada informasi dan kejadian penting setelah periode pelaporan ini.

### Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Juli 2019 dengan kode saham KJEN setelah menggelar penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada 21-24 Juni 2019. Dalam IPO tersebut dilepas 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham berharga nominal Rp202 per saham atau mewakili 30% modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pada tanggal yang sama Perseroan juga mencatatkan saham lama sebanyak 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar yang mewakili 70% modal ditempatkan dan disetor penuh.

### Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021 adalah sebagai berikut:

| Bidang Profesi<br><i>Profession Field</i>                     | Nama Lembaga<br><i>Institution Name</i>                                                                                                                                                                                                                     | Fee            |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Auditor Independen<br>Independent Auditor                     | <b>Kantor Akuntan Publik Morhan &amp; Rekan</b><br><b>Morhan &amp; Associate Public Accounting Firm</b><br>Generali Tower, 8th floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jakarta Selatan 12940, Indonesia Telp 021-29115611, Fax. : 021-29115612 | Rp82.500.000,- |
| Notaris<br>Notary                                             | <b>RAHAYU NINGSIH, SH</b><br>Menara Global Lt. 12 Suite C<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan 12950, Tel. 021 5270206<br>Fax. 021 5270207                                                                                                   | Rp27.500.000,- |
| Biro Administrasi Efek<br>Securities<br>Administration Bureau | <b>PT ADI MITRA JASA KORPORA</b><br>Kirana Boutique Office, Jl Kirana Avenue III, Blok F3 No 5<br>Kelapa Gading, Jakarta Utara, Tel. 021-29745222, Fax. 021-29289961                                                                                        | Rp38.500.000,- |

### Informasi pada Situs Perseroan

Situs resmi Perseroan [www.kjn.id](http://www.kjn.id) menyediakan sejumlah informasi penting merujuk Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten. Informasi tersebut meliputi :

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik
- Kebijakan Standar Perilaku
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik.

### Material Information and Facts After the Reporting Period

There was no information and important events after this reporting period.

### Stock Listing Chronology

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 1st, 2019 with the KJEN stock code after holding an initial public offering (IPO) on June 21-24, 2019. The IPO was released 150,000,000 (one hundred and fifty million) shares valued at Rp202 per share or representing 30% of the issued and fully paid-in capital of the Company. On the same date the Company also listed 350,000,000 (three hundred and fifty million) old shares representing 70% of the issued and fully paid-in capital.

### Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Capital Market Supporting Professionals and Institutions in the 202 Annual Report of the Company are as follows:

### Information on the Company Website

The Company's official website [www.kjn.id](http://www.kjn.id) provides a number of important information referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer's Website. The information includes:

- Information about majority shareholders and the number of public shareholders
- Standards of Behavior Policy
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and all notices related to announcements and invitations
- Annual Report of the Company
- Profile of the Board of Commissioners, Committees, Directors and Corporate Secretary
- Guidelines for Implementing Social Responsibility
- Good Corporate Governance Guidelines.

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion  
& Analysis



Dengan ini kami sampaikan Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen terkait kinerja Perseroan tahun 2021 dengan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

## TINJAUAN UMUM OPERASIONAL

Perseroan telah beroperasi sejak tahun 1998 dengan tagline “Kami Jagonya Ngirim”. Perseroan bergerak bergerak pada Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/ Penyimpanan yang telah berpengalaman lebih dari 2 dekade. Pada saat ini, perusahaan berfokus dalam aktivitas jasa pengiriman/kurir.

Adapun jasa utama Perseroan yaitu :

1. Pengiriman Dokumen
2. Paket
3. Trucking
4. Warehousing.

Dengan pengalaman lebih dari 2 dekade, Perseroan telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang jasa pengiriman sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan berskala nasional. Perseroan menyadari perubahan dalam iklim konsumen terutama dalam penggunaan jasa pengiriman. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penyesuaian dalam lini bisnisnya yaitu dengan membuat website yang dapat diakses langsung oleh para pelanggan dengan alamat website [www.kjn.id](http://www.kjn.id).

### Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasional

#### a. Faktor Penetapan Tarif Jasa Pengiriman Paket

Penetapan tarif dari jasa pengiriman paket dilakukan dengan memperhitungkan berbagai biaya operasional dari jasa pengiriman tersebut, seperti jarak, biaya tenaga kerja, dan biaya transportasi. Hadirnya berbagai pesaing di lini bisnis yang sama juga membuat Perseroan harus memperhitungkan aspek tersebut. Pemberian layanan lebih kepada pelanggan utama (korporasi) maupun beberapa paket promosi yang diberikan kepada pelanggan ritel, dan juga penetapan tarif yang dapat bersaing namun juga tidak mengorbankan margin profit bagi Perseroan.

Persaingan bisnis yang cukup ketat dimana banyak perusahaan yang memasang tarif murah dan diskon besar dalam jasa pengiriman. Hal itu mungkin terjadi karena suntikan dana dari investor guna menaikkan nama perusahaan tersebut. Namun kami yakin bahwa strategi tersebut tidak akan berlangsung terus-menerus, akan ada masa dimana biaya akan kembali ke tarif normal.

#### b. Faktor Jangkauan Operasional Pengiriman

Jangkauan operasional dari jasa pengiriman tidaklah serta merta bebas dilakukan oleh seluruh pelaku bisnis. Izin operasi dari cakupan wilayah yang diperbolehkan harus diberikan oleh Kemenkominfo guna menjaga tingkat kompetisi di antara beberapa pelaku usaha sejenis agar tidak memicu adanya persaingan tidak sehat.

We hereby submit an Analysis and Discussion by the Management regarding the Company's performance in 2021 based on the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Morhan and Partners, with a fair opinion in all material respects .

## OPERATIONAL OVERVIEW

The company has been operating since 1998 with the tagline “Kami Jagonya Ngirim” or “We are the Best for Sending”. The Company is engaged in Courier Services, Courier Agents, Transportation and Warehousing/Storage which has more than 2 decades of experience. At this time, the company focuses on delivery/courier service activities.

The main services of the Company are :

1. Document Delivery
2. Package
4. Trucking
4. Warehousing.

With more than 2 decades of experience, the Company has a lot of experience in the shipping service sector so that the Company can become a national scale company. The Company is aware of changes in the consumer climate, especially in the use of shipping services. Therefore, the Company made adjustments in its line of business, namely by creating a website that can be accessed directly by customers with the website address [www.kjn.id](http://www.kjn.id) .

### Factors Affecting Financial Performance and Operational Performance

#### a. Factors for Determining Package Delivery Service Rates

The determination of tariffs for package delivery services is carried out by taking into account the various operational costs of the delivery service, such as distance, labor costs, and transportation costs. The presence of various competitors in the same line of business also makes the Company have to take this aspect into account. Providing more services to main customers (corporate) as well as several promotional packages provided to retail customers, as well as setting rates that are competitive but do not affect to decreased profit margins for the Company.

The business competition is quite tight where many companies offer low rates and big discounts in shipping services. This may be due to an injection of funds from investors to increase the company's promotion. However, we believe that this strategy will not last long, and there will be a time when costs will return to normal rates.

#### b. Delivery Operational Coverage Factor

The operational range of shipping services cannot be necessarily carried out by every business actors. An operating permit of the certain permitted area coverage must be granted by the Kemenkominfo in order to maintain the level of competition among several similar business actors so as not to trigger unfair competition.

Kebijakan operasional yang diterapkan, termasuk kebijakan penetapan tarif, dan pengendalian biaya operasional, menjadi hal yang ditentukan oleh izin cakupan wilayah yang diberikan. Dan guna meningkatkan daya saing, Perseroan terus berupaya memperluas jaringan dan jangkauan wilayah operasional sebagai upaya meningkatkan kapasitas jasa pengiriman, agar dapat memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi para konsumen.

c. Faktor Beban Langsung

Faktor beban langsung yang dimiliki Perseroan adalah utamanya biaya kurir. Dengan mencakup sekitar 46% dari jumlah beban langsung, perhatian kami akan terus berfokus pada aktivitas para kurir. Perhatian tersebut penting dilakukan guna menjaga dari adanya gejolak dan dinamika dari para kurir, yang hal tersebut pastinya dapat menimbulkan pengaruh signifikan terhadap beban langsung Perseroan. Merupakan hal besar bagi Perseroan untuk menciptakan ketenteraman tersebut, yang disaat bersamaan harus memelihara kepentingan dari profitabilitas operasional Perseroan. Dimana keseimbangan dan kesinambungan dari dua kepentingan tersebut harus terjaga guna membuat kinerja keuangan yang sehat.

d. Faktor Perubahan Perilaku Konsumen

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, dapat membuat perubahan perilaku konsumen Perseroan. Pembaharuan sistem dokumentasi menjadi full digital dapat berefek pada turunnya permintaan pengiriman surat. Dengan kemungkinan akan semakin berkurangnya penggunaan dokumen fisik oleh konsumen Perseroan dapat membuat perubahan perilaku konsumen tersebut terjadi, maka dari itu Perseroan perlu mengembangkan terobosan produk jasa baru untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen tersebut.

e. Faktor Ragam Produk Jasa untuk Menjangkau Berbagai Segmen Konsumen

Berbagai jenis layanan telah dikembangkan oleh Perseroan guna meningkatkan potensi pasar. Di samping adanya persaingan yang ketat, pemenuhan fasilitas dan kemudahan akses layanan diharapkan dapat menarik lebih banyak konsumen kedepannya. Dengan adanya diversifikasi dan ragam pilihan jasa, Perseroan yakin dapat mempertahankan pasar dan kinerja keuangan yang optimal.

f. Faktor Kebijakan Pemerintah

Faktor Kebijakan Pemerintah seperti fiskal, moneter, atau kebijakan lain yang memengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan kebijakan fiskal dapat berdampak pada keuangan Perseroan. Seperti perubahan tarif pajak dan pungutan pada industri Perseroan yang dapat berimbas pada naiknya angka beban pajak dan beban atas jasa Perseroan, dimana hal tersebut dapat secara langsung memengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
- b. Kebijakan moneter yang terjadi di Indonesia dapat memberikan efek kepada kondisi ekonomi makro, jalannya operasional Perseroan, dan pengambilan

The operational policies implemented, including tariff setting policies, and operational cost control, are determined by the area coverage permits granted. In order to increase competitiveness, the Company continues to strive and expand its network as well as operational area coverage to increase the capacity of delivery services, and provide the best services and facilities for consumers.

c. Direct Cost Factor

The direct cost factor in the Company is mainly the courier costs. Covering approximately 46% of the total direct cost, so our attention will continue to focus on the activities of the couriers. This attention needs to be taken to protect the Company from the turmoil and dynamics of the couriers, which of course can have a significant impact on the Company's direct costs. It is very important for the Company to be able to create such stability, which at the same time must maintain the level of profitability of the Company's operations. The company understands the importance of balance and sustainability of these two components in order to create healthy financial performance.

d. Factors of Change in Consumer Behavior

The development of increasingly advanced information technology can change the behavior of the Company's consumers. Updating the documentation system to full digital will have the effect of lowering the demand for mail delivery. With the possibility of reducing the use of physical documents by consumers, the Company can make new service breakthroughs to anticipate changes in consumer behavior.

e. Factors of Variety of Service Products to Reach Various Consumer Segments

Various types of services have been developed by the Company in order to increase the potential of the existing market. This is necessary because of intense competition, so that efforts to fulfill facilities and ease of service access will attract more consumers in the future. The Company believes that efforts to increase diversification and variety of service options by the Company will be able to maintain optimal market and financial performance.

f. Government Policy Factors

Government Policy Factors such as fiscal, monetary, or other policies that affect the Company's operational activities are as follows:

- a. Any changes in fiscal policy can have an impact on the Company's finances. Such as changes in tax rates and levies in the Company's industry which can have an impact on increasing the number of tax expense and expenses for the Company's services, where this can directly affect the tax expense and net income of the Company.
- b. The monetary policy that occurs in Indonesia can have an effect on macroeconomic conditions, the Company's operations, and the Company's strategy making. Such

strategi Perseroan. Seperti perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah.

- c. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial dapat memengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.
- d. Perubahan kebijakan pada industri jasa pengiriman seperti pembatasan cakupan usaha dan pengetatan perizinan dapat memengaruhi potensi pengembangan usaha Perseroan.
- e. Kebijakan teknologi seperti paperless sehingga berdampak pada pengurangan jumlah pengiriman dokumen

as changes in interest rates and fluctuations in the Rupiah exchange rate.

- c. Employment policies such as changes in the UMR/UMP level and social security can affect the cost of wages and salaries of the Company's employees.
- d. Changes in policy in the shipping service industry such as restrictions on business scope and tightening of licensing may affect the potential for the Company's business development.
- e. Technology policies, such as paperless policy, have an impact on reducing the number of document package delivery.

## ANALISIS KEUANGAN

### LAPORAN LABA RUGI

#### Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perseroan berasal dari tiga jenis produk jasa pengiriman yang perseroan yaitu Pengiriman Dokumen, Jasa Mover dan pengiriman paket.

| Keterangan       | Dalam Rupiah/in Rupiah |                       |                       | Information      |
|------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|
|                  | 2021                   | 2020                  | 2019                  |                  |
| Dokumen          | 5.805.363.873          | 9.939.184.857         | 9.325.265.378         | Document         |
| Paket            | 2.177.999.789          | 2.462.090.475         | 600.556.462           | Package          |
| Mover & Trucking | 463.824.261            | 756.841.268           | 2.689.729.717         | Mover & Trucking |
| <b>Jumlah</b>    | <b>8.447.187.923</b>   | <b>13.158.116.600</b> | <b>12.615.551.557</b> | <b>Total</b>     |

Pendapatan bersih Perseroan pada 2021 tercatat Rp 8.447 juta, yaitu turun 35,80% atau sebesar Rp 4.710 juta, dari tahun 2020 yang sebesar Rp 13.158 juta. Penurunan ini utamanya ada pada pengiriman dokumen yang turun 41,59%, yang juga diikuti oleh penurunan pada paket sebanyak 11,5% dan mover & trucking 38,71%. Dimana terdapat 2 perusahaan yang menyumbang lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih Perseroan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Datatnet Indomedia.

#### Beban Pokok Pendapatan

| Keterangan                      | Dalam Rupiah/in Rupiah |                      |                      | Information                 |
|---------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
|                                 | 2021                   | 2020                 | 2019                 |                             |
| Biaya angkut dan kurir          | 3.032.558.182          | 5.924.751.921        | 3.491.509.312        | Freight and courier expense |
| Biaya listrik, telepon, dan air | 17.651.249             | 13.289.500           | 313.789.500          | Marketing expense           |
| Biaya pemasaran                 | -                      | 10.954.419           | 64.336.834           | Utility expense             |
| Bahan bakar, tol, dan parkir    | 508.452.469            | 108.958.331          | 225.427.559          | Rent expense                |
| Biaya Sewa                      | 248.385.634            | 64.140.009           | 36.524.036           | Transportation expense      |
| Lain-lain                       | 102.913.622            | 50.154.346           | 24.861.180           | Others                      |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.909.961.156</b>   | <b>6.172.248.526</b> | <b>4.156.448.421</b> | <b>Total</b>                |

## FINANCIAL ANALYSIS

### INCOME STATEMENT

#### Net Income

The Company's net income comes from three types of delivery service products, namely Document Delivery, Mover services and Package Delivery.

The Company's net income in 2021 was recorded at Rp 8,447 million, which was a decrease of 35.80% or Rp 4,710 million, from 2020 which was Rp 13,158 million. This decline was mainly due to document shipments which fell 41.59%, which was also followed by a decrease in packages by 11.5% and movers & trucking by 38.71%. Specifically stated, there are 2 companies that contribute more than 10% of the Company's total net income, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Datatnet Indomedia.

#### Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp 3.910 juta, yaitu menurun 36,65% atau sebesar Rp 2.262 juta, dibandingkan dengan 2020. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya pendapatan bersih Perseroan 2021.

Sedangkan, Beban Pokok Pendapatan tahun 2020 tercatat sebesar Rp 6.172 juta yaitu meningkat 48,5% sebesar Rp 2.015 juta dibandingkan dengan 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perubahan system pengupahan kurir namun tidak diimbangi dengan pencapaian target penjualan.

Cost of Revenue in 2021 was recorded at Rp. 3,910 million, which was a decrease of 36.65% or Rp 2,262 million, compared to 2020. This decrease was in line with the decrease in the Company's 2021 net income.

Meanwhile, Cost of Revenue in 2020 was recorded at Rp. 6,172 million, an increase of 48.5% by Rp. 2,015 million compared to 2019. This increase was mainly due to changes in the courier wage system but not balanced with the achievement of sales targets.

#### Beban Usaha

#### Operating Expenses

| Keterangan                       | Dalam Rupiah/in Rupiah |                      |                      | Information            |
|----------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
|                                  | 2021                   | 2020                 | 2019                 |                        |
| Gaji dan Tunjangan               | 2.987.527.676          | 3.513.112.505        | 3.325.304.031        | Salaries and allowance |
| Pajak                            | 250.016.817            | 231.763.175          | 910.849.947          | Tax Expense            |
| Biaya Imbalan Pasca Kerja        | 72.122.967             | 141.845.786          | 113.681.520          | Employee Benefits      |
| Biaya Listrik, Telepon, Air      | 158.887.791            | 218.051.757          | 409.019.895          | Utility Expense        |
| Biaya Perawatan dan Pemeliharaan | 64.687.458             | 95.588.447           | 124.135.570          | Repairs & Maintenance  |
| Penyusutan                       | 1.758.466.266          | 1.947.471.707        | 945.341.082          | Depreciation           |
| Biaya Legal                      | 320.596.000            | 510.173.237          | 162.592.766          | Legal                  |
| Peralatan Kantor                 | 37.401.656             | 114.652.028          | 20.144.518           | Office supplies        |
| Jasa Profesional                 | 485.021.842            | 520.505.002          | 1.706.409.178        | Professional Fees      |
| Bahan Bakar. Toi dan Parkir      | 141.770.084            | 111.817.742          | 80.914.160           | Transportation expense |
| Biaya Sewa                       | 326.230.000            | 421.430.599          | 57.191.666           | Rent Expense           |
| Lain lain                        | 94.739.069             | 209.295.911          | 190.781.753          | Others                 |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>6.697.467.626</b>   | <b>8.035.707.896</b> | <b>8.046.366.086</b> | <b>Total</b>           |

Pada 2021, beban usaha Perseroan tercatat Rp 6.697 juta yaitu turun Rp 1.338 juta atau hampir 16,65% dibandingkan tahun 2020, yang tercatat Rp 8.035 juta. Penurunan beban usaha ini mengikuti Pendapatan bersih Perseroan yang juga turun. Dimana terjadi kenaikan dan penurunan yang beragam pada hampir seluruh beban usaha di tahun 2021. Sedangkan pada 2020, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp. 8.035 juta yaitu turun 0,13% atau sebesar Rp 10 juta dari tahun 2019.

In 2021, the Company's operating expenses were recorded at Rp 6,697 million, which was a decrease of Rp 1,338 million or almost 16.65% compared to 2020, which was recorded at Rp 8,035 million. This decrease in operating expenses followed the Company's net income which also decreased. There are various increases and decreases in almost all operating expenses in 2021. Meanwhile, in 2020, the Company's operating expenses were recorded at Rp. 8,035 million, which was a decrease of 0.13% or Rp. 10 million from 2019.

#### Laba Usaha

#### Operating Profit

| Keterangan               | Dalam Rupiah/in Rupiah |                        |                    | Information                          |
|--------------------------|------------------------|------------------------|--------------------|--------------------------------------|
|                          | 2021                   | 2020                   | 2019               |                                      |
| Pendapatan Bersih        | 8.447.187.923          | 13.158.116.600         | 12.615.551.557     | Net Revenues                         |
| Beban Pokok Pendapatan   | (3.909.961.156)        | (6.172.248.526)        | (4.156.448.421)    | Cost of Revenues                     |
| Beban Usaha              | (6.697.467.626)        | (8.035.707.896)        | (8.046.366.086)    | Operating Expenses                   |
| <b>Laba (Rugi) Usaha</b> | <b>(2.160.240.859)</b> | <b>(1.049.839.822)</b> | <b>412.737.050</b> | <b>Income (Loss) From Operations</b> |

Laba (Rugi) Usaha Perseroan pada 2021 turun sebesar Rp 1.110 juta atau 105,76% dari (Rp 1.049 juta) pada 2020 menjadi (Rp 2.160 juta). Hal ini disebabkan turunnya pendapatan bersih Perseroan. Meski juga diikuti penurunan beban pokok pendapatan dan beban usaha, namun rasionya masih menghasilkan nilai rugi bagi Perseroan untuk tahun 2021 ini.

Sementara itu, Laba usaha Perseroan pada 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu turun -354,36% atau turun sebesar Rp 1.462 juta dari Laba Usaha 2019 yaitu Rp 412 juta. Kenaikan beban usaha yang cukup besar terutama pada biaya angkut dan kurir yaitu naik sebesar 69,69% menjadi faktor utama dari turunnya Laba Usaha Perseroan.

The Company's Operating Profit (Loss) in 2021 decreased by Rp. 1,110 million or 105.76% from (Rp. 1,049 million) in 2020 to (Rp. 2,160 million). This was due to the decrease in the Company's net income. Although it was also followed by a decrease in the cost of revenue and operating expenses, the ratio still resulted in a loss for the Company in 2021.

Meanwhile, the Company's operating profit in 2020 experienced a significant decrease, which was -354.36% or a decrease of Rp. 1,462 million from the 2019 Operating Profit of Rp. 412 million. The significant increase in operating expenses, especially in transportation and courier costs, which increased by 69.69% was the main factor for the decline in the Company's Operating Profit.

#### Laba Bersih Tahun Berjalan

#### Net Profit for the Year

| Keterangan                               | Dalam Rupiah/in Rupiah |                        |                    | Information                           |
|------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------|---------------------------------------|
|                                          | 2021                   | 2020                   | 2019               |                                       |
| Laba (Rugi) Usaha                        | (2.160.240.859)        | (1.049.839.822)        | 412.737.050        | Income (Loss) From Operations         |
| Pendapatan Keuangan                      | 333.974.796            | 116.714.213            | 22.108.591         | Finance income                        |
| Beban Keuangan                           | (667.418.705)          | (578.471.492)          | (8.092.592)        | Finance cost                          |
| Pendapatan (beban) lainnya-bersih        | 190.407.243            | (487.428.369)          | 123.891.344        | Other Income (expenses) net           |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Bersih | 462.974.894            | 317.838.375            | (290.501.300)      | Income Tax Benefit (Expenses)-Net     |
| <b>(Laba Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b> | <b>(1.840.302.631)</b> | <b>(1.681.187.095)</b> | <b>260.143.093</b> | <b>Net Income (Loss) For The Year</b> |

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Perseroan mengalami penurunan ke angka (Rp 1.840 juta), atau turun 15,22% dari (Rp 1.681 juta) pada tahun 2020. Penurunan ini terjadi akibat masih lebih besarnya beban pokok pendapatan dan beban usaha dibandingkan pendapatan yang diterima Perseroan. Sehingga membuat laba rugi bersih Perseroan masih belum bisa meningkat.

The Company's Net Profit (Loss) for the Year decreased to (Rp 1,840 million), or decreased by 15.22% from (Rp 1,681 million) in 2020. This decrease was due to the higher cost of revenue and operating expenses compared to revenue received by the Company. Thus, the Company's net profit and loss has not yet been able to increase.

Sementara pada tahun 2020, peningkatan pendapatan yang tidak dapat mengimbangi peningkatan beban pokok pendapatan yang tinggi menyebabkan Laba Bersih tahun berjalan pada 2020 tercatat turun -746,25% atau sebesar Rp 1.941 juta dimana pada tahun 2019 tercatat laba sebesar Rp 412 juta. Penurunan terutama terjadi karena turunnya laba (rugi) usaha sebagai dampak kenaikan beban pokok pendapatan dan kenaikan beban keuangan.

Meanwhile, in 2020, the increase in revenue which could not offset the high cost of revenue caused the net profit for the current year in 2020 to decrease by -746.25% or Rp. 1,941 million, whereas in 2019 a profit of Rp. 412 million was recorded a decrease in operating profit (loss) as a result of an increase in cost of revenue and an increase in financial expenses.

#### Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

#### Comprehensive Income for the Year

| Keterangan                                                                   | Dalam Rupiah/in Rupiah |                        |                    | Information                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                              | 2021                   | 2020                   | 2019               |                                                                                |
| Laba Bersih Tahun Berjalan                                                   | (1.840.302.631)        | (1.681.187.095)        | 260.143.093        | Net Income (Loss) For The Year                                                 |
| Penghasilan Komprehensif lain Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi |                        |                        |                    | Other comprehensive income Items that will not be classified to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan         | 148.729.653            | 30.271.329             | 199.399.218        | Remeasurements of estimated liabilities for employee's benefits                |
| Pajak penghasilan terkait                                                    | (28.435.413)           | (6.054.266)            | (49.849.805)       | Related Income tax                                                             |
| <b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                      | <b>(1.720.008.391)</b> | <b>(1.656.970.032)</b> | <b>409.692.506</b> | <b>Comprehensive Income for the Year</b>                                       |

Pada 2021, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan turun Rp 63 juta atau turun 3,8% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar (Rp 1.656 juta). Penurunan ini terjadi karena angka pendapatan yang berkurang dan beban pendapatan serta beban usaha yang masih lebih besar.

Untuk Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2020 tercatat turun -504,44% yaitu Rp 2.066 juta dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 409.692.506. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya Beban Pokok Pendapatan yang menyebabkan Laba Bersih Tahun Berjalan menurun.

In 2021, Comprehensive Income for the Year decreased by Rp. 63 million or 3.8% lower compared to 2020 which amounted to (Rp. 1,656 million). This decline occurred due to the reduced income figures and higher cost of revenue and operating expenses.

The Comprehensive Income for the Current Year in 2020 was recorded to be down -504.44%, namely Rp 2,066 million from 2019 which was recorded at Rp 409,692,506. This decrease was due to the increase in Cost of Revenue which caused a decrease in Net Profit for the Year.

## TOTAL ASSET

## TOTAL ASSETS

| Keterangan               | Dalam Rupiah/in Rupiah |                       |                       | Information              |
|--------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
|                          | 2021                   | 2020                  | 2019                  |                          |
| Jumlah Aset Lancar       | 7.517.165.587          | 10.198.668.815        | 5.318.745.267         | Total Current Assets     |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 61.618.849.138         | 62.934.018.923        | 62.349.876.151        | Total Non-Current Assets |
| <b>Total Aset</b>        | <b>69.136.014.725</b>  | <b>73.132.687.738</b> | <b>67.668.621.418</b> | <b>Total Asset</b>       |

Pada 2021, Aset Perseroan berkurang sebesar Rp 3.996 juta atau 5,46% menjadi Rp 69.136 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp 73.132 juta. Penurunan Aset tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya piutang pihak berelasi dan aset tetap Perseroan.

Sementara itu Aset Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 5.464 juta atau 8,07% dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan aset tersebut terutama karena peningkatan piutang usaha-pihak berelasi dan piutang lain-lain-pihak berelasi.

In 2021, the Company's assets decreased by Rp. 3,996 million or 5.46% to Rp. 69,136 million from 2020 which was Rp. 73,132 million. The decrease in assets was mainly due to a decrease in receivables from related parties and the Company's fixed assets.

Meanwhile, the Company's assets in 2020 increased by Rp. 5,464 million or 8.07% compared to 2019. The increase in assets was mainly due to an increase in trade receivables from related parties and other receivables from related parties.

## Aset Lancar

Pada 2021, aset lancar perseroan turun 26,29% sebesar Rp 2.681 juta dari tahun 2020 yang sebesar Rp 10.198 juta, menjadi Rp 7.517 juta, utamanya disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain pihak berelasi dan pendapatan yang masih harus diterima.

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 4.879 juta atau 91,75% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp 5.318 juta. Peningkatan aset lancar tersebut terutama karena peningkatan piutang usaha dan piutang lain-lain.

## Current Assets

In 2021, the company's current assets decreased 26.29% by Rp 2,681 million from 2020 which was Rp 10,198 million to Rp 7,517 million, mainly due to a decrease in other receivables from related parties and accrued income.

The Company's Current Assets in 2020 increased by Rp. 4,879 million or 91.75% compared to 2019 which was Rp. 5,318 million. The increase in current assets was mainly due to an increase in account receivables and other receivables.

## Aset Tidak Lancar

Pada 2021, aset tidak lancar perseroan juga turun 2,08% atau sebesar Rp 1.315 juta dari tahun 2020 menjadi sebesar Rp 61.618 juta, karena penurunan angka aset tetap.

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 584 juta atau 0,94% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp 67.668 juta. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama karena peningkatan aset pajak tangguhan.

## Non-Current Assets

In 2021, the company's non-current assets also decreased by 2.08% or Rp. 1,315 million in 2020 to Rp. 61,618 million, due to a decrease in the number of fixed assets.

The Company's Non-Current Assets in 2020 increased by Rp 584 million or 0.94% compared to 2019 which was Rp 67,668 million. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in deferred tax assets.

**Liabilitas****Liability**

| Keterangan                | Dalam Rupiah/in Rupiah |                      |                      | Information                   |
|---------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
|                           | 2021                   | 2020                 | 2019                 |                               |
| Liabilitas Jangka Pendek  | 2.688.790.395          | 4.739.828.485        | 1.222.391.000        | Total Current Liabilities     |
| Liabilitas Jangka Panjang | 4.209.000.539          | 4.434.627.071        | 831.028.204          | Total Non-Current Liabilities |
| <b>Total Liabilitas</b>   | <b>6.897.790.934</b>   | <b>9.174.455.556</b> | <b>2.053.419.204</b> | <b>Total Liabilities</b>      |

Liabilitas Perseroan Pada 2021 terjadi penurunan 24,81% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp 9.174 juta menjadi Rp 6.897 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha pihak ketiga dan utang bank.

Sementara pada tahun 2020 mengalami kenaikan 346,79% menjadi Rp 9.174 juta, dari posisi liabilitas 2019 yaitu sebesar Rp 2.053 juta. Kenaikan sebesar Rp 7.121 juta ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 100%.

Liability of the Company In 2021 there was a decrease of 24.81% from the position in 2020 which was Rp. 9,174 million to Rp. 6,897 million. The decrease was mainly due to a decrease in third party account payables and bank loans.

Meanwhile, in 2020 there was an increase of 346.79% to Rp 9,174 million, from the 2019 liability position of Rp 2,053 million. The increase of Rp 7,121 million was mainly due to an increase in bank loans and consumer finance payables by 100% respectively.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas Jangka Pendek pada 2021 terjadi peningkatan 43,27% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp 4.739 juta, menjadi Rp 2.688 juta. Hal ini disebabkan berkurangnya utang usaha pihak ketiga dan utang bank.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan 287,75% menjadi Rp 4.739 juta, dari posisi 2019 yaitu sebesar Rp 1.222 juta, menjadi Rp 3.517 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka pendek.

**Current Liabilities**

Current Liabilities in 2021 increased by 43.27% from the position in 2020 which was Rp 4,739 million, to Rp. 2,688 million. This was due to a decrease in third party account payables and bank loans.

The Company's Current Liabilities in 2020 increased by 287.75% to Rp 4,739 million, from the 2019 position of Rp 1,222 million, to Rp 3,517 million. This was mainly due to an increase in bank loans and short-term consumer finance payables.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada 2021 terjadi penurunan 5,08% dari posisi di tahun 2020 yang sebesar Rp 4.343 juta menjadi Rp 4.209 juta, karena adanya penurunan pada utang pembiayaan konsumen.

Sementara itu pada tahun 2020 mengalami kenaikan 433,63% menjadi Rp 4.434 juta dari posisi 2019 yaitu sebesar 831 juta. Kenaikan sebesar Rp 3.603 juta ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

**Non-Current Liabilities**

The Company's Non-Current Liabilities in 2021 decreased by 5.08% from the position in 2020 which was Rp. 4,343 million to Rp. 4,209 million, due to a decrease in consumer finance payables.

Meanwhile in 2020, it increased by 433.63% to Rp 4,434 million from the 2019 position of 831 million. The increase of Rp 3,603 million was mainly due to an increase in bank loans and long-term consumer finance payables.

**EKUITAS****EQUITY**

| Keterangan             | Dalam Rupiah/in Rupiah |                       |                       | Information                |
|------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
|                        | 2021                   | 2020                  | 2019                  |                            |
| Modal Saham            | 50.000.000.000         | 50.000.000.000        | 50.000.000.000        | Share Capital              |
| Tambahan modal disetor | 13.002.417.420         | 13.002.417.420        | 13.002.417.420        | Additional paid-in capital |
| Saldo Laba (defisit)   | (764.193.629)          | 955.814.762           | 2.612.784.794         | Retained earning (deficit) |
| <b>Total Ekuitas</b>   | <b>62.238.223.791</b>  | <b>63.958.232.182</b> | <b>65.615.202.214</b> | <b>Total Equity</b>        |

Ekuitas Perseroan Pada 2021, mengalami penurunan sebesar 2,68% menjadi Rp 62.238 juta dari posisi tahun 2020 yang sebesar Rp 63.958 juta. Penurunan ini terutama akibat saldo laba yang mengalami defisit.

Pada tahun 2020 mengalami penurunan 2,53% yaitu sebesar Rp 1.656 juta. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan saldo laba ditahan dari Rp 2.612 juta, menjadi Rp 955 juta, sebab Perseroan mengalami kerugian di tahun 2020.

The Company's Equity In 2021 decreased by 2.68% to Rp 62,238 million from the position in 2020 which was Rp. 63,958 million. This decrease was mainly due to the retained earnings which experienced a deficit.

In 2020, it decreased by 2.53%, which was Rp. 1,656 million. This was due to a decrease in retained earnings from Rp 2,612 million to Rp 955 million, because the Company suffered a loss in 2020.

## ARUS KAS

### Arus Kas dari (untuk) aktivitas Operasi

## CASH FLOW

### Cash Flows from (for) Operating Activities

| Keterangan                                                           | Dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i> |                        |                      | Information                                                |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------|
|                                                                      | 2021                           | 2020                   | 2019                 |                                                            |
| Arus Kas dari (untuk) aktivitas Operasi                              |                                |                        |                      | Cash Flows from Operating activities                       |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                        | 8.624.020.206                  | 9.554.349.001          | 12.880.219.094       | Cash receipts from customers                               |
| Pembayaran kepada pemasok                                            | (4.633.979.667)                | (5.053.165.265)        | (3.579.052.205)      | Cash paid to suppliers                                     |
| Pembayaran kepada karyawan                                           | (2.905.226.801)                | (3.532.285.324)        | (7.500.043.872)      | Cash Paid to employees                                     |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya                                      | (1.897.185.523)                | (1.805.022.682)        | 123.891.344          | Other receipts (payments)                                  |
| <b>Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan operasi</b>        | <b>(812.371.785)</b>           | <b>(836.124.270)</b>   | <b>1.925.014.361</b> | <b>Cash generated from (used in) operating activities</b>  |
| Penerimaan dari pendapatan keuangan                                  | 333.974.796                    | 116.714.213            | 22.108.591           | Finance Income Received                                    |
| Pembayaran atas beban keuangan                                       | (669.147.274)                  | (554.583.070)          | (8.092.592)          | Payment for finance cost                                   |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                                         | -                              | (15.525.817)           | (725.437.596)        | Payment of income tax                                      |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> | <b>(1.147.544.263)</b>         | <b>(1.289.518.944)</b> | <b>1.213.592.764</b> | <b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b> |

Pada 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi turun 11,01% dari tahun 2020, di mana Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.147 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Pada 2020, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 836 juta, turun 143,43% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 1.213 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan yaitu sebesar 25,82%.

In 2021, net cash used in operating activities decreased by 11.01% from 2020, where the Company recorded net cash use from operating activities of Rp. 1,147 million. This was mainly due to reduced payments to suppliers and employees.

In 2020, the Company obtained net cash from operating activities of Rp. 836 million, a decrease of 143.43% from 2019 which was Rp 1,213 million. This was mainly due to a decrease in cash receipts from customers, which amounted to 25.82%.

## Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

## Cash Flows from (for) Investing Activities

| Keterangan                                              | Dalam Rupiah/in Rupiah |                      |                         | Information                                |
|---------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|--------------------------------------------|
|                                                         | 2021                   | 2020                 | 2019                    |                                            |
| <b>Arus Kas untuk aktivitas Investasi</b>               |                        |                      |                         | <b>Cash Flows for Investing Activities</b> |
| Perolehan Aset Tetap                                    | (8.757.000)            | (476.100.370)        | (39.036.980.865)        | Acquisition of Fixed Assets                |
| <b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b> | <b>(8.757.000)</b>     | <b>(476.100.370)</b> | <b>(39.036.980.865)</b> | <b>Net Cash (used for)</b>                 |

Pada 2021 arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi berkurang 98,16% dari 2020. Tahun 2021 ini Perseroan menggunakan Rp 8 juta. Hal tersebut disebabkan pada 2021 biaya untuk perolehan aset tetap berkurang cukup signifikan dibanding biaya perolehan aset tetap pada tahun 2020.

In 2021 the cash flow used for investing activities will decrease by 98.16% from 2020. In 2021 the Company will use Rp 8 million. This is due to the fact that in 2021 the cost of acquiring fixed assets will decrease significantly compared to the cost of acquiring fixed assets in 2020.

Pada 2020 Perseroan menggunakan arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 476 juta, yaitu turun -98,78% dari penggunaan tahun 2019 yang sebesar Rp 39.036 juta, disebabkan penurunan penambahan aset.

In 2020 the Company used cash flow for investing activities of Rp 476 million, which was down -98.78% from the use in 2019 which was Rp 39,036 million, due to a decrease in additional assets.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

## Cash Flow from Funding Activities

| Keterangan                                            | Dalam Rupiah/in Rupiah |                    |                       | Information                                              |
|-------------------------------------------------------|------------------------|--------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                       | 2021                   | 2020               | 2019                  |                                                          |
| <b>Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>      |                        |                    |                       | <b>Cash Flows from (for) Financing Activities</b>        |
| Peningkatan modal disetor                             | -                      | -                  | 15.300.000.000        | Increasing additional paid-in capital                    |
| Penerimaan tambahan modal disetor                     | -                      | -                  | 15.000.000.000        | Received from additional paid-in capital                 |
| Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain-pihak berelasi | 2.447.622.651          | (3.589.040.948)    | 797.762.620           | Decrease (increase) in other receivables-related parties |
| Pembayaran utang lain lain pihak berelasi             | -                      | -                  | (118.996.522)         | Payment of other payables related parties                |
| Pembayaran untuk biaya emisi                          |                        |                    | (1.533.424.297)       | Payment for emission costs                               |
| Penerimaan utang bank jangka panjang                  | -                      | 4.500.000.000      | -                     | Received from long-term bank loan                        |
| Penerimaan utang bank jangka pendek                   | -                      | 500.000.000        | -                     | Receipt from short-term bank loans                       |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                  | (200.852.575)          | (308.510.585)      | -                     | Repayments of consumer financing payable                 |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                  | (913.048.746)          | (625.000.000)      | -                     | Repayments of long-term bank loan                        |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>  | <b>1.333.721.330</b>   | <b>477.448.467</b> | <b>29.445.341.801</b> | <b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>         |

## Financing Activities

Pada 2019 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1.333 juta, naik 179,34% atau sebesar Rp 856 juta, dari posisi 2020 yang sebesar Rp 477 juta Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang lain lain pihak berelasi.

## Financing Activities

In 2019, cash flow from financing activities was Rp. 1,333 million, an increase of 179.34% or Rp. 856 million, from the 2020 position of Rp. 477 million. This was mainly due to a decrease in other receivables from related parties.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat turun -98,38% atau sebesar Rp 28.967 juta dibandingkan dengan tahun 2019. Yaitu tercatat sebesar Rp 477 juta pada tahun 2020 sedangkan tercatat Rp 29.445 juta pada 2019. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan pada tahun 2019 terdapat peningkatan modal yang besar melalui penawaran IPO.

Meanwhile, net cash obtained from financing activities in 2020 was recorded to decrease by -98.38% or Rp. 28,967 million compared to 2019. It was recorded at Rp. 477 million in 2020, while in 2019 it was recorded at Rp. 29,445 million. A decrease in cash flow from activities due to the fact that in 2019 there was a large increase in capital through an IPO offering.

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

| Keterangan                           | 2021            | 2020            | 2019    | Information                          |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|---------|--------------------------------------|
| <b>Rasio Pertumbuhan</b>             |                 |                 |         | <b>Growth Ratio</b>                  |
| Pendapatan                           | 8.447.187.923   | 13.158.116.600  | -35,80  | Net Revenues                         |
| Laba Usaha                           | (2.160.240.859) | (1.049.839.822) | -105,76 | Income from Operations               |
| Laba Bersih                          | (1.840.302.631) | 1.681.187.095   | -9,46   | Net income                           |
| Laba (Rugi) Komprehensif             | (1.720.008.391) | (1.656.970.032) | -3,80   | Comprehensive Income (Loss)          |
| Jumlah Aset                          | 69.136.014.725  | 73.132.687.738  | -5,46   | Total assets                         |
| Jumlah Liabilitas                    | 6.897.790.934   | 9.174.455.556   | -24,81  | Total Liabilities                    |
| Jumlah Ekuitas                       | 62.238.223.791  | 63.958.232.182  | -2,68   | Total Equity                         |
| <b>Rasio Profitabilitas</b>          |                 |                 |         | <b>Profitability Ratio</b>           |
| Laba Bersih / Jumlah Ekuitas         | (2,95)          | (2,63)          | (0,32)  | Net Income / Total Equity            |
| Laba Bersih / Jumlah Aset            | (2,66)          | (2,30)          | (0,36)  | Net Income / Total Assets            |
| Laba (rugi) / Pendapatan             | (20,36)         | (12,59)         | (7,77)  | Income (loss) / Revenue              |
| Marjin Laba Usaha                    | (25,57)         | (7,98)          | (17,59) | Income from Operations Margin        |
| Marjin Laba Bersih                   | (21,78)         | (12,78)         | (9)     | Net Income Margin                    |
| <b>Rasio Likuiditas (x)</b>          |                 |                 |         | <b>Liquidity Ratio (x)</b>           |
| Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek | 2,79            | 2,15            | 0,64    | Current Assets / Current Liabilities |
| <b>Rasio Solvabilitas</b>            |                 |                 |         | <b>Solvency Ratio</b>                |
| Liabilitas / Jumlah Aset             | 0,10            | 0,13            | 0,3     | Liabilities / Amount of Assets       |
| Liabilitas / Ekuitas                 | 0,11            | 0,14            | 0,3     | Liabilities / Equity                 |

### Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan hal penting yang dapat berfungsi sebagai pengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar Perseroan. Perhitungan rasio likuiditas Perseroan dapat diukur dengan membagi angka liabilitas jangka pendek dengan angka aset lancar yang dimiliki Perseroan.

Akun aset yang dipergunakan dalam perhitungan rasio likuiditas Perseroan adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka pemasok dan biaya dibayar dimuka. Sedangkan akun liabilitas yang dipergunakan dalam perhitungan likuiditas Perseroan adalah utang usaha, utang bank jangka pendek, biaya masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang pajak.

### Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is an important thing that can function as a measure of the Company's ability to meet current liabilities by using the Company's current assets. The calculation of the Company's liquidity ratio can be measured by dividing the number of current liabilities by the number of current assets owned by the Company.

The asset accounts used in calculating the Company's liquidity ratio are cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, supplier advances and prepaid expenses. Meanwhile, the liability accounts used in calculating the Company's liquidity are account payables, short-term bank loans, accrued expenses, sales advances and taxes payable.

Rasio likuiditas Perseroan pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 2,79x, 2,15x, dan 4,35x. Kenaikan rasio likuiditas pada 2021 dibandingkan 2020 terjadi akibat menurunnya liabilitas jangka pendek dari penurunan hutang bank.

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dapat mengukur kemampuan yang dimiliki Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Perseroan sadar akan pentingnya memperhatikan angka rasio solvabilitas terkini guna mengukur kinerja baik Perseroan. Dan berupaya untuk meningkatkan tingkat rasio antara liabilitas terhadap aset atau ekuitas agar dapat semakin lebih baik lagi kedepannya.

Solvabilitas Aset pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah 0,10x, 0,13x, dan 0,03x. Penyebab turunnya rasio solvabilitas aset karena adanya penurunan aset yang disebabkan penurunan piutang lain-lain pihak berelasi.

Solvabilitas ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah 0,11x, 0,14x, dan 0,03x. Penyebab turunnya rasio solvabilitas Ekuitas karena adanya penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yaitu hutang bank.

### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas dapat mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba dalam operasi bisnisnya. Profitabilitas dapat dilihat dari margin laba operasi dan margin laba bersih tahun berjalan serta imbal hasil investasi dan imbal hasil ekuitas.

Margin Laba Bersih merupakan perbandingan laba bersih tahun berjalan terhadap total pendapatan bersih pada waktu tertentu. Margin Laba Bersih Perusahaan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah -21,78%, -12,78%, dan 2,06%. Penurunan Margin Laba disebabkan penurunan pendapatan bersih tidak sebanding dengan angka beban pokok pendapatan.

The Company's liquidity ratios as of December 31st , 2021, 2020, and 2019 were 2.79x, 2.15x, and 4.35x, respectively. The increase in the liquidity ratio in 2021 compared to 2020 occurred due to a decrease in current liabilities from a decrease in bank loans.

### Solvency Ratio

Solvency Ratio can measure the ability of the Company to meet all liabilities using all assets or equity.

Solvency Ratio can be calculated by two approaches as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (Equity Solvency); and
2. Total liabilities divided by total assets (Assets Solvency).

The Company is aware of the importance of paying attention to the latest solvency ratio figures in order to measure the Company's performance. The Company strives to increase the level of the ratio between liabilities to assets or equity so that it can be even better in the future.

Solvency of Assets as of December 31st , 2021, 2020 and 2019 are 0 , 10x , 0 , 13x , and 0.03x , respectively. The cause of the decrease in the solvency ratio of assets was due to a decrease in assets due to a decrease in other receivables from related parties.

solvency of equity as of December 31st , 2021, 2020 and 2019 are 0 , 11x , 0 , 14x , and 0.03x , respectively. The cause of the decline in the solvency ratio in Equity was due to a decrease in current and non current liabilities, namely bank loans.

### Profitability Ratio

Profitability Ratios can measure the Company's ability to generate profits in its business operations. Profitability can be seen from operating profit margin and net profit margin for the year as well as return on investment and return on equity.

Net Profit Margin is the ratio of net income for the year to total net income at a certain time. The Company's Net Profit Margin as of December 31st, 2021, 2020 and 2019 were -21.78%, -12.78%, and 2.06%, respectively. The decrease in Profit Margin was due to a decrease in net income that was not proportional to the cost of revenue figure.

Imbal Hasil Investasi merupakan perbandingan laba komprehensif terhadap total aset pada waktu tertentu. Imbal Hasil Investasi Perseroan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah -2,48%, -2,27%, dan 0.65%. Penurunan Imbal Hasil Investasi disebabkan adanya penurunan pada Laba (Rugi) Komprehensif sebagai dampak dari angka beban pokok pendapatan yang tidak sebanding dengan turunnya pendapatan bersih.

Imbal Hasil Ekuitas merupakan perbandingan laba komprehensif terhadap total ekuitas pada waktu tertentu. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah -2,76%, -2,59%, dan 0,06%. Penurunan Imbal Hasil Ekuitas terutama karena menurunnya Laba (Rugi) Komprehensif.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2021, Saldo piutang usaha Perseroan berjumlah Rp 3.482 juta yaitu dibandingkan dari tahun 2020 yang sebesar Rp 2.801 juta naik sebesar 24,33%. Pada 2021, kolektibilitas piutang dominan di kisaran 31-60 hari. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 708.910.613 berdasarkan historis kredit pelanggan secara individual dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

### STRUKTUR MODAL

Keseimbangan antara ekuitas dan jumlah utang jangka pendek maupun jangka panjang sangat penting diperhatikan. Dengan mengatur pendanaan agar tercipta keseimbangan. Dimana digunakan leverage ratio dengan menghitung perbandingan antara utang berbunga (interest bearing debt) terhadap ekuitas.

Pada tahun 2021 leverage ratio Perseroan adalah 4%. sedangkan pada 2020 dan 2019 masing-masing yaitu 7,62% dan 0,03%. Ini berarti dalam tiga tahun terakhir struktur modal Perseroan kuat sangat karena leverage ratio berada di bawah ketentuan umum kreditur yang biasanya mensyaratkan maksimum 200%.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Return On Investment is a comparison of comprehensive income to total assets at a certain time. The Company's return on investment as of December 31st, 2021, 2020 and 2019 were -2.48%, -2.27%, and 0.65%, respectively. The decrease in Return On Investment was due to a decrease in Comprehensive Profit (Loss) as a result of the cost of revenue figure which was not proportional to the decrease in net income.

Return On Equity is a comparison of comprehensive income to total equity at a certain time. The Company's Return on Equity as of December 31st, 2021, 2020 and 2019 were -2.76%, -2.59%, and 0.06%, respectively. The decrease in Return on Equity was mainly due to a decrease in Comprehensive Profit (Loss).

### ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABLE LEVEL

In 2021, the balance of the Company's account receivables amounted to Rp. 3,482 million, compared to 2020 which was Rp. 2,801 million, there was an increase of 24.33%. In 2021, the collectibility of receivables is dominant in the range of 31-60 days. The Company has provided an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 708,910,613 based on individual customer credit history and believes that this provision is adequate to cover losses that may arise from uncollectible account receivables.

### CAPITAL STRUCTURE

The balance between equity and the amount of short-term and long-term debt is very important to note. By arranging funding in order to create a balance where the leverage ratio is used by calculating the ratio between interest bearing debt and equity.

In 2021 the Company's leverage ratio is 4 % while in 2020 and 2019 they were 7.62% and 0.03 % respectively. This means that in the last three years the Company's capital structure is very strong because the leverage ratio is below the general provisions of creditors which usually requires a maximum of 200%.

### MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Until the end of 2021 there were no material commitments for capital goods investment.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang saham berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Pada 2021 Perseroan mendapatkan hasil rugi sehingga Direksi Perseroan tidak membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

## PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam pelaksanaan IPO tahun 2019 Perseroan memperoleh dana sebesar Rp 30.300.000.000,-, telah digunakan sesuai dengan rencana Perseroan serta telah dilaporkan atas penggunaan dana tersebut kepada otoritas bursa. Perseroan menggunakan sisa dana hasil IPO yaitu sebesar Rp100.917.420,- untuk menunjang kegiatan operasional.

## DIVIDEND POLICY

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, shareholders are authorized to determine the dividend policy to be given through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Where one thing that needs to be considered is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without neglecting the health level of the Company.

In 2021 the Company earns a loss so that the Board of Directors of the Company does not distribute cash dividends in cash or in the form of cash dividends to shareholders.

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In the implementation of the IPO in 2019, the Company obtained funds of Rp 30,300,000,000, -, it has been used according to the Company's plan and has been reported for the use of these funds to the stock exchange authority. The company uses the remaining proceeds from the IPO, which is Rp. 100,917,420,- to support operational activities.

| No. | Jenis Penawaran Umum<br>Type of Public Offering          | Tanggal Efektif<br>Effective date | Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum<br>Value Realization of Public Offering Results |                                               |                          | Rencana Penggunaan Dana<br>Fund Usage Plan               |                | Realisasi Penggunaan Dana<br>Realization of Use of Funds |                | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum<br>Remaining Funds from Public Offering |
|-----|----------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                          |                                   | Jumlah Penawaran Umum<br>Number of Public Offers                                     | Biaya Penawaran Umum<br>Public Offering Costs | Hasil Bersih Net-Results | Pelunasan Pembelian Aset<br>Repayment of Asset Purchases | Total          | Pelunasan Pembelian Aset<br>Repayment of Asset Purchases | Total          |                                                                        |
| 1.  | Penawaran Umum Saham Terbatas<br>Limited Public Offering | 18 Juni 2019                      | 30.300.000.000                                                                       | 2.297.582.580                                 | 28.002.417.420           | 28.002.417.420                                           | 28.002.417.420 | 27.901.500.000                                           | 27.901.500.000 | 100.917.420                                                            |

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai awal tahun 2022 ini, akhir dari Pandemi Covid-19 masih belum menemukan titik akhir. Meski angka kasusnya semakin menurun, namun kita tidak boleh lengah akan ancaman varian yang mungkin dapat terjadi. Selain itu, panasnya perseteruan antara Ukraina-Rusia di awal tahun ini membuat kemungkinan hambatan semakin bertambah, dimana secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan efek kepada jalannya ekonomi dunia dan Indonesia sendiri.

## IMPORTANT EVENTS AFTER THE PUBLIC ACCOUNTANT REPORT DATE

Until the beginning of 2022, the end of the Covid-19 Pandemic still has not found an end point. Although the number of cases is decreasing, we must not be careless about the threat of new variants that may occur. In addition, the heat of the feud between Ukraine and Russia at the beginning of this year made the possibility of obstacles to increase, which directly or indirectly will have an effect on the course of the world economy and Indonesia itself.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID- 19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

### 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)". 1 April 2021
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

### 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

## CHANGES TO THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS

On March 31st, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Finances and Policy on Financial System Stability in the context of Mitigating the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Facing Threats That Potentially Harm the National Economy and/or Financial System Stability, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16th, 2020 as Law no. 2 of 2020 (Law No. 2/2020). UU no. 2/2020 regulates, among other things, the adjustment of the corporate income tax rate to 22% which will apply in the 2020-2021 tax year and to 20% which will apply from the 2022 tax year.

On October 29th, 2021, Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") has been issued. The HPP Law among others stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1st, 2022 and to 12% effective no later than January 1st, 2025, thus the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from 2022 tax, fixed at 22%.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company implemented amendments to PSAK which shall be enforced January 1st, 2021 and April 1st, 2021. The adoption of these PSAK amendments did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

### January 1st, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Business Definitions";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)"; and
- Amendment to PSAK 73, "Leases (Reform of Interest Rate Reference Phase 2)". April 1st, 2021
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Lease Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021".

### April 1st, 2021

- Amendment to PSAK 73, "Leases on Lease Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021".

## STRATEGI

Semakin hari teknologi berkembang semakin pesat. Begitu pula dalam persoalan dokumen bagi berbagai kebutuhan pelaku usaha maupun perorangan. Peralihan dokumen fisik menjadi dokumen full digital akan menjadi semakin populer kedepannya. Namun beberapa jenis dokumen dan berbagai data penting masihlah dibutuhkan dalam format dokumen fisik. Trend kebiasaan masyarakat dalam mengirim paket juga semakin dipercaya dan disukai banyak masyarakat karena dianggap mudah, sehingga peluang usaha didalamnya masihlah sangat besar. Dengan perkembangan dan penyesuaian strategi bisnis yang selalu akan dipantau oleh Perseroan, kami yakin bahwa perkembangan kinerja Perseroan akan terus membaik dan menuai perolehan yang positif.

Untuk mengembangkan usaha, Perseroan menggunakan SWOT atau Kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) sebagai pisau strategi dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Berikut penjelasannya :

1. Strategi Kekuatan, yaitu menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada antara lain:
  - Penggerakan lini usaha untuk lebih fokus pada lini bisnis e-commerce.
  - Menggunakan *Drop Center* saat ini sebagai motor penggerak untuk pengembangan area baru.
  - Flexibilitas produk pengiriman dari berbagai sektor industri.
2. Strategi Kelemahan, yaitu dengan meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman dari luar perusahaan, antara lain melalui:
  - Layanan 24 jam, guna memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
  - Membangun relasi yang dekat dan pribadi kepada pelanggan (*customer intimacy*) untuk membangun loyalitas customer.
  - Memperluas jaringan distribusi wilayah yang semakin luas
  - Membangun kemitraan yang berdasarkan saling menguntungkan (*mutual benefit*).
3. Strategi Peluang, yaitu dengan mengambil keuntungan dari peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki Perseroan, antara lain dengan:
  - Merekrut mitra kerja untuk membantu penetrasi pasar di luar kota-kota besar

## STRATEGY

Currently, technology is developing rapidly. Likewise in the matter of documents for the various needs of business actors and individuals. The transition from physical documents to fully digital documents will become increasingly popular in the future. However, several types of documents and various important data are still needed in physical document format. The trend of people's habits in sending packages is also increasingly trusted and liked by many people because it is considered easy, so the business opportunities in it are still very large. With the development and adjustment of business strategies that will always be monitored by the Company, we believe that the development of the Company's performance will continue to improve and reap positive gains.

To develop the business, the Company uses SWOT or Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats as a strategic knife in a project or a business speculation. Here's the explanation:

1. Strength Strategy, namely using strength to take advantage of existing opportunities, including:
  - Mobilizing business lines to focus more on the e-commerce business line
  - Using the current *Drop Center* as a driving force for new area development
  - Flexibility of delivery products from various industrial sectors
2. Weakness Strategy, namely by minimizing weaknesses by avoiding threats from outside the company, including through:
  - 24-hour service, in order to provide the best service to customers
  - Building close and personal relationships with customers (*customer intimacy*) to build customer loyalty
  - Expanding the wider regional distribution network
  - Building partnerships based on mutual benefits
3. Opportunity Strategy, namely by taking advantage of existing opportunities to overcome the weaknesses of the Company, among others by:
  - Recruiting partners to help penetrate the market outside the big cities

- Mendorong Mitra Kerja untuk meningkatkan sales dengan peningkatan benefit yang menarik mitra kerja.
4. Strategi Ancaman, yaitu dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi perusahaan, antara lain dengan:
- Meningkatkan kualitas pelayanan dengan target zero mistake dan komunikatif dengan klien dan harga wajar.
  - Penciptaan Produk Jasa untuk konversi paper ke paperless berbasis TI.
  - Sistem Monitoring Perjalanan pengiriman yang intens dan mitigasi menghadapi bencana dan bekerja sama dengan Mitra.

## PROSPEK USAHA

Prediksi dari tenaga ahli bahwa prospek ekonomi global maupun nasional akan terus naik pada tahun 2022, meneruskan kenaikan di tahun 2021. Walau sepertinya belum bisa naik dengan angka signifikan dikarenakan berbagai hal yang berpeluang menghambat kelancaran kemajuan perekonomian.

Belum lama ini, International Monetary Fund ("IMF") bahkan merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2022, yang semulanya berada di angka 4,9% dan turun menjadi 4,4%. Berbagai faktor seperti ancaman varian baru Covid-19, kelangkaan berbagai komoditas, hingga memanasnya hubungan diplomatik di beberapa negara, disebut sebagai faktor yang akan berpengaruh pada laju ekonomi global.

Tren positif juga diperkirakan akan terjadi di Indonesia. Perekonomian nasional disebut akan tumbuh 5,2% pada tahun 2022. Meskipun masih ada ketidakpastian kedepannya, Perseroan berpandangan bahwa pergerakan positif akan terus bisa terjadi dalam perekonomian domestik. Dan hal tersebut menjadi pendorong perusahaan untuk dapat terus mengelola, mengembangkan, dan berinovasi guna menyokong kesuksesan dunia properti di Indonesia.

Dalam bisnis pengiriman, prospek kedepannya tampaknya akan terus berkembang. Dengan semakin mudah dan ekonomisnya kegiatan belanja online di masyarakat, akan terus memberikan pandangan luas dalam lini bisnis pengiriman barang.

Peningkatan perdagangan secara digital juga termasuk cukup besar. Berdasarkan riset dari Kementerian Keuangan, Ekonomi digital Indonesia tahun 2021 mencapai USD 70 miliar, dan berada pada peringkat pertama untuk kawasan Asia Tenggara. Melihat tingginya peluang pasar ini Perseroan berusaha terus mengembangkan layanan pengiriman agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

- Encouraging business partners to increase sales by increasing benefits that attract partners.

4. Threat Strategy, namely by using strength to overcome threats faced by the company, among others by:

- Improving service quality with a target of zero mistakes and communicative with clients and reasonable prices.
- Creating Service Products for IT-based paper-to-paperless conversion.
- Intense delivery journey monitoring system and disaster mitigation in collaboration with Partners.

## BUSINESS PROSPECT

Predictions from experts that the global and national economic prospects will continue to rise in 2022, continue to increase in 2021. Although it seems that it has not been able to increase by a significant number due to various things that have the opportunity to hinder the smooth progress of the economy.

Recently, the International Monetary Fund ("IMF") even revised its global economic growth forecast for 2022, which was originally at 4.9% and dropped to 4.4%. Various factors such as the threat of a new variant of Covid-19, the scarcity of various commodities, to the heating up of diplomatic relations in several countries, are said to be factors that will affect the pace of the global economy.

A positive trend is also expected to occur in Indonesia. The national economy is said to grow 5.2% in 2022. Although there are still uncertainties going forward, the Company is of the view that positive movements will continue to occur in the domestic economy. This is the driving force for the company to be able to continue to manage, develop, and innovate to support the success of the property world in Indonesia.

In the shipping business, future prospects seem to be growing. With the ease and economics of online shopping activities in the community, it will continue to provide a broad view in the line of business of shipping goods.

The increase in digital trading is also quite large. Based on research from the Ministry of Finance, Indonesia's digital economy in 2021 will reach USD 70 billion, and is ranked first for the Southeast Asian region. Seeing this high market opportunity, the Company strives to continue to develop delivery services to suit market needs.

Meskipun dalam dunia bisnis profesional sudah banyak diterapkan digitalisasi dokumen. Namun jasa pengiriman dokumen juga masih banyak dilakukan mengingat dokumen dan paket fisik tetaplah dibutuhkan. Sehingga diprediksi bahwa jasa pengiriman akan terus eksis dari waktu ke waktu.

Although in the professional business world, document digitization has been widely applied. However, document delivery services are also still widely used considering that documents and physical packages are still needed. So it is predicted that the delivery service will continue to exist from time to time.

### TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022

### 2021 TARGETS AND REALIZATIONS AND 2022 PROJECTIONS

| Keterangan                  | Dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i> |                            |                | Information                    |
|-----------------------------|--------------------------------|----------------------------|----------------|--------------------------------|
|                             | Target 2021                    | Realisasi Realization 2021 | Target 2022    |                                |
| Pendapatan dari lini usaha: |                                |                            |                | Revenue from line of business: |
| Dokumen                     | 7.911.203.904                  | 5.805.363.873              | 5.950.497.970  | Document                       |
| Paket                       | 3.034.084.883                  | 2.177.999.789              | 3.484.799.662  | Package                        |
| Pengangkutan Barang         | 6.081.523.085                  | 463.824.261                | 1.546.046.688  | Trucking                       |
| Laba                        | 2.097.672.612                  | (1.840.302.631)            | 854.980.208    | Income                         |
| Aset                        | 75.503.466.409                 | 69.136.014.725             | 68.097.921.568 | Assets                         |

# TATA KELOLA PERSEROAN

*Good Corporate  
Governance*



## Penerapan Tata Kelola Perseroan

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/"GCG") bukan saja merupakan kewajiban. Lebih dari itu GCG telah menjadi suatu kebutuhan bagi pertumbuhan Perseroan masa depan. Dengan situasi persaingan usaha di bidang jasa kurir dan pengantaran yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan suatu sistem yang sesuai dengan dinamika Perseroan.

Perusahaan yang baik bermula dari kepatuhan pada prinsip-prinsip tata kelola. Melalui proses internalisasi, prinsip-prinsip tersebut terus didorong menjadi kesadaran bersama sehingga menjadi budaya Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan sebagai sistem serta pedoman praktis bagi Perseroan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dengan baik, berkelanjutan serta terhindar dari praktik-praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan Perseroan. Karena itu, Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara langsung akan meningkatkan daya saing produk layanan dan nilai Perseroan.

Selama ini Perseroan sangat memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, sebagaimana diatur OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Penerapan GCG dalam Perseroan mengacu pada lima prinsip/azas yaitu :

- **Transparansi**  
Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relation yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.
- **Kemandirian**  
Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.
- **Akuntabilitas**  
Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga Akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.
- **Pertanggungjawaban**  
Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## Implementation of Corporate Governance

The Company realizes that the demand for implementing good corporate governance ("GCG") is open only be mandatory. More than that, GCG has become a necessity for the Company's future growth. With the situation of business competition in the field of courier services and delivery getting tighter, the Company continues to strive to realize a system in accordance with the dynamics of the Company.

A good company starts from compliance with the principles of governance. Through the internalization process, these principles continue to be driven into mutual awareness so that it becomes the Company's culture. Good Corporate Governance acts as a system and practical guidelines for the Company so that the business activities carried out can be controlled well, sustainably and avoid practices that can harm the Company and the Company's stakeholders. Hence, the Company believes that good corporate governance will directly improve the competitiveness of the Company's service products and values.

So far the Company has been very concerned about and abides by the principles of Good Corporate Governance, as stipulated by the OJK and the Stock Exchange. The Company has complete managerial equipment such as Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

The application of GCG in the Company refers to five principles, namely:

- **Transparency**  
As the company is public, the Company provides information for authorities and market participants in a transparent, timely, clear and comparable. The Company also has a Corporate Secretary & Investor Relations responsible for distributing information to the public and, specifically, investors.
- **Independence**  
Related to the aspect of independence, the Directors and Commissioners have the opportunity to have an independent opinion in every decision taken. In addition, it is also possible to obtain advice from independent consultants, to support the smooth functioning of directors and commissioners.
- **Accountability**  
The Company's articles of association have provided clarity of the functions, implementation and accountability of the Company's organs, so that Accountability has a strong foundation.
- **Accountability**  
The Company prioritizes the compliance of the Company's management with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

- **Kewajaran**

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

Upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di atas dilakukan pada setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi. Pelaksanaan GCG tersebut tentunya mengacu pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

1. Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
4. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
5. Penerapan manajemen risiko, termasuk system pengendalian internal;
6. Rencana strategis Perseroan; dan
7. Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan

### Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021:

#### 1. Data Acara Pertama

- 1) Menyetujui dan menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- 2) Menyetujui dan menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan nomor. 00160/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/VII/2021 Perihal Laporan Posisi Kedangan 31 Desember 2020, tanggal 13 Juli 2021 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut.

- **Fairness**

To fulfill the fairness aspect in the delivery of information, the Company applies the principle of equality, both to majority and minority shareholders, as well as capital market authorities. In addition, the principle of fairness is also used as a guideline for maintaining harmonious employee relations.

Efforts to apply the above GCG principles are carried out at every business activity at all levels of the organization. The GCG implementation certainly refers to the regulations that apply in the Capital Market as well as the guidelines that have been prepared by a number of institutions that handle corporate governance.

The implementation of GCG is carried out among others through the following matters:

1. Fulfillment of shareholder rights;
2. Performing the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of the Audit Committee's duties;
4. Implementation of compliance, internal and external auditor functions;
5. Implementation of risk management, including internal control systems;
6. The Company's strategic plan; and
7. Implementation of transparency of the Company's financial and non-financial conditions

### General Meeting of Shareholders

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS on August 31st, 2021:

#### 1. First Event Data

- 1) Approved and accepted the verse and approve the Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2020, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ending December 31st, 2020.
- 2) Approved, accepted and ratified the Company's Financial Statements for the financial year 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Partners number. 00160/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/VII/2021 Regarding the Statement of Position on December 31st, 2020, dated July 13th, 2021 with the opinion "Fair in all material respects", thereby releasing all members of the Board of Directors and Board of Directors Commissioners of the Company and their responsibilities and all obligations (*acquitt et de charge*) for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 financial year, as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.

## 2. Mata Acara Rapat Kedua

- 1) Menyetujui dan menerima surat pengunduran diri Tuan JOSCA HENDRA KOLOPAKING dari jabatannya selaku Direktur Keuangan Perseroan sebagaimana dalam Surat Pengunduran diri tertanggal 02 Juni 2021, dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Juli 2021. Nomor : 163.2/CS/KJN/VII/2021 dan kepada PT. Bursa Efek Indonesia tanggal 30 Juli 2021, Nomor : 163.2/CS/KJN/VII/2021.
- 2) Menyetujui Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt el de charge*) kepada Bapak JOSCA HENDRA KOLOPAKING atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.
- 3) Menyetujui mengangkat Ibu FARIDA SULISTYORINI sebagai Direktur Keuangan Perseroan, sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode masa jabatan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdahulu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta tertanggal satu April dua ribu sembilan belas 01 April 201, Nomor : 0 , yang dibuat dihadapan saya, Notaris, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.
  - Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan yang menjadi sebagai berikut :  
**DIREKSI :**  
 Direktur Utama : Bapak SUNARTO  
 Direktur Keuangan : Ibu FARIDA SULISTYORINI
- 4) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ini dalam suatu akta notaris tersendiri termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya

## 3. Mata Acara Rapat Ketiga

- 1) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
  - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik ;
  - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
  - Rekomendasi dan Komite Audit Perseroan.

## 2. Second Meeting Agenda

- 1) Approved and accepted Mr. JOSCA HENDRA KOLOPAKING's resignation letter from his position as Finance Director of the Company as stated in his resignation letter dated June 02nd, 2021, and we have reported the resignation through the Company's letter to the Financial Services Authority (OJK) on July 30th, 2021 Number : 163.2/CS/KJN/VII/2021 and to PT. Bursa Efek Indonesia dated July 30th, 2021, Number : 163.2/CS/KJN/VII/2021.
- 2) Approved the release and full discharge of responsibility (*acquitt el de charge*) to Mr. JOSCA HENDRA KOLOPAKING for the management and supervisory actions he carried out during his tenure until the closing of the Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books and keeping in mind that approval was obtained from the Company's Annual General Meeting of Shareholders.
- 3) Approved the appointment of Ms. FARIDA SULISTYORINI as Finance Director of the Company, from the closing of this Meeting until the end of the term of office with the previous Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on the Company's Articles of Association as contained in the Deed dated April one thousand and nineteen April 01st, 2021, Number: 0 , which is made before the Public Notary, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to make changes.
  - Henceforth, the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:  
**BOARD OF DIRECTORS :**  
 President Director : Mr. SUNARTO  
 Finance Director : Ms. FARIDA SULISTYORINI
- 4) Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare the Meeting Resolution in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in a separate notarial deed including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies

## 3. Third Meeting Agenda

- 1) Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, with the following limits on which Public Accountants can be appointed:
  - Has obtained permission to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants;
  - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
  - Recommendations and the Company's Audit Committee.

- 2) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

#### 4. Mata Acara Rapat Keempat

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi terhadap penjaminan asset Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan.

Dengan ketentuan:

Batasan untuk transaksi atau rangkaian transaksi yang nilainya tidak lebih dari 20% harta kekayaan Perseroan.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan, RUPS berperan menjadi mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS sekaligus menjadi wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS berwenang untuk:

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
- Merencanakan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam RUPS pemegang saham berhak :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian keuntungan dari Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the task of auditing the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

#### 4. Fourth Meeting Agenda

- Approved the granting of authority to the Board of Directors for the guarantee of the Company's assets to be used to finance the Company's operations.

Under the condition:

Limitation for transactions or series of transactions whose value is not more than 20% of the Company's assets.

As the highest in the Company's GCG structure, the GMS has a role as the main mechanism to protect and implement the rights of shareholders. The GMS holds the highest authority in the Company, and has all authority not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The GMS also serves as a forum for shareholders to make important decisions for the Company by taking into account the provisions of the articles of association and legislation. Decision making in the GMS must be done fairly, transparently and based on the Company's long-term business interests.

The GMS is authorized to:

- Give approval to the annual report and ratification of the Report of the Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors and the financial statements of the Company;
- Decide on the use of the Company's net profit;
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors
- Establish remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
- Decide on the merger, consolidation and separation of the Company;
- Amend the Company's Articles of Association;
- Plan transactions that exceed a certain value and transactions that contain a conflict of interest.

In the RUPS shareholders are entitled:

- Attending and voting at a RUPS provided that one share entitles the holder to cast one vote.
- Obtaining material information about the Company in a timely, measurable and orderly manner.
- Receiving profit sharing from the Company which is intended for Shareholders in the form of dividends and the remaining liquidation proceeds in proportion to the number of shares owned.
- Other rights regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat digelar sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa bisa diselenggarakan dengan ketentuan Dewan Komisaris atau pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan, meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat berlangsung jika dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, bila musyawarah tidak menghasilkan mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

### Dewan Komisaris

Dalam struktur Tata Kelola Yang Baik, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus, serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai rencana Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- 2) Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
- 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company. Extraordinary GMS can be held with the provisions of the Board of Commissioners or shareholders individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company, asking the Directors to call and hold an Extraordinary GMS. The request, among other things, must be submitted in writing stating the things to be discussed along with the reasons.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS can take place if it is attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total number of shares issued by the Company. All AGM decisions are made based on deliberation to reach consensus. However, if the deliberation does not produce consensus, then the decision is made based on an agreed vote of more than 1/2 (half) of all shares with voting rights present at the GMS.

### Board of Commissioners

In the structure of Good Governance, the Board of Commissioners is tasked with supervising both general and specific, as well as providing advice and advice to the Directors in running and managing the company. The Board of Commissioners has the duty to ensure that the company implements GCG, supervises and directs the performance of the Directors, advises and ensures that the Directors carry out their duties according to the Company's plans properly. The Board of Commissioners is appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected. The Board of Commissioners must be responsible for carrying out its duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Board of Commissioners has fulfilled the requirements upon appointment and during his tenure with the following statements:

- 1) Having good ethics, morals and integrity.
- 2) Competent in carrying out legal actions.
- 3) Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
  - a. Never declared bankrupt
  - b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt
  - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector
  - d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - Have never held an Annual GMS
    - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has

diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen sekaligus Komisaris Utama Perseroan, yaitu Alwi Handoyo. Penunjukkan beliau sesuai kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014, yaitu:

- 1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- 2) Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- 4) Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- 1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- 2) Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- 3) Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 4) Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 5) Meneliti dan bertanggung jawab atas laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- 6) Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

never been accepted by the GMS or has never provided responsibility for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.

- Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority
- Have a commitment to comply with laws and regulations
- Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

The Independent Commissioner and the President Commissioner of the Company, Alwi Handoyo. His appointment was in accordance with the criteria in OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014, namely:

- 1) Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
- 2) Do not own the Company's shares either directly or indirectly;
- 3) Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and
- 4) Has no direct or indirect business relationship with the Company.

#### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- 1) Conduct supervision and be responsible for overseeing the general management policy, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Directors;
- 2) Give approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the next financial year;
- 3) Performing tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders;
- 4) Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders;
- 5) Researching and being responsible for the annual report prepared by the Directors and signing the annual report;
- 6) Comply with the Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

### Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian pelaksanaan tugas pengawasan dan kontrol, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh. Berikut rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2021.

#### Rapat Internal

| Peserta<br>Participants | Jabatan<br>Position                                                                               | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Prosentase<br>Percentage |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|
| Alwie Handoyo           | Komisaris Utama dan Komisaris Independen<br>/ President Commissioner and Independent Commissioner | 4                             | 4                                        | 100%                     |
| Dewi Prasetyaningsih    | Komisaris / Commissioner                                                                          | 4                             | 4                                        | 100%                     |

#### Rapat dengan Direksi

| Peserta<br>Participants | Jabatan<br>Position                                                                               | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Prosentase<br>Percentage |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|
| Alwie Handoyo           | Komisaris Utama dan Komisaris Independen<br>/ President Commissioner and Independent Commissioner | 2                             | 2                                        | 100%                     |
| Dewi Prasetyaningsih    | Komisaris / Commissioner                                                                          | 2                             | 2                                        | 100%                     |
| Sunarto                 | Direktur Utama / President Director                                                               | 2                             | 2                                        | 100%                     |
| Farida Sulistyorini     | Direktur / Director                                                                               | 2                             | 2                                        | 100%                     |

### Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk :

- 1) Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- 2) Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Perseroan;
- 3) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- 4) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
- 5) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- 6) Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

### Kode Etik

- 1) Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu prinsip-prinsip GCG dan Anggaran Dasar Perseroan, serta menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris serta para pihak terkait.
- 2) Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris di dua perusahaan publik lainnya.

### Board of Commissioners Meeting

As part of the implementation of supervisory and control tasks, the Board of Commissioners periodically holds meetings, both internal meetings and meetings with the Directors that discuss the overall performance of the Company. Following are the meetings held by the Board of Commissioners during 2021.

#### Internal Meeting

#### Participants

### Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to:

- 1) Research and examine the annual report prepared by the Directors and sign the annual report;
- 2) Request information / explanations from the Directors and / or other officials regarding all matters concerning the Company;
- 3) Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
- 4) Request the Directors and / or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
- 5) Attend the Board of Directors' meeting and provides views on the matters discussed.
- 6) Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees (if deemed as necessary) with due regard to the ability of the Company.

### Code of Ethics

- 1) Each member of the Board of Commissioners must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of GCG and the Company's Articles of Association, and avoiding conflicts of interest between the Company and the Board Commissioners and related parties.
- 2) Members of the Board of Commissioners are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors in two other public companies and as a member of the Board of Commissioners in two other public companies.

- 3) Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi pembahasan dan keputusan Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain.
  - 4) Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Dewan Komisaris pada potensi benturan kepentingan.
  - 5) Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
    - a. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan
    - b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat, yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pengambilan keputusan.
  - 6) Setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
    - a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
    - b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of information on the discussion and decision of the Board of Commissioners Meeting, unless otherwise stipulated.
  - 4) Each member of the Board of Commissioners is prohibited from making decisions that could potentially put the Board of Commissioners in a potential conflict of interest.
  - 5) If a conflict of interest occurs, then:
    - a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits
    - b. Must disclose the conflict of interest in a minutes of meeting, which at a minimum contains the name of the party that has the conflict of interest, the main problem of the conflict of interest, and the basis for decision making.
  - 6) Every member of the Board of Commissioners must:
    - a. Not use the Company for the benefit of the family and/ or other parties that harm or reduce the Company's profits, and
    - b. Not taking and / or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

## Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan bisnis Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi juga bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- 2) Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
- 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

## Board of Directors

The Board of Directors has the duty and is fully responsible for managing the Company's business in order to generate added value and ensure business continuity. The Directors also act as leaders in the management and represent the Company both inside and outside the court. Article 11 The Company's Articles of Association stipulates that the Directors are appointed for a term of 5 (five) years and can be re-elected.

As regulated in the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, the Company's Directors have fulfilled the requirements upon appointment and during their tenure with the following statements:

- 1) Having good morals, morals and integrity.
- 2) Competent in carrying out legal actions.
- 3) Within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
  - a. Never declared bankrupt.
  - b. Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
  - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector.
  - d. Never been a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - Have never held an Annual GMS
    - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided responsibility as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 31 Agustus 2021 dalam Akta No. 01 tanggal 01 April 2021 berjumlah 2 (dua) orang, terdiri atas Direktur Utama dijabat oleh Sunarto dengan Farida Sulistyorini sebagai Direktur yang bersama-sama bertanggung jawab atas operasional Perseroan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- 1) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. Akan tetapi dengan pembatasan untuk:
  - Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah / panjang, dalam nilai yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
  - Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah milik Perseroan dan Entitas Anak dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - Mengambil bagian atau ikut serta, melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 2) Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

#### Rapat Direksi

Rapat anggota Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap dua bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Berikut jumlah rapat dan kehadiran Direksi selama tahun 2020.

- Has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and / or financial report to the Financial Services Authority
- Having a commitment to comply with laws and regulations
- Possess knowledge and / or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies.

The Board of Directors of the Company based on the resolution of the Annual GMS on August 31, 2021 in Deed No. 01 dated April 1, 2021, totaling 2 (two) people, consisting of the President Director held by Sunarto with Farida Sulistyorini as the Director who is jointly responsible for the Company's operations.

#### Duties and Responsibilities of Directors

- 1) The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership. However, with restrictions for:
  - Receiving and providing medium / long term loans, in a value that exceeds the limit from time to time, is deposited by the Board of Commissioners with or without collateral, except for loans or receivables arising from business transactions.
  - Binding the Company as a guarantor that has financial consequences that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners.
  - Selling or in any way also transferring or releasing immovable property, including rights to land owned by the Company and Subsidiaries with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
  - Pledge or otherwise guarantee the assets of the Company with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
  - Taking part or participating, releasing part or all of the participation or the Company establishing a new company that is not in the context of saving credit in accordance with the prevailing laws and regulations, with the value from time to time determined by the Board of Commissioners.
- 2) Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

#### Directors Meeting

Meetings of members of the Board of Directors are held at least 1 (one) time every month and Board of Commissioners meetings are held at least 1 (one) time every two months, with a minimum level of attendance of 2 (two) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners. The following is the number of meetings and attendance of the Directors in 2020.

| Peserta<br>Participants | Jabatan<br>Position                 | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Number of<br>Attendance | Prosentase<br>Percentage |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------|
| Sunarto                 | Direktur Utama / President Director | 8                             | 8                                           | 100%                     |
| Farida Sulistyorini     | Direktur / Director                 | 8                             | 8                                           | 100%                     |

### Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk :

- a. Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya
- b. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### Kode Etik

- 1) Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku, mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Anggaran Dasar Perseroan, serta wajib menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan Direksi serta para pihak terkait.
- 2) Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada dua perusahaan publik lainnya dan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada dua perusahaan publik lain.
- 3) Setiap anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Direktur, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.
- 4) Setiap anggota Direksi dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Direksi pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan
- 5) Bila terjadi benturan kepentingan, maka:
  - i. Anggota Direksi dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
  - ii. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pengambilan keputusan.
- 6) Setiap anggota Direksi wajib:
  - Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.

### Authority of the Board of Directors

The Directors are authorized to:

- a. Forming and appointing and dismissing a Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit along with the person in charge
- b. Representing the Company in and outside the Court of all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions both regarding management and ownership, with certain restrictions as specified in the Company's Articles of Association.

### Code of Ethics

- 1) Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith, full responsibility and prudence by always observing the applicable laws and regulations, referring to the principles of Good Corporate Governance and the Company's Articles of Association, and must avoid conflicts of interest between the Company and the Directors related parties.
- 2) Members of the Board of Directors are only allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors of two other public companies and at most concurrent positions as members of the Board of Commissioners of two other public companies.
- 3) Each member of the Board of Directors must maintain the confidentiality of the Board of Directors' discussions and decisions and for information obtained at the Meeting, unless otherwise specified by the President Director, or if the information is disclosed by the Company to the public.
- 4) Each member of the Board of Directors is prohibited from making decisions that could potentially put the Directors in the first possibility of a potential conflict of interest
- 5) If a conflict of interest occurs, then:
  - i. Members of the Board of Directors are prohibited from making decisions or actions that can harm the Company or reduce the Company's profits.
  - ii. Shall disclose the conflict of interest in a minutes of meeting which must contain the names of the parties that have a conflict of interest, the main problem of the conflict of interest and the basis for decision making.
- 6) Every member of the Board of Directors must:
  - Not use the Company for the benefit of the family and / or other parties that harm or reduce the Company's profit.

- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### Pelaporan dan Pertanggungjawaban

- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi.
- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas halhal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam rangka menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki sekretaris perusahaan, unit audit internal, komite nominasi dan remunerasi serta komite audit dan telah menunjuk komisaris independen dan direktur independen.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir 111.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 yang dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014 dan telah memenuhi persyaratan sebagai Direktur Independen.

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/SK/004/IV/2019 pada tanggal

- Not take and / or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

#### Reporting and Liability

- The Board of Directors is obliged to provide reports on all important issues or issues that occur within the Company to all members of the Board of Directors both at the Directors' Meeting and at the other Directors' consultations which are held at any time according to the needs of the Directors.
- The Board of Directors is obliged to provide reports on important matters that occur within the Company to the Board of Commissioners through Meetings held together with the Directors, as well as reporting directly by the Directors to the Board of Commissioners.
- The Board of Directors is responsible to the GMS.

In order to maintain the interests of all stakeholders and increase the value of the company for shareholders, the Company has a commitment to always behave by showing business ethics and being transparent in accordance with applicable laws and regulations. In order to implement good corporate governance, the Company has a corporate secretary, an internal audit unit, a nomination and remuneration committee and an audit committee and has appointed an independent commissioner and an independent director.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS. The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set for a period of 5 (five) years and can be reappointed.

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled the provisions as regulated in OJK Regulation No. 33/2014.

The appointment of the Independent Director of the Company has fulfilled the provisions as regulated in item 111.1.5 of IDX Regulation No. IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Companies Attachment I Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001 / BEI / 01-2014 issued on January 20th, 2014 and has fulfilled the requirements as an Independent Director.

#### Nomination and Remuneration Committee

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the requirements of OJK Regulation Number. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company. Through the Board of Commissioners Decree

02 April 2019 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

**Alwie Handoyo**

Ketua

Profil bapak Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 27.

**Susana Ariyanti**

Anggota

Warga Negara Indonesia 49 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak bulan 2019. Lulusan Universitas Sebelas Maret. Memiliki pengalaman kerja sebagai HRD & GA Head di PT Datanet Indomedia, tahun 2014 – 2019.

**Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang:**

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi;
  - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Komite Audit**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum

No.069/SK/004/IV/2019 on April 2nd, 2019 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is as follows:

**Alwie Handoyo**

Chairman

The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 27.

**Susana Ariyanti**

Member

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Graduated from Sebelas Maret University. Having work experience as HRD & GA Head at PT Datanet Indomedia, 2014 - 2019.

**Duties, Responsibilities and Authority:**

1. Act independently in carrying out their duties;
2. Provide recommendations regarding:
  - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
  - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material
4. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations regarding:
  - a. Remuneration Structure;
  - b. Policy on Remuneration; and
  - c. Magnitude of Remuneration.
7. Conduct performance appraisals with the remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

**Audit Committee**

In accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, the Company has formed an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations as stated in the Decree

dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001 I /IV/2019 tertanggal 02 April 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut:

**Alwie Handoyo**

Ketua

Profil bapak Alwie Handoyo dapat dilihat pada halaman 26.

**Rahmat Sukendar**

Anggota

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Audit Ass. Supervisor pada Kantor Konsultan Manajemen Dewi S.L. Triman tahun 1997 - 2001,
- Auditor pada KAP Soejatna, Mulyana & Rekan tahun 2001-2004,
- Manajer pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2004 - 2016,
- Direktur pada PT Cetta Bisnis Selusi tahun 2016 - sekarang,
- Komite Audit pada PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk tahun 2017 - sekarang dan Partner pada KAP Heliantono dan Rekan tahun 2017 - sekarang.

**Raimon, S.E. AKT**

Anggota

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan pengalaman kerja sebagai berikut :

- Manager Audit pada KAP Teguh Heru Irianto tahun 1997 - 2011,
- Manager Audit pada KAP Shodikin dan Harijanto tahun 2018 - sekarang,
- Dosen Mata Kuliah Auditing pada Perbanas Institute tahun 2106 - sekarang,
- Dosen Mata kuliah Auditing, Management Audit, Sistem Informasi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) tahun 2000 - sekarang.

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

**Tugas Komite Audit**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;

of the Board of Commissioners No. 069 / SK / 001 I / IV / 2019 dated April 2nd, 2019, with the composition of members as follows:

**Alwie Handoyo**

Chairman

The profile of Mr. Alwie Handoyo can be seen on page 26.

**Rahmat Sukendar**

Member

Indonesian citizen, 45 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association. Having work experience as follows:

- Audit Ass. Supervisor at the Office of Management Consultant Dewi SL Triman in 1997 - 2001,
- Auditors at KAP Soejatna, Mulyana & Partners in 2001-2004,
- Manager at PT Cetta Bisnis Selusi in 2004 - 2016,
- Director of PT Cetta Bisnis Selusi in 2016 - now,
- Audit Committee at PT Pelayaran Tamarin Samudra, Tbk in 2017 - now and Partners in KAP Heliantono and Partners in 2017 - now.

**Raimon, S.E., AKT**

Member

Indonesian citizen, 45 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2019 in accordance with the Company's Articles of Association with work experience as follows:

- Audit Manager at KAP Teguh Heru Irianto in 1997 - 2011,
- Audit Manager at KAP Shodikin and Harijanto in 2018 - now,
- Lecturer in Auditing at Perbanas Institute in 2106 - now,
- Lecturer in Auditing, Management Audit, Accounting Information Systems at the Indonesian Institute of Economics (STEI) in 2000 - present.

Meetings of members of the Audit Committee are conducted every 3 (three) months and are attended by all members of the Audit Committee. The term of office for members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

**Duties of the Audit Committee**

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- a. Reviewing financial information to be released by the company such as financial statements, projections and other financial information;
- b. Reviewing the company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to company activities;

- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. Menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk;
- g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- c. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;
- d. Reporting to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Directors;
- e. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to Issuers or Public Companies;
- f. Carrying out the functions of the Remuneration and Nomination Committee, until the Remuneration and Nomination Committee is formed;
- g. Maintaining the confidentiality of company documents, data and information.

### Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. : 069/ SK/002/IV/2019 tertanggal 02 April 2019 Perseroan menunjuk Teguh Kuncoro Arbiyanto sebagai Audit Internal. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

#### Profil Unit Audit Internal

##### Teguh Kuncoro Arbiyanto

Merupakan warga Negara Indonesia berusia 43 tahun dengan pengalaman kerja sebagai berikut:

- Auditor Eksternal pada KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry tahun 2008 - 2010,
- Finance & Accounting pada Batik Danar Hadi tahun 2010 - 2012,
- Audit Internal pada Sampit Residence tahun 2010-2012,
- *Accounting Manager* pada Dwacipta Persada tahun 2013-2014,
- Audit Eksternal pada KAP Heliantono tahun 2014 - sekarang.

#### Tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

### Internal Audit Unit

The Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No.: 069/SK/002/IV/2019 dated 02 April 2019 The Company appointed Teguh Kuncoro Arbiyanto as Internal Audit. The Internal Audit Unit is a unit that is aligned with the Corporate Secretary and is responsible for the Board of Directors. In its implementation, the Internal Audit Unit will communicate intensively with the Board of Commissioners.

#### Internal Audit Unit Profile

##### Teguh Kuncoro Arbiyanto

An Indonesian citizen aged 43 years with work experience as follows:

- External Auditor at KAP Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry in 2008 - 2010,
- Finance & Accounting on Batik Danar Hadi in 2010 - 2012,
- Internal Audit at Sampit Residence in 2010-2012,
- Accounting Manager at Dwacipta Persada 2013-2014,
- External Audit on Heliantono Public Accountant Office 2014 - now.

#### Duties and responsibilities include:

- a. Develop and carry out annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with company objectives;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Check and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### **Wewenang Unit Audit Internal adalah :**

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### **Sekretaris Perusahaan**

Perseroan telah menunjuk Farida Sulistyorini sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 180A/DIR/KJN/VIII/21 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

#### **Tugas dan tanggung jawab meliputi:**

- a. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
- d. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Untuk menghubungi sekretaris Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Farida Sulistyorini  
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan  
 Alamat : Kramat VI N.o 2  
 Telepon : 021 - 3190 1010  
 Faksimili : 021 - 3190 1331  
 Email : [corpsec@kjnx.id](mailto:corpsec@kjnx.id)

#### **Profil Sekretaris Perusahaan**

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 28 sub bab Profil Direksi.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan

- f. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- g. Cooperate with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
- i. Conduct special inspection if needed.

#### **The authorities of the Internal Audit Unit are:**

- a. Access all relevant information about the company regarding its tasks and activities;
- b. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee;
- c. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

### **Corporate Secretary**

The Company has appointed Farida Sulistyorini as the Corporate Secretary based on Directors' Decree No.: 180A/DIR/KJN/VIII/21 concerning Appointment of Corporate Secretary.

#### **Duties and responsibilities include:**

- a. Following the development of capital, especially regulations that apply in the Capital Market field;
- b. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- c. Providing input to the Directors of Issuers or Public Companies in order to comply with UUPM provisions and regulations on their implementation;
- d. As a liaison and contact person between the Company and OJK and the community;
- e. Carrying out other tasks given to the Company's Directors.

To contact the Company secretary, can be submitted to:

Name : Farida Sulistyorini  
 Position : Company Secretary  
 Address : Kramat VI N.o 2  
 Telephone : 021 - 3190 1010  
 Facsimile : 021 - 3190 1331  
 Email : [corpsec@kjnx.id](mailto:corpsec@kjnx.id)

#### **Corporate Secretary Profile**

Profile of the Corporate Secretary can be seen on page 28 sub chapter Profile of the Board of Directors.

### **Internal Control System**

The internal control system is run by the Internal Audit Unit which is tasked with conducting an assessment of the level of compliance with the systems, procedures, and applicable

perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil penemuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan diimplementasikan melalui kebijakan manajemen Perseroan, antara lain:

- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Reliabilitas pelaporan keuangan.
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

## Manajemen Risiko

Dalam rangka mewujudkan kinerja yang baik, diperlukan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko, di antaranya mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

#### a. Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani. Terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

#### b. Risiko Pemutusan Kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi, Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan

laws and regulations relating to the Company's operations. The Internal Audit Unit also provides guidance if deemed necessary. This internal control system is examined and reviewed by the Internal Audit Unit and the findings are reported to the Directors and Audit Committee.

The internal control system implemented by the Company is implemented through the Company's management policies, including:

- Operational effectiveness and efficiency.
- Financial reporting reliability.
- Compliance with applicable laws and regulations.

## Risk management

In order to achieve good performance, strategies are needed related to risk management, including risk mitigation, and protection of some or all of the consequences of certain risks.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty meeting its financial liabilities due to lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of the maturity profile between financial assets and liabilities.

In addition to financial risks, the Company's Directors have also reviewed the risks associated with the Company's business activities which are summarized below:

#### a. Business Competition Risk

Freight forwarding companies are urgently needed by the community in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households and individuals have now been served, especially at this time the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight services. Conditions like this encourage more and more parties, especially new players to get into this business in addition to old players improve themselves. As a result, business competition is also increasing strictly. Each business person will try to provide the best service with all their creativity in developing their service products including at competitive prices to attract consumers and the marketing strategy of competitors can very strongly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate this risk can result in a decrease in the number of consumers using the Company's services and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which will ultimately result in a negative effect on the Company's financial performance.

#### b. Risk of Contract Termination

Especially for corporate customers. The company sets rates based on the package delivery contract that is fixed at the beginning for a certain number of shipping orders. These contracts are issued for 1-2 years and can be renewed for the next period. It is possible that the Company cannot extend these contracts with corporate customers for various reasons including competition among industry

pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidak mampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

#### c. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

#### d. Risiko Teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

players and tariff components which then become uncompetitive. If contracts with corporate customers cannot be extended, the Company will rely on shipping orders from retail customers, which may be greatly reduced and have a negative impact on the Company's financial performance.

Market segmentation carried out by the Company based on customer business, ranging from corporate customers, e-commerce, to retail customers can lead to customer segments that make a dominant contribution to the Company's total sales. Among the corporate customers of the Company who regularly provide package delivery orders are from a number of industries such as banking, non-bank financial services. While the Company's retail customers may come from various backgrounds. The inability of the Company to maintain good relations with customers in the corporate segment so that they continue to use the services of the Company will greatly affect the level of sales of the Company in the future and if this risk occurs, the Company's sales figures will be significantly decreased and ultimately can reduce the Company's profitability.

#### c. Human Resource Risk

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact in supporting the Company's business activities. Likewise, HR is involved in the delivery service business that acts as the recipient of orders, courier delivery, branch leaders to the leaders at the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target to keep the Company able to meet customer demands on delivery service such as service quality, speed and accuracy of delivery and promotion. The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of Company services, which if not addressed, will reduce the number of users of Company services, which in turn will reduce the Company's sales.

#### d. Technological Risks

Rapid technological developments will have an impact on customer needs, especially the need to access into the Company's service system quickly. The increase in internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using smartphones. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every desire and need of consumers for freight forwarding services. If the Company is unable to adapt quickly to its business environment including its product development, it will have an impact on the decline in the number of the Company's customers which will result in poor financial performance going forward.

#### e. Risiko Ketepatan Jasa Layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidakmampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

#### f. Risiko Kerusakan Barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbeban kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidakjujuran oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

#### g. Risiko Pencurian dan Kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

#### h. Risiko Kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo, industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternatif pendanaan bagi Perseroan.

#### e. Service Accuracy Risk

In carrying out the shipping service, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as shipping addresses that are too far to remote places or no telephone number is listed. The inability of the Company to minimize or even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of users of the Company's services and will reduce the Company's operational performance which will ultimately reduce sales due to the decrease in demand for goods delivery by disappointed customers who have moved to other shipping service providers.

#### f. Risk of Damage to Goods

At present the type of goods sent by the Company is still dominated by mailing, but along with product development, there is a possibility that in the future the Company may receive requests for shipments of perishable, broken and even explosive goods which can be a risk to the Company. It is also possible due to dishonesty by the Customer about the contents of the goods in terms of reducing prices so that the package is carried out like the ordinary goods. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item occurring, it will result in claims arising from damage to the customer and this results in a decrease in the level of operational profit of the Company and if the frequency of this risk is high, it will result in a decrease in the level of financial profitability of the Company.

#### g. Risk of Theft and Fire

Theft and fire in the area of package and storage are likely to occur. The risk that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a significant operational expenses. The inability of the Company to manage risk, including minimizing the Company's operational expenses if the risk occurs, such as through cooperation with an insurance company, will greatly reduce the level of profitability of the Company.

#### h. Government Policy Risks

As one type of business under the supervision of the Government, especially the Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo), Company industry will be affected by the direction of Government policy through the Menkominfo. Some things that are potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be done by private parties (not BUMN or BUMD), restrictions on the structure of shareholding of shipping companies and the application of investment negative lists (including the application of the composition of foreign ownership in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income taxation and all taxation provisions related to the Company's business; The monetary policy direction relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

### Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan 2021 ini, Perseroan secara organisasi maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara hukum apapun, baik di muka pengadilan negeri, pengadilan niaga, arbitrase, pajak, atau sengketa lainnya atau klaim yang mungkin timbul, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

### Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan Auditor Eksternal yaitu pihak independen profesional yang melakukan audit keuangan dan audit lainnya seperti audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi dan audit teknologi informasi. Pada tahun 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan.

### Kepatuhan Pajak

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan dalam perpajakan turut menunjang Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan negara melalui optimalisasi penerimaan pajak.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kerja yang nyaman sekaligus mengamankan kelangsungan usaha Perseroan sebagai implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Akses Informasi dan Data Perusahaan

Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan oleh Perseroan, salah satunya lewat pemberian informasi secara terbuka mengenai Perseroan untuk masyarakat, regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diakses melalui situs [www.kjn.id](http://www.kjn.id).

Melalui situs tersebut, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi terkini seperti profil Perseroan, berita Perseroan, struktur organisasi, GCG, Laporan Keuangan, Bahan Presentasi, Aksi Korporasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan lainnya.

an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, then the Company's business continuity will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not resolved, the Company has the potential to experience a continuous decline in revenue and will ultimately worsen the Company's financial performance.

### Legal Cases Facing the Company, the Board of Commissioners, and Directors

As of the issuance of this 2021 Annual Report, the Company as an organization and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are not involved in any legal case, whether before a district court, a commercial court, arbitration, taxation, or other disputes or claims that may arise, which can materially affect the Company's business continuity.

### Public accounting firm

A Public Accountant is an External Auditor, an independent professional who conducts financial and other audits such as operational audits, special audits, quality audits, investigative audits and information technology audits. In 2021, the Company appointed Morhan & Partners Public Accountants.

### Tax compliance

In carrying out its business activities, the Company is always compliant and obedient to the prevailing taxation laws and regulations. The Company's compliance in taxation also supports the Government to improve the country's development through optimization of tax revenue.

### Violation Reporting System

The Company has a mechanism for reporting violations committed by the Company's internal organs (the Company's organs and each employee) which is regulated in the Company's policy on reporting violations. This violation reporting mechanism is one of the Company's efforts to create and maintain a comfortable working atmosphere while at the same time securing the continuity of the Company's business as the implementation of Good Corporate Governance Guidelines.

### Access to Company Information and Data

The principle of openness is always applied by the Company, one of which is through openly providing information about the Company to the public, regulators, investors, and all other stakeholders, which can be accessed through the website [www.kjn.id](http://www.kjn.id).

Through this site, the public and other stakeholders can obtain the latest information such as the Company's profile, Company news, organizational structure, GCG, Financial Reports, Presentation, Corporate Action, Corporate Social Responsibility and others.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

*Corporate Social  
Responsibility*



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari lingkungan dan komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha Perseroan merupakan bagian yang perlu dijaga dengan membangun hubungan baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengidentifikasi diri dan membangun hubungan baik dengan komunitas sekitar salah satunya melalui kegiatan community development, sebagai implementasi bahwa keberlangsungan usahanya tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi (profit) saja, tapi juga memiliki kaitan yang sangat erat faktor sosial. Komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.

### Corporate Social Responsibility

The Company realizes that the environment and social community, especially around the Company's business locations, are parts that need to be maintained by building good relationships. Therefore, the Company seeks to identify itself and build good relations with the surrounding community, one of which is through community development activities, as an implementation that the sustainability of its business is not only based on economic aspects (profit), but also has a very close relationship with social factors. The Company's commitment and concern for the community is in line with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.**

**Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors  
Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report of  
PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2010 Annual Report of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk. has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei / May 2022

**DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS**

**Alwie Handoyo**  
Komisaris Utama & Independen  
President & Independent Commissioner

**Dewi Prasetyaningsih**  
Komisaris  
Commissioner

**DIREKTUR / THE BOARD OF DIRECTORS**

**Sunarto**  
Direktur Utama  
President Director

**Farida Sulistyorini**  
Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This pages has been leaft blank intentionally.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

*Sustainability Report*



## SAMBUTAN DIREKSI

### Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Perseroan, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerjasama yang dilakukan seluruh pihak dalam menghadapi tahun yang masih penuh dengan ketidakpastian dan hambatan. Kerja keras dan dukungan seluruh pihak telah memberikan semangat juang bagi Perseroan.

Pada tahun 2021 ini, Perseroan pertama kali menyampaikan Laporan Keberlanjutan sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Pemerintah yang tertera dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pelaporan secara berkesinambungan agar seluruh pemangku kepentingan dapat mendapatkan informasi mengenai keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### Makna Keberlanjutan

Keberlanjutan bagi PT Krida Jaringan Nusantara Tbk merupakan komitmen kami untuk menyediakan jasa pengiriman dokumen, paket dan trucking dengan layanan prima bagi konsumen. Hal ini guna mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang Andal dan Terpercaya.

Sebagai Perusahaan terbuka Perseroan berupaya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, masyarakat luas dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa nilai tambah yang diperoleh oleh Perseroan tidak hanya dinilai secara ekonomis, namun juga bagaimana Perseroan memberi manfaat kepada lingkungan dan masyarakat.

### Kinerja Ekonomi

Jasa pengiriman merupakan sektor usaha yang saat ini sedang bergerak dengan sangat masif. Seiring perubahan pola beli konsumen dari konvensional ke online, kebutuhan akan jasa pengiriman ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Karena berkat jasa pengiriman jarak dan waktu saat ini bukan lagi menjadi masalah. Konsumen dapat membeli barang dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jasa pengiriman.

Pencapaian Kinerja Ekonomi Perseroan selama tahun 2021 adalah :

- Pendapatan bersih Perseroan tahun 2021 tercapai Rp 8.447 juta, turun 35,80% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 13.158 juta.
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 tercapai (Rp 1.720 juta), turun 3,80% dari tahun 2020 yang sebesar (Rp 1.656 juta).
- Aset tahun 2021 tercapai Rp 69.136 juta, turun 5,46% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 73.132.
- Ekuitas tahun 2021 tercapai Rp 62.238 juta, turun 2,68% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 63.958 juta.

## FOREWORD BOARD OF DIRECTORS

### Dear Stakeholders,

On behalf of the Company, I would like to express my gratitude and highest appreciation for the hard work and cooperation carried out by all parties in facing a year that is still full of uncertainty and obstacles. The hard work and support of all parties have given the Company spirit to work.

In 2021, the Company first submitted a Sustainability Report as a form of compliance with the Government provisions stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. The Company is committed to reporting on an ongoing basis so that all stakeholders can obtain information regarding sustainability in economic, social and environmental aspects.

### Sustainability Meaning

Sustainability for PT Krida Jaringan Nusantara Tbk is our commitment to provide document delivery services, package and mover service with excellent service for consumers. This is to realize the Company's vision to become a Reliable and Reliable Freight Forwarding Service Company.

As a public company, the Company strives to provide added value to all shareholders, stakeholders, employees, the wider community and the environment. The Company believes that the added value obtained by the Company is not only assessed economically, but also how the Company provides benefits to the environment and society.

### Economic Performance

Shipping services are a business sector that is currently moving very massively. Along with changes in consumer buying patterns from conventional to online, the need for this delivery service is increasing from year to year. We provide services of shipping services that distance and time are now no longer a problem. Consumers can buy goods from anywhere at anytime by using delivery services.

The Company's Economic Performance Achievements during 2021 are:

- The Company's net income in 2021 was Rp 8,447 million, a decrease of 35.80% from 2020 which was Rp 13,158 million.
- Comprehensive Income for the Year 2021 reached (Rp 1,720 million), down 3.80% from 2020 which was (Rp 1,656 million).
- Assets in 2021 reached Rp 69,136 million, down 5.46% from 2020 which was Rp 73,132.
- Equity in 2021 reached Rp 62,238 million, down 2.68% from 2020 which was Rp 63,958 million.

## Kinerja Sosial

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengelolaan SDM yang unggul dan berdaya saing melalui pendekatan SDM berkarakter unggul yakni SDM yang memiliki kompetensi, berkomitmen dan berkontribusi terhadap perusahaan.

Selain pengelolaan SDM di internal perusahaan, Perseroan juga menaruh perhatian yang besar terhadap pembangunan SDM di masyarakat. Melalui kegiatan CSR Perusahaan, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung kegiatan masyarakat sekitar dan turut memberikan manfaat lebih kepada masyarakat.

## Kinerja Lingkungan

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan. Kami berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan memperhatikan dampak pada lingkungan.

## Strategi Pencapaian target

1. Pengembangan SDM.
2. Inovasi IT untuk memberikan kemudahan akses dan kualitas layanan.
3. Penambahan agen retail (*outlet*).
4. Perluasan jaringan area distribusi.
5. Mengoptimalkan media sosial sebagai salah satu tools penjualan.

## Penutup

Atas nama Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi semua pihak yang telah membantu pencapaian kinerja positif Perseroan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini Perseroan berharap pemangku kepentingan dan masyarakat dapat lebih mengenal berbagai inisiatif keberlanjutan yang selama ini sudah kami lakukan.

## Social Performance

The Company is committed to supporting high quality and competitive HR management through an HR superior character approach, namely HR who are competent, fully committed and contribute to the company.

In addition to HR management within the company, the Company also pays great attention to HR development in the community. Through the Company's CSR activities, the Company carries out various initiatives to support the activities of the surrounding community and contribute to providing more benefits to the community.

## Environmental Performance

In the environmental sector, the Company is committed to making the best efforts to minimize the load and level of exposure to the impact of our business activities on the environment. We seek to improve the efficiency of energy use and pay attention to the impact on the environment.

## Strategy for Achieving Targets

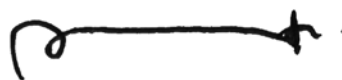
1. HR Development
2. IT innovation to provide easy access and quality of service
3. Adding retail agents (outlets)
4. Expansion of distribution area network
5. Optimizing social media as a sales tool

## Closing

On behalf of the Company, we would like to thank all parties who have contributed to the achievement of the Company's positive performance. Through this Sustainability Report, the Company hopes that stakeholders and the community can be more familiar with the various sustainability initiatives that we have carried out so far.

Jakarta, Mei/May 2022.

Atas Nama Direksi/On behalf of the Board of Directors,



**Sunarto**  
Direktur Utama  
President Director

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perusahaan. Kami akan terus mempublikasikan laporan ini secara tahunan sesuai dengan kepatuhan atas POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan ini juga mengacu pada standar pelaporan global GRI Standards dengan menggunakan pendekatan Core dalam pengungkapan informasi. Laporan Keberlanjutan disajikan dalam periode tahun buku 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

Pada 2021, Perusahaan telah melakukan tinjauan secara komprehensif atas topik material sesuai dengan kondisi bisnis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa topik material kami telah membahas semua risiko dan kejadian yang berpotensi timbul di masa mendatang. Semua individu yang terlibat memiliki latar belakang keahlian yang saling melengkapi, yaitu dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial

### Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini dibuat dengan memegang prinsip transparansi, prinsip materialitas, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Topik keberlanjutan yang disajikan terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Pembahasan keberlanjutan dibuat berdasarkan nilai ekonomis atas topik-topik yang relevan dengan konsep keberlanjutan dengan didukung kelengkapan informasi berdasarkan data-data dan pembahasan dengan internal Perusahaan.

## CONCERNING SUSTAINABILITY REPORT

This Sustainability Report is the first sustainability report published by the Company. We will continue to publish this report annually in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This report also refers to the global reporting standards of GRI Standards using the Core approach in information disclosure. The Sustainability Report is presented for the financial year period from January 1st to December 31st, 2021.

In 2021, the Company has conducted a comprehensive review of material topics in accordance with business conditions. This is done to ensure that our material topics have addressed all risks and occurrences that could potentially arise in the future. All individuals involved have complementary expertise backgrounds, namely from an economic, environmental and social perspective.

### Principle Determination of Reporting Content

This sustainability report is made by adhering to the principles of transparency, materiality, sustainability context, and completeness. The sustainability topics presented consist of 3 (three) main aspects, namely economic sustainability, social sustainability and environmental sustainability. The discussion on sustainability is made based on the economic value of topics relevant to the concept of sustainability supported by complete information based on data and discussions with the Company's internal.

## TENTANG PERSEROAN

### SEKILAS INFORMASI

|                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / Name                                                                  | PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Kode Saham / Stock code                                                      | KJEN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment                                   | 1 Oktober / October 1998                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Dasar Hukum Pendirian<br>Legal Basis of Establishment                        | Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 tanggal 18 November 1999. / Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-18945HT01.01.TH99 on November 18th, 1999.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Kegiatan Usaha<br>Business activities                                        | Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan<br>Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing / Storage                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Komposisi Kepemilikan 2021<br>Ownership Composition 2021                     | PT Grafindo Karya Nusantara (52,5%)<br>Petrus Daruyanni (4,55%)<br>Allen Suryadipura Widjaja (4,55%)<br>Valentina Kusumawati Widjaja (4,20%)<br>Ingrid Kartikawati Widjaja (4,20%)<br>Masyarakat / Public (30%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Modal Dasar / Authorized capital                                             | Rp100.000.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh / Issued and<br>Fully Paid-in Capital | Rp50.000.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Alamat Kantor<br>Office address                                              | Jalan Kramat VI No. 2. RT.1/RW.1 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10430                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Telepon / Telephone                                                          | +6221 31901010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Faksimili / Facsimile                                                        | +6221 31901331                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Surat Eletronik / Electronic Mail                                            | corpsec@kjni.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Situs Resmi / Official Website                                               | www.kjni.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Kantor Cabang / Branch office                                                | <p><b>JAKARTA TIMUR</b><br/>Jl. Kolonel Sugiono No 50, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440</p> <p><b>JAKARTA SELATAN</b><br/>- Jl. Jambang I 39 Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540<br/>- Jl. Patal Senayan No. 31, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210</p> <p><b>JAKARTA BARAT</b><br/>Green Garden Blok A4 No. 7 Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520</p> <p><b>JAKARTA UTARA</b><br/>Jl. Warakas Gg. 21 Rt. 006, Rw. 07 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340</p> <p><b>BOGOR</b><br/>Jl. Desa Mekar Jaya Rt. 2 Rw. 9 Kel. Ciomas, Kec. Ciomas Bogor 16610</p> <p><b>DEPOK</b><br/>Jl. M. Yusuf 1 No. 38 Rt. 01/021 Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok 16411</p> <p><b>TANGERANG</b><br/>Jl. Jali No.39 Rt. 004 Rw. 02 Kel. Kunciran, Kec. Pinang Kota Tangerang 15144<br/>Jl. Cendrawasih 1 Rt. 005 Rw. 02, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan 15413</p> <p><b>BEKASI</b><br/>Jl. Kusuma Timur B III blok F17/11 Kel. Aren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Bekasi 17111</p> |

## KEGIATAN USAHA

Perseroan menjalankan usaha dalam bidang Jasa Kurir, Agen Kurir, Pengangkutan dan Pergudangan/Penyimpanan sebagaimana Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain pengiriman yang dilakukan oleh Pos Universal.
2. Mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.
3. Mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara kurir yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan barang baik domestik maupun internasional.
4. Mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.
5. Mencakup angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda. Badan usaha angkutan multimoda tidak semata-mata memberikan layanan angkutan barang dari tempat asal sampai ke tujuan, tetapi juga memberikan jasa tambahan berupa jasa pengurusan transportasi (freight forwarding), jasa pergudangan, jasa konsolidasi muatan, penyediaan ruang muatan, serta pengurusan kepabeanan untuk angkutan multimoda ke luar negeri dan ke dalam negeri.
6. Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
7. Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok :
  - a. usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir,
  - b. usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan.

## BUSINESS ACTIVITIES

The Company conducts business in the field of Courier Services, Courier Agencies, Transportation and Warehousing / Storage as referred to in Article 3 of the Company's Articles of Association. To achieve the aims and objectives above, the Company carries out the following business activities:

1. Includes freight forwarding services undertaken by the private sector in addition to shipments made by Universal Post.
2. Includes collection, processing, transportation and delivery, both domestic and international. This activity can be carried out through one or more modes of transportation both by own transportation and public transportation.
3. Includes private service businesses as business partners of courier organizers who carry out goods collection activities both domestically and internationally.
4. Covers the business of sending and or packing goods in large volumes, through rail transport, land transportation, sea transportation or air transportation.
5. Covers transportation of goods using at least 2 (two) different modes of transportation on the basis of 1 (one) contract as a multimodal transport document from one place of receipt of goods by a multimodal transport business entity to a designated place for delivery of goods to the recipient of the goods multimodal. A multimodal transportation business entity does not merely provide freight transportation services from the place of origin to the destination, but also provides additional services in the form of freight forwarding services, warehousing services, cargo consolidation services, provision of cargo space, and customs management for multimodal transportation abroad and into the country.
6. Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, with commercial purposes.
7. Includes warehousing and other storage businesses that are not yet included in the group:
  - a. business of storing goods that require refrigeration within a certain preservation period on the basis of a fee or contract, before the goods are sent to their final destination,
  - b. businesses or activities that are part of a customs area that are given special treatment such as being outside the customs territory and are managed by an entity in the form of a company carrying out warehousing activities.

## VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

### Visi / Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Pengiriman Barang yang Andal dan Terpercaya.  
Being a logistics company that is safe, accurate, reliable, integrated with excellent technology and service systems.

### Misi / Mission

- Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia.
- Menciptakan nilai tambah produk melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Conducting innovations in the IT field for monitoring and tracking.
- Creating an effective shipping distribution network.
- Form a professional team with a high work ethic, honest and polite.
- Fostering harmonious relationships with business partners and businesses.

## PRODUK PERSEROAN

### a) Pengiriman dokumen dalam jumlah besar (Bulk Mail Solution)

Yaitu pengiriman dokumen dengan jumlah lebih dari 500 surat secara konvensional. Perseroan bekerjasama dengan bank, operator selular, dan asuransi untuk mengirimkan dokumen perbankan serta tagihan lain kepada nasabah/pelanggan mereka. Tujuan pengiriman mencakup seluruh wilayah Indonesia yang sesuai dengan area cakupan Perseroan dengan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan.

Sebagian besar pengiriman dokumen berada di Jabodetabek dan sisanya menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Selama ini Perseroan melayani pengiriman dokumen berdasarkan sistem siklus bulanan, harian maupun periodik.

### b. Pengiriman Paket

Pengiriman paket mencakup pengiriman yang didasarkan pada berat barang atau koli atau ritase yang berasal dari pelanggan korporasi maupun retail. Perseroan memiliki tiga jenis layanan yaitu:

1. REG : Pengiriman Regular dengan jangka waktu pengiriman rata-rata 1-4 hari.
2. KISS : Kiriman Sehari Sampai dengan jangka waktu pengiriman pada hari yang sama.
3. KIOS : Kiriman Esok Sampai dengan jangka waktu pengiriman 1 hari.

### c) Mover

Adalah jasa pindahan barang, baik untuk perumahan, apartemen maupun kantor dengan wilayah hanya mencakup Jabodetabek.

## COMPANY PRODUCTS

### a) Sending documents in Bulk (Bulk Mail Solution)

Namely sending documents with a number of more than 500 letters in a conventional manner. The Company cooperates with banks, cellular operators, and insurance to send banking documents and other invoices to their customers. The delivery destination covers all regions of Indonesia that are in accordance with the Company's coverage area with the delivery time in accordance with the agreement.

Most of the document shipments are in Jabodetabek and the rest spread to all over Indonesia. So far, the Company has been serving document delivery based on a monthly, daily and periodic cycle system.

### b. Package Shipment

Package delivery includes shipments that are based on the weight of the goods or koli or ritase originating from corporate and retail customers. The company has three types of services, namely:

1. REG: Delivery Regular delivery period by an average of 1-4 days.
2. KISS: A Day Shipment up to the time of delivery on the same day.
3. KIOS: Tomorrow's Shipment Up to 1-day delivery period.

### c) Movers

It is a goods transfer service, both for housing, apartments and offices with an area that only covers Jabodetabek.

## WILAYAH OPERASI

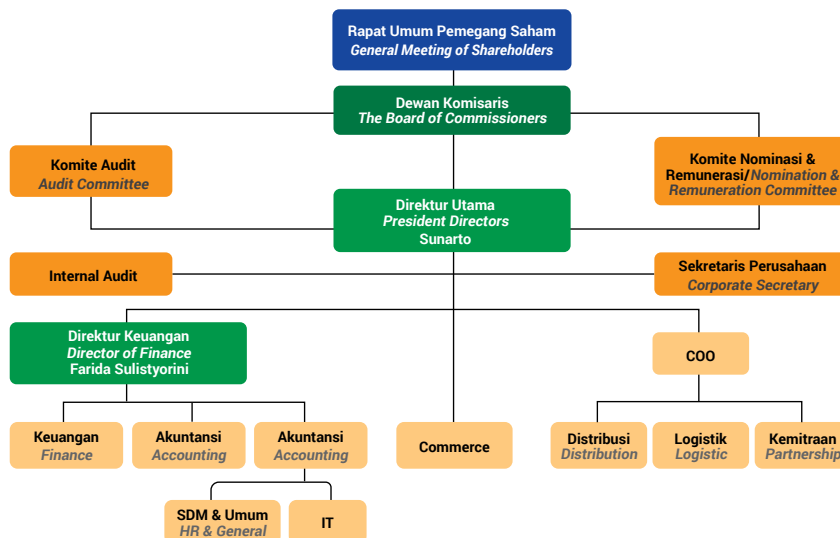
Layanan Perseroan mencakup wilayah Jabodetabek dan diluar Jabodetabek. Saat ini Perseroan memiliki cabang di Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

## AREAS OF OPERATING

The Company's services cover the Greater Jakarta area and outside the Greater Jakarta area. Currently the Company has branches in East Jakarta, South Jakarta, North Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.

## STRUKTUR ORGANISASI

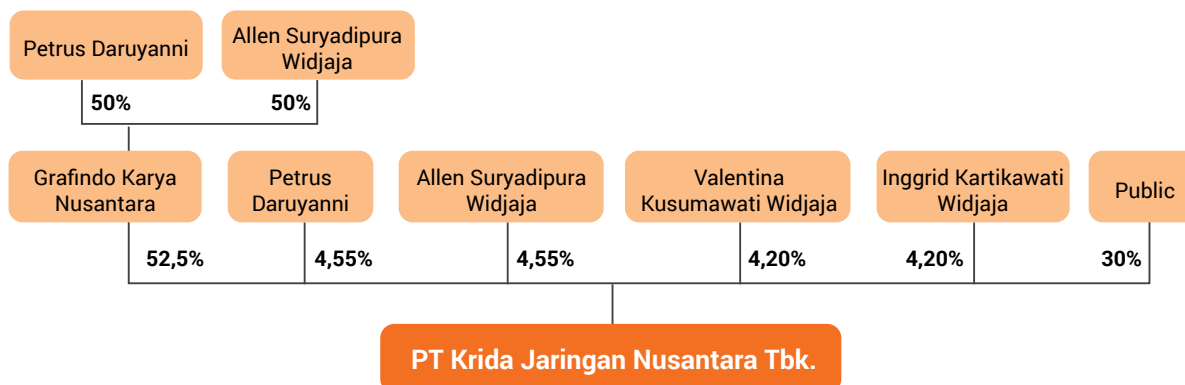
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE



## STRUKTUR DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

## SHARE OWNERSHIP STRUCTURE AND INFORMATION

| Keterangan<br>Information                                                           | Jumlah Saham (lembar)<br>Number of Shares (sheets) | Nilai Nominal (Rp)<br>Nominal Value (Rp) | Persentase<br>Percentage |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|
| Modal Dasar / Authorized capital                                                    | 1.000.000.000                                      | 100.000.000.000                          |                          |
| Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-in capital              |                                                    |                                          |                          |
| 1. PT Grafindo Karya Nusantara                                                      | 262.500.000                                        | 26.250.000.000                           | 52,5%                    |
| 2. Petrus Daruyanni                                                                 | 22.750.000                                         | 2.275.000.000                            | 4,55%                    |
| 3. Allen Suryadipura Widjaja                                                        | 22.750.000                                         | 2.275.000.000                            | 4,55%                    |
| 4. Valentina Kusumawati Widjaja                                                     | 21.000.000                                         | 2.100.000.000                            | 4,2%                     |
| 5. Ingrid Kartikawati Widjaja                                                       | 21.000.000                                         | 2.100.000.000                            | 4,2%                     |
| 6. Masyarakat / Public                                                              | 150.000.000                                        | 15.000.000.000                           | 30%                      |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b><br>Amount of Issued and Paid-in Capital | <b>500.000.000</b>                                 | <b>50.000.000.000</b>                    | <b>100%</b>              |
| Saham dalam portepel / Stock in portfolio                                           | 500.000.000                                        | 50.000.000.000                           |                          |



## IKHTISAR KEBERLANJUTAN

### Keberlanjutan Ekonomi

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga stabilitas kemampuan ekonomi Perseroan dan meningkatkan kinerja Ekonomi Perseroan. Pada tahun 2021 ini pendapatan Perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan perubahan pola pengiriman dokumen yang konvensional menjadi serba digital. Sebagai dampak dari covid 19, pemberlakuan pembatasan sosial dan pola bekerja dari rumah menyebabkan pengiriman dokumen dalam jumlah besar yang tadinya menjadi bagian terbesar omset Perseroan menurun cukup signifikan.

Sebagai upaya menjaga kemampuan ekonomi di tahun 2021 ini, Perseroan telah melakukan efisiensi biaya untuk menekan kerugian yang terjadi akibat penurunan pendapatan. Perseroan mengambil kebijakan penyesuaian biaya-biaya dan memastikan efektifitas penggunaan dana.

| Aspek Ekonomi                                    | 2021            | 2020            | 2019           |
|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| Pendapatan/ Penjualan Bersih/ Income / Sales Net | 8.447.187.923   | 13.158.116.600  | 12.615.551.557 |
| Laba /Rugi Bersih/ Profit / Loss Net             | (1.720.008.391) | (1.656.970.032) | 409.692.506    |
| Total Aset/ Total Assets                         | 69.136.014.725  | 73.132.687.738  | 67.668.621.418 |
| Total Kewajiban/ Total Liability                 | 6.897.790.934   | 9.174.455.556   | 2.053.419.204  |

### Tanggung Jawab Produk & Pengembangan Produk

#### - Menjaga Kualitas

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa pengiriman dokumen, paket dan trucking, Perseroan berupaya menjaga pelayanan prima, memastikan keamanan dan kenyamanan dari pelanggan. Perseroan telah menyediakan website dimana pelanggan dapat melakukan pemesanan penggunaan jasa secara online sehingga lebih mudah dijangkau. Keamanan dokumen, paket dan barang lain yang dikirimkan menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Sebagai bentuk evaluasi Perseroan juga membuka layanan konsumen agar dapat lebih dekat dengan pelanggan. Pelanggan yang memiliki keluhan dapat menyampaikannya melalui email/website/telepon.

#### - Pemeliharaan

Perseroan tentu memiliki banyak armada kendaraan baik mobil maupun motor sebagai alat pendukung jasa pengiriman. Oleh karena itu Perseroan berupaya melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan armada kendaraan dalam kondisi prima dalam pengantaran dokumen, paket ataupun barang lainnya.

## SUSTAINABILITY OVERVIEW

### Economic Sustainability

The Company is committed to maintaining the stability of the Company's economic capabilities and improving the Company's economic performance. In 2021, the Company's income has decreased significantly due to the change in the trends of sending documents from conventional to digital. As a result of Covid-19, the implementation of social restrictions and the pattern of working from home caused the sending of documents in large quantities which had been the largest part of the Company's turnover to decrease significantly.

As an effort to maintain economic capacity in 2021, the Company has implemented cost efficiency to reduce losses due to decreased revenues. The Company adopts a policy of adjusting costs and ensuring the effective use of funds.

### Product Responsibility & Product Development

#### - Maintain Service Quality

As a company engaged in document, package and mover delivery services, the Company strives to maintain excellent service, ensuring the safety and comfort of customers. The Company has provided a website where customers can place orders to use services online so that they are easier to reach. The security of documents, packages and other goods sent is a top priority for the Company. As a form of evaluation, the Company also opens customer service so that it can be closer to customers. Customers who wish to submit complaints can send via email/website/phone.

#### - General Maintenance

The Company certainly has a large fleet of vehicles, both cars and motorcycles as a means of supporting delivery services. Therefore, the Company always performs periodic maintenance to ensure the vehicle fleet is in prime condition in delivering documents, packages or other goods.

**- Menindak Lanjuti Laporan Konsumen**

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan konsumen yang masuk baik melalui email, website ataupun telepon. Perseroan akan menelaah dan meneliti laporan yang masuk kemudian melakukan follow up kepada bagian terkait, melakukan pembahasan secara manajemen secara berkala dan memberikan feed back kepada pelanggan. Laporan konsumen akan menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

**- Prospek Produk**

Saat ini jasa pengiriman memiliki prospek yang sangat besar, seiring dengan berubahnya pola beli masyarakat dari konvensional ke online terutama di masa pandemi ini. Oleh karena itu Perseroan berupaya melakukan penyesuaian dalam jasa pengiriman yang tadinya berfokus kepada pengiriman dokumen bank dan asuransi menjadi jasa pengiriman dengan layanan yang lebih bervariasi seperti paket dan trucking dari segmen industri F&B, Kebutuhan Pokok, Farmasi dan lain lain.

**- Following up on Consumer Reports**

The Company is committed to following up on incoming consumer reports either via email, website or telephone. The Company will review and examine incoming reports and then follow up on related departments, conduct periodic management discussions and provide feedback to customers. Consumer reports will be used as evaluation material for improving the Company's performance in the future.

**- Product Prospect**

Currently, delivery services have very big prospects, along with the changing trend of people's buying from conventional to online, especially during this pandemic. Therefore, the Company is trying to make adjustments in shipping services which previously focused on sending bank and insurance documents to delivery services with more varied services such as packages and trucking from the F&B industry segment, Basic Needs, Pharmacy and others.

## PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh sebab itu, kami menyadari bahwa masyarakat yang hidup berdampingan juga layak hidup dengan baik dan memperoleh manfaat yang positif dari keberadaan bisnis kami. Sebagai organisasi yang memahami akan tanggung jawab sosial, kami akan terus melakukan kontribusi kepada pembangunan masyarakat, berdasarkan temuan atas berbagai isu dan kebutuhan dari masing-masing komunitas.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum melakukan kegiatan pengembangan masyarakat dan CSR. Namun di tahun 2022 Perseroan sudah merencanakan CSR dalam anggaran biaya.

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Community welfare is one of the important factors in encouraging business growth. Therefore, we realize that people who live side by side also deserve to live well and get positive benefits from our business existence. As an organization that understands social responsibility, we will continue to contribute to community development, based on findings on various issues and needs of each community.

Throughout 2021, the Company has not carried out community development and CSR activities. However, in 2022 the Company has planned CSR in the budget.

## KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan dalam rangka mendukung keberlanjutan di bidang lingkungan melakukan kebijakan implementasi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional dan melakukan upaya penghematan energi.

### Operasional Ramah Lingkungan

Salah satu upaya penerapan operasional ramah lingkungan adalah dengan melakukan budaya penggunaan kertas bekas/ bolak balik, amplop bekas untuk pengiriman internal. Hal ini sebagai upaya memberikan dampak positif bagi lingkungan alam.

| No. | Jenis Type | Satuan Unit | Tahun / Year |      | (%) |
|-----|------------|-------------|--------------|------|-----|
|     |            |             | 2021         | 2020 |     |
| 1.  | Kertas A4  | Rim         | 46           | 40   | 15% |
| 2.  | Amplop     | Rim         | 12           | 10   | 20% |

### Energi & Pengelolaan Emisi

Dalam operasional Perseroan menggunakan listrik untuk operasional kantor dan BBM untuk kendaraan yang digunakan oleh karyawan dalam pengiriman dokumen, paket maupun mover. Sebagai upaya hemat energi Perseroan menerapkan penghematan listrik dengan tidak mematikan alat listrik yang tidak dipakai. Dan proses pengantaran dokumen, paket dan mover yang searah untuk menghemat penggunaan BBM.

| No. | Jenis Type          | Satuan Unit | Tahun / Year |             | (%)  |
|-----|---------------------|-------------|--------------|-------------|------|
|     |                     |             | 2021         | 2020        |      |
| 1.  | Listrik Electricity | Rupiah      | 158.887.791  | 218.051.757 | -27% |
| 2.  | BBM                 | Rupiah      | 141.770.084  | 111.817.742 | 26%  |

### Konsumsi Air

Perseroan menggunakan air untuk operasional kantor berupa air untuk minum, kakus, dan kebersihan. Sebagai upaya ramah lingkungan Perseroan menerapkan upaya hemat air yaitu dengan cara membatasi penggunaan air dan mematikan keran air jika tidak digunakan.

### Pengelolaan Daur Ulang Limbah

Proses bisnis Perseroan tidak memiliki limbah produksi.

## ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

The Company in order to support sustainability in the environmental sector carries out environmentally friendly implementation policies in operational activities and makes efforts to save energy.

### Environmentally Friendly Operation

One of the efforts to implement environmentally friendly operations is to adopt a culture of using used paper or back and forth, and used envelopes for internal delivery. This is an effort to have a positive impact on the natural environment.

### Energy & Emission Management

In its operations, the Company uses electricity for office operations and fuel for vehicles used by employees in sending documents, packages and movers. As an energy saving effort, the Company implements electricity savings by not turning off electrical appliances that are not in use. The process of delivering documents, packages and movers is always prioritized through the same path to save fuel usage.

### Water Consumption

The Company uses water for office operations in the form of water for drinking, latrines, and cleaning. As an environmentally friendly effort, the Company implements water-saving efforts, namely by limiting the use of water and turning off the water taps when not in use.

### Waste Recycling Management

The Company's business processes do not have production waste.

## PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan Perseroan sangat ditopang oleh sumber daya karyawan yang baik. Oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen secara berkelanjutan untuk mengembangkan kompetensi dan potensi karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

### Kesetaraan Kesempatan

Perseroan menerapkan kesetaraan dalam segala suku bangsa, gender, kewarganegaraan, etnis dan agama. Perseroan juga menghargai keragaman pendapat, pengalaman, talenta dan gagasan dari karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk ikut dalam proses rekrutment yang diadakan Perseroan tanpa ada perbedaan apapun.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karirnya melalui program promosi dan mutasi yang dilakukan berdasarkan penilaian kinerja karyawan di setiap tahunnya.

### Hubungan Kerja yang Harmonis

Perseroan menekankan kepada seluruh karyawan untuk menerapkan sikap saling menghormati, saling mendukung, membangun konsep kerjasama, dialog serta menjunjung nilai-nilai norma yang berlaku umum dimasyarakat. Konsep hubungan kerja yang harmonis ini diterapkan Perseroan pada seluruh bagian usaha Perseroan.

### Program Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan di antaranya:

- Pelatihan karyawan untuk menambah pengetahuan teknologi informasi bidang ekspedisi untuk meningkatkan pelayanan.
- Pelatihan terhadap karyawan baru terait pengenalan proses dan alur kerja.
- Pelatihan untuk menanamkan sikap hidup positif dan berintegritas

### Realisasi Program Pelatihan

Selama Tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) program yang diikuti oleh 17 peserta dengan tabel data pelatihan sebagai berikut:

| No. | Pelatihan / Training                      | Peserta / Participant |                 | Waktu<br>Date       | Biaya / Cost<br>(Rupiah) |
|-----|-------------------------------------------|-----------------------|-----------------|---------------------|--------------------------|
|     |                                           | Pria / Male           | Wanita / Female |                     |                          |
| 1.  | Health, Security and Environment Training | 12                    | 5               | 17 Juli / July 2021 | Rp5.000.000,-            |

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

The Company believes that the Company's success is strongly supported by good employee resources. Therefore, the Company has a continuous commitment to develop the competence and potential of employees in accordance with their respective duties and responsibilities.

### Equal Opportunity

The Company applies equality in all ethnicities, gender, nationality, ethnicity and religion. The Company also respects the diversity of opinions, experiences, talents and ideas of employees. The Company provides equal opportunities for all people to participate in the recruitment process held by the Company without any differences.

The Company also provides equal opportunities for every employee to develop their competence and career through promotion and transfer programs which are conducted based on employee performance appraisals every year.

### Harmonious Working Relationship

The Company emphasizes to all employees to apply mutual respect, support each other, build the concept of cooperation, dialogue and uphold the values of norms generally accepted in society. The concept of a harmonious working relationship is applied by the Company in all parts of the Company's business.

### HR Management and Development Program

Human resource development programs are implemented by the Company to improve the competence and quality of employees, including:

- Employee training to increase knowledge of information technology in the field of expeditions to improve services.
- Training for new employees regarding the introduction of processes and workflows.
- Training to educate positive attitude towards life and integrity

### Realization of Training Program

During 2021, the Company has organized a 1 (once) programs attended by 17 participants with the following training data table:

### Paket Kesejahteraan

Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan yang disesuaikan dengan kemampuan, meliputi :

- Mengikutsertakan karyawan dalam Program Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan, yang diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan dalam bentuk penggantian uang kesehatan sebesar 1 (satu) bulan gaji dalam 1 (satu) tahun oleh Perseroan.
- Bonus, yang diberikan atas dasar kebijaksanaan Perseroan, bonus dapat diberikan kepada karyawan yang berprestasi dan disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan saat itu.

### Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawan berupa gaji pokok, tunjangan, dukungan program jaminan kesehatan, program jaminan pensiun dan lainnya. Kebijakan remunerasi dibuat berdasarkan peraturan pemerintah, kinerja karyawan dan level karir, sedangkan untuk kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan dipengaruhi oleh kontribusi masing-masing karyawan serta dengan mempertimbangkan kinerjanya dan kemampuan Perseroan.

### Demografi Karyawan

#### Komposisi Manajemen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

| Jenjang Pendidikan / Educational stage | 2021      |            | 2020      |            | 2019      |            |
|----------------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                                        | Total     | %          | Total     | %          | Total     | %          |
| S2 / Master                            | ---       |            | 1         | 1,6        | 1         | 1,8        |
| S1 / Bachelor                          | 14        | 24,1       | 15        | 23,4       | 12        | 21,4       |
| D3 / Diplome                           | 9         | 15,5       | 8         | 12,5       | 12        | 21,4       |
| SMA / High school                      | 35        | 60,3       | 40        | 62,5       | 31        | 55,4       |
| <b>Jumlah / Total</b>                  | <b>58</b> | <b>100</b> | <b>64</b> | <b>100</b> | <b>56</b> | <b>100</b> |

### Welfare Package

The Company provides facilities for employees that are tailored to their abilities, including:

- Register employees in the Social Security Implementation Agency (BPJS) Health and Employment Program.
- Provide Holiday Allowance (THR) to employees who have worked for at least 1 (one) month salary.
- Health care insurance, which is given to employees and their families in the form of reimbursement of health cost in the amount of 1 (one) month's salary in 1 (one) year by the Company.
- Bonuses, which are given at the discretion of the Company, bonuses can be given to outstanding employees and are adjusted to the conditions and abilities of the Company at that time.

### Remuneration

The Company provides remuneration to employees in the form of basic salary, allowances, support for health insurance programs, pension insurance programs and others. The remuneration policy is made based on government regulations, employee performance and career level, while for non-permanent compensation received by employees is influenced by the contribution of each employee and taking into account the performance and capabilities of the Company.

### Employee Demographics

#### Management Composition Based on Education

## Komposisi Manajemen Berdasarkan Jenjang Usia

## Management Composition Based on Age

| Jenjang Usia / Age Level | 2021      |            | 2020      |            | 2019      |            |
|--------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                          | Total     | %          | Total     | %          | Total     | %          |
| < 20                     | -         | -          | -         | -          | 1         | 1,8        |
| 21-30                    | 19        | 32.8       | 17        | 26,6       | 12        | 21,4       |
| 31-40                    | 21        | 36.2       | 29        | 45,3       | 21        | 37,5       |
| 41-50                    | 14        | 24.1       | 14        | 21,8       | 18        | 32,1       |
| 51-60                    | 4         | 6.9        | 4         | 6,3        | 4         | 7,2        |
| <b>Jumlah / Total</b>    | <b>58</b> | <b>100</b> | <b>64</b> | <b>100</b> | <b>56</b> | <b>100</b> |

## Komposisi Manajemen Berdasarkan Aktivitas Utama

## Management Composition Based on Main Activities

| Jenjang Manajemen / Management Level      | 2021      |            | 2020      |            | 2019      |            |
|-------------------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                                           | Total     | %          | Total     | %          | Total     | %          |
| Manajemen / Management                    | 5         | 8.6        | 6         | 9,4        | 8         | 14,3       |
| Tenaga Kurir / Courier                    | -         | -          | 2         | 3,1        | 6         | 10,7       |
| Tenaga Administrasi / Administration      | 9         | 15.5       | 11        | 17,2       | 4         | 7,2        |
| Pengemudi / Driver                        | 14        | 24.1       | 6         | 9,4        | 3         | 5,4        |
| Verifikator / Verifier                    | -         | -          | 1         | 1,7        | 4         | 7,2        |
| Sales dan Marketing / Sales and Marketing | 1         | 1.7        | 4         | 6,3        | 4         | 7,2        |
| IT                                        | 1         | 1.7        | 2         | 3,1        | 1         | 1,8        |
| Lainnya / Others                          | 28        | 48.3       | 32        | 50,0       | 26        | 46,4       |
| <b>Jumlah / Total</b>                     | <b>58</b> | <b>100</b> | <b>64</b> | <b>100</b> | <b>56</b> | <b>100</b> |

Kami menaruh perhatian yang besar pada penerapan aspek K3 baik untuk karyawan dan pelanggan. Penerapan aspek K3 yang disiplin bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko kecelakaan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi karyawan dan Perusahaan terutama bagi karyawan kurir yang bertugas mengirimkan dokumen, paket dan mover yang memiliki risiko besar di perjalanan.

We pay great attention to implementing K3 (Occupational Health & Safety /OHS) aspects for both employees and customers. The implementation of disciplined K3 aspects aims to prevent and minimize the risk of accidents that have the potential to cause losses for employees and the Company, especially for courier employees who are in charge of sending documents, packages and movers who have big risks while traveling.

## Tingkat Kecelakaan Kerja

## Work Accident Rate

Pada 2021, tidak terdapat kasus fatalitas yang berujung pada cedera parah atau kematian di seluruh lingkungan usaha Perusahaan.

In 2021, there were no fatalities that resulted in serious injury or death in the entire Company's business environment.

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This pages has been leaft blank intentionally.

## Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet

Kami mengharapkan masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas laporan keberlanjutan pertama kami / We look forward to your input and suggestions on our first sustainability report:

### Data Koresponden/Correspondent Data

Nama/Name :  
 Institusi/Perusahaan/Institution/Company :  
 Alamat Email/Email Address :  
 Nomor Telepon/Phone Number :

### Grup Pemangku Kepentingan (x salah satu)/Stakeholder Group (x one)

- ☐ Pemegang Saham/Shareholders
- ☐ Pelanggan/Customer
- ☐ Karyawan/Employee
- ☐ Regulator/Regulator
- ☐ Media Masa/Mass media
- ☐ Mitra Bisnis/Business partner
- ☐ Masyarakat/Public
- ☐ Lainnya/Other

### 1. Laporan ini mudah dimengerti.

- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Setuju / Agree

### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi yang Anda harapkan.

- ☐ Tidak Setuju / Disagree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Setuju / Agree

Harap berikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan berkelanjutan ini./Please provide additional input and suggestions regarding this sustainability report.

.....

.....

.....

\* Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali kepada/Please send this feedback sheet back to:

Nama : Farida Sulistyorini  
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan  
 Alamat : Kramat VI No 2  
 Telepon : 021 - 3190 1010  
 Faksimili : 021 - 3190 1331  
 Email : corpsec@kjnx.id

Tanggapan LJK, Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya./The response of LJK, Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.

Laporan tahun 2021 ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama kami sehingga tidak terdapat umpan balik laporan tahun sebelumnya./This 2021 report is our first Sustainability Report so there is no feedback on the previous year's report.

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This pages has been leaft blank intentionally.

# LAPORAN KEUANGAN

## *Financial Statements*



## PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As Of December 31, 2021*

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Year Then Ended*

Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk.**

Kramat VI No. 2 Jakarta 10430 - Indonesia

Telp : +62-21-3190-1010 Fax : +62-21-3190-1331

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**

No. 270/CS/KJN/IV/2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

|                            |       |                                                                                                        |       |                               |
|----------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------|
| Nama                       | :     | Sunarto                                                                                                | :     | Name                          |
| Alamat kantor              | :     | Jl. Kramat Raya No. 140, Jakarta Pusat                                                                 | :     | Office address                |
| Nomor telepon              | :     | (021) 3190-1010                                                                                        | :     | Phone number                  |
| Alamat domisili sesuai KTP | :     | Jl. KKDR Anggrek 3 BL.B 5 RT 004/RW 006<br>Kel. Tirtajaya,<br>Kec. Sukmajaya, Depok                    | :     | Domicile as stated in ID card |
| Jabatan                    | :     | Direktur Utama / President Director                                                                    | :     | Position                      |
| <br>Nama                   | <br>: | <br>Farida Sulistyorini                                                                                | <br>: | <br>Name                      |
| Alamat kantor              | :     | Jl. Kramat Raya No. 140, Jakarta Pusat                                                                 | :     | Office address                |
| Nomor telepon              | :     | (021) 3190-1010                                                                                        | :     | Phone number                  |
| Alamat domisili sesuai KTP | :     | Jl. Bojong Megah Utama C 30 No. 9<br>RT 003 / RW 017 Kel. Bojong Rawa Lumbu<br>Kec. Rawa Lumbu, Bekasi | :     | Domicile as stated in ID card |
| Jabatan                    | :     | Direktur Keuangan / Finance Director                                                                   | :     | Position                      |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan");                               | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (the "Company");         |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;                             |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.                                                                                  | 4. We are responsible for the internal control system of the Company.                                                                              |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta,  
28 April 2022 / April 28, 2022



**Sunarto**  
Direktur Utama/  
President Director

**Farida Sulistyorini**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00124/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Krida Jaringan Nusantara Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 00124/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Krida Jaringan Nusantara Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements entity's in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

**MORHAN & REKAN**

Registered Public Accountants  
Business License No. 696/KM.1/2013

Member of  
**Allinial** GLOBAL  
An association of legally independent firms

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

28 April 2022 / April 28, 2022



**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                      | Catatan /<br>Notes | 2021                  | 2020                  |                                 |
|--------------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                          |                    |                       |                       | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>ASET LANCAR</b>                   |                    |                       |                       | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan bank                         | 2e,2f,4,23,24      | 331.143.751           | 153.723.684           | Cash on hand and in banks       |
| Piutang usaha - bersih               | 2e,5,23,24         |                       |                       | Trade receivables - net         |
| Pihak ketiga                         |                    | 691.763.036           | 1.373.827.965         | Third parties                   |
| Pihak berelasi                       | 2d,22              | 2.790.928.519         | 1.427.225.082         | Related parties                 |
| Piutang lain-lain                    | 2e,6,23,24         |                       |                       | Other receivables               |
| Pihak ketiga - bersih                |                    | -                     | 37.112.450            | Third parties - net             |
| Pihak berelasi                       | 2d,22              | 1.141.418.297         | 3.589.040.948         | Related parties                 |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2e,7,23,24         | 2.505.408.553         | 3.439.718.076         | Accrued revenue                 |
| Persediaan                           | 2h,8               | 15.708.133            | 42.322.112            | Inventories                     |
| Uang muka                            |                    | 40.348.300            | 110.698.498           | Advances                        |
| Biaya dibayar di muka                | 2g                 | -                     | 25.000.000            | Prepaid expenses                |
| Pajak dibayar di muka                | 12a                | 446.998               | -                     | Prepaid tax                     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>            |                    | <b>7.517.165.587</b>  | <b>10.198.668.815</b> | <b>Total Current Assets</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>             |                    |                       |                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Aset pajak tangguhan                 | 2m,12d             | 965.357.941           | 530.818.460           | Deferred tax assets             |
| Aset tetap - bersih                  | 2i,9               | 60.653.491.197        | 62.403.200.463        | Fixed assets - net              |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>      |                    | <b>61.618.849.138</b> | <b>62.934.018.923</b> | <b>Total Non-Current Assets</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                   |                    | <b>69.136.014.725</b> | <b>73.132.687.738</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                | Catatan /<br>Notes | 2021                  | 2020                  |                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                  |                    |                       |                       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                             |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                              |                    |                       |                       | <b>LIABILITIES</b>                                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                |                    |                       |                       | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                |
| Utang bank jangka pendek                                                                       | 2e,10,23,24        | 500.000.000           | 500.000.000           | Short-term bank loan                                      |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                                     | 2e,11,23,24        | 692.082.633           | 1.442.715.122         | Trade payables - third parties                            |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                                                 | 2e,23,24           | 25.000.000            | 209.906.228           | Other payables - third parties                            |
| Beban masih harus dibayar                                                                      | 2e,13,23,24        | 611.232.264           | 672.733.688           | Accrued expenses                                          |
| Utang pajak                                                                                    | 12b                | 7.161.968             | 96.278.442            | Taxes payable                                             |
| Liabilitas jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam waktu satu<br>tahun:                       | 2e                 |                       |                       | Current maturities<br>of long-term<br>liabilities:        |
| Utang bank                                                                                     | 10,23,24           | 354.451.254           | 1.500.000.000         | Bank loan                                                 |
| Utang pembiayaan<br>konsumen                                                                   | 14,23,24           | 498.862.276           | 318.195.005           | Consumer financing<br>payable                             |
| <b>Jumlah Liabilitas<br/>Jangka Pendek</b>                                                     |                    | <b>2.688.790.395</b>  | <b>4.739.828.485</b>  | <b>Total Current<br/>Liabilities</b>                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PANJANG</b>                                                           |                    |                       |                       | <b>NON-CURRENT<br/>LIABILITIES</b>                        |
| Liabilitas jangka panjang<br>setelah dikurangi bagian yang<br>jatuh tempo dalam satu<br>tahun: | 2e                 |                       |                       | Long-term<br>liabilities<br>net of current<br>maturities: |
| Utang bank                                                                                     | 10,23,24           | 2.607.500.000         | 2.375.000.000         | Bank loan                                                 |
| Utang pembiayaan<br>konsumen                                                                   | 14,23,24           | 735.504.564           | 1.117.024.410         | Consumer financing<br>payable                             |
| Liabilitas imbalan<br>pasca kerja                                                              | 2k,15              | 865.995.975           | 942.602.661           | Post-employment benefit<br>liability                      |
| <b>Jumlah Liabilitas<br/>Jangka Panjang</b>                                                    |                    | <b>4.209.000.539</b>  | <b>4.434.627.071</b>  | <b>Total Non-Current<br/>Liabilities</b>                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                       |                    | <b>6.897.790.934</b>  | <b>9.174.455.556</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                 |                    |                       |                       | <b>EQUITY</b>                                             |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 100 per saham                                                |                    |                       |                       | Share capital -<br>Rp 100 par value per share             |
| Modal dasar -<br>1.000.000.000 saham                                                           |                    |                       |                       | Authorized -<br>1,000,000,000 shares                      |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 500.000.000 saham                                     | 16                 | 50.000.000.000        | 50.000.000.000        | Issued and fully paid -<br>500,000,000 shares             |
| Tambahan modal disetor<br>bersih                                                               | 17                 | 13.002.417.420        | 13.002.417.420        | Additional paid-in capital net                            |
| Saldo laba (defisit)                                                                           |                    | (764.193.629)         | 955.814.762           | Retained earnings (deficit)                               |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                          |                    | <b>62.238.223.791</b> | <b>63.958.232.182</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                       |                    | <b>69.136.014.725</b> | <b>73.132.687.738</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                            | Catatan /<br>Notes | 2021                   | 2020                   |                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN BERSIH</b>                                                   | 2l,18              | 8.447.187.923          | 13.158.116.600         | <b>NET REVENUES</b>                                                 |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENDAPATAN</b>                                          | 2l,19              | (3.909.961.156)        | (6.172.248.526)        | <b>COSTS OF REVENUES</b>                                            |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                          |                    | <b>4.537.226.767</b>   | <b>6.985.868.074</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                 |
| Beban usaha                                                                | 2l,20              | (6.697.467.626)        | (8.035.707.896)        | Operating expenses                                                  |
| <b>RUGI USAHA</b>                                                          |                    | <b>(2.160.240.859)</b> | <b>(1.049.839.822)</b> | <b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>                                       |
| Pendapatan keuangan                                                        | 2l                 | 333.974.796            | 116.714.213            | Finance income                                                      |
| Beban keuangan                                                             | 2l                 | (667.418.705)          | (578.471.492)          | Finance cost                                                        |
| Pendapatan (beban) lainnya - bersih                                        | 2l                 | 190.407.243            | (487.428.369)          | Other income (expenses) - net                                       |
| <b>RUGI SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                  |                    | <b>(2.303.277.525)</b> | <b>(1.999.025.470)</b> | <b>LOSSES BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                                 |
| <b>MANFAAT PAJAK<br/>PENGHASILAN<br/>TANGGUHAN</b>                         | 2m,12d             | <b>462.974.894</b>     | <b>317.838.375</b>     | <b>DEFERRED<br/>INCOME TAX<br/>BENEFIT</b>                          |
| <b>RUGI BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN</b>                                      |                    | <b>(1.840.302.631)</b> | <b>(1.681.187.095)</b> | <b>NET LOSSES FOR<br/>THE YEAR</b>                                  |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                   |                    |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                               |
| Pos yang tidak akan<br>diklasifikasi ke laba rugi                          |                    |                        |                        | <b>Item that will not be<br/>reclassified to profit or loss</b>     |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>diestimasi atas imbalan kerja<br>karyawan | 2k,15              | 148.729.653            | 30.271.329             | Remeasurement of<br>estimated liabilities<br>for employees benefits |
| Pajak penghasilan terkait                                                  | 2m,12d             | (28.435.413)           | (6.054.266)            | Related income tax                                                  |
| <b>JUMLAH RUGI<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>                     |                    | <b>(1.720.008.391)</b> | <b>(1.656.970.032)</b> | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE<br/>LOSSES FOR THE YEAR</b>              |
| <b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>                                                | 2n,21              | <b>(3,68)</b>          | <b>(3,36)</b>          | <b>BASIC LOSSES PER SHARE</b>                                       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                | <b>Modal Saham /<br/>Share Capital</b> | <b>Tambahan Modal<br/>Disetor /<br/>Additional Paid-In<br/>Capital</b> | <b>Saldo Laba (Defisit) /<br/>Retained Earnings<br/>(Deficit)</b> | <b>Jumlah Ekuitas /<br/>Total Equity</b> |                                            |
|------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2020</b>   | <b>50.000.000.000</b>                  | <b>13.002.417.420</b>                                                  | <b>2.612.784.794</b>                                              | <b>65.615.202.214</b>                    | <b>Balance as of<br/>January 1, 2020</b>   |
| Jumlah rugi komprehensif<br>tahun berjalan     | -                                      | -                                                                      | (1.656.970.032 )                                                  | (1.656.970.032 )                         | Total comprehensive<br>loss for the year   |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2020</b> | <b>50.000.000.000</b>                  | <b>13.002.417.420</b>                                                  | <b>955.814.762</b>                                                | <b>63.958.232.182</b>                    | <b>Balance as of<br/>December 31, 2020</b> |
| Jumlah rugi komprehensif<br>tahun berjalan     | -                                      | -                                                                      | (1.720.008.391 )                                                  | (1.720.008.391 )                         | Total comprehensive<br>loss for the year   |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2021</b> | <b>50.000.000.000</b>                  | <b>13.002.417.420</b>                                                  | <b>(764.193.629)</b>                                              | <b>62.238.223.791</b>                    | <b>Balance as of<br/>December 31, 2021</b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                       | Catatan /<br>Notes | 2021                    | 2020                    |                                   |
|---------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>          |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>      |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>              |                    |                         |                         | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>       |
| Penerimaan kas dari pelanggan         |                    | 8.624.020.206           | 9.554.349.001           | Cash receipts from customers      |
| Pembayaran kas kepada pemasok         |                    | (4.633.979.667 )        | (5.053.165.265 )        | Cash paid to suppliers            |
| Pembayaran kas kepada karyawan        |                    | (2.905.226.801 )        | (3.532.285.324 )        | Cash paid to employees            |
| Pembayaran lainnya                    |                    | (1.897.185.523 )        | (1.805.022.682 )        | Other payments                    |
| Kas digunakan untuk aktivitas operasi |                    | (812.371.785 )          | (836.124.270 )          | Cash used in operating activities |
| Penerimaan bunga                      |                    | 333.974.796             | 116.714.213             | Interest received                 |
| Pembayaran bunga                      |                    | (669.147.274 )          | (554.583.070 )          | Interest paid                     |
| Pembayaran pajak penghasilan          |                    | -                       | (15.525.817 )           | Payment of income tax             |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>     |                    |                         |                         | <b>Net Cash Used in</b>           |
| <b>Aktivitas Operasi</b>              |                    | <b>(1.147.544.263 )</b> | <b>(1.289.518.944 )</b> | <b>Operating Activities</b>       |
| <b>ARUS KAS UNTUK</b>                 |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FOR</b>             |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>            |                    |                         |                         | <b>INVESTING ACTIVITY</b>         |
| Perolehan aset tetap                  | 9                  | (8.757.000 )            | (476.100.370 )          | Acquisition of fixed assets       |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>          |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>      |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>            |                    |                         |                         | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>       |
| Penurunan (kenaikan) piutang          |                    |                         |                         | Decrease (increase) in other      |
| lain-lain – pihak berelasi            |                    | 2.447.622.651           | (3.589.040.948 )        | receivables – related parties     |
| Pembayaran utang bank jangka          |                    |                         |                         | Repayments of long-term           |
| panjang                               |                    | (913.048.746 )          | (625.000.000 )          | bank loan                         |
| Pembayaran utang pembiayaan           |                    |                         |                         | Repayments of consumer            |
| konsumen                              |                    | (200.852.575 )          | (308.510.585 )          | financing payable                 |
| Penerimaan utang bank jangka          |                    |                         |                         | Receipt from long-term            |
| panjang                               |                    | -                       | 4.500.000.000           | bank loan                         |
| Penerimaan utang bank jangka          |                    |                         |                         | Receipt from short-term           |
| pendek                                |                    | -                       | 500.000.000             | bank loan                         |
| <b>Kas Bersih Diperoleh Dari</b>      |                    |                         |                         | <b>Net Cash Provided by</b>       |
| <b>Aktivitas Pendanaan</b>            |                    | <b>1.333.721.330</b>    | <b>477.448.467</b>      | <b>Financing Activities</b>       |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>           |                    |                         |                         | <b>NET INCREASE (DECREASE)</b>    |
| <b>BERSIH</b>                         |                    |                         |                         | <b>IN CASH ON HAND AND IN</b>     |
| <b>KAS DAN BANK</b>                   |                    | <b>177.420.067</b>      | <b>(1.288.170.847 )</b> | <b>BANKS</b>                      |
| <b>KAS DAN BANK</b>                   |                    |                         |                         | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>  |
| <b>AWAL</b>                           |                    |                         |                         | <b>AT THE BEGINNING OF THE</b>    |
| <b>TAHUN</b>                          | 4                  | <b>153.723.684</b>      | <b>1.441.894.531</b>    | <b>YEAR</b>                       |
| <b>KAS DAN BANK</b>                   |                    |                         |                         | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>  |
| <b>AKHIR TAHUN</b>                    | 4                  | <b>331.143.751</b>      | <b>153.723.684</b>      | <b>AT THE END OF THE YEAR</b>     |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Oktober 1998, yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18945.HT.01.01.TH.99 tanggal 18 November 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 31 Agustus 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0454673 tanggal 30 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kramat Raya No. 140 Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 1998.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-77/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 202 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat pengumuman No. Peng-P-00126/BEI.PP3/06-2019 pencatatan dari Bursa Efek Indonesia, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 500.000.000 saham pada tanggal 20 Juni 2019.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Business Activity and Establishment**

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 5 dated October 1, 1998 of Saal Bumela, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18945.HT.01.01.TH.99 dated November 18, 1999. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated August 31, 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors. The notification for the change has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0454673 September 30, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is freight forwarding services.

The Company is domiciled at Jalan Kramat Raya No. 140, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in October 1, 1998.

**b. Public Offering of Shares**

On June 18, 2019, the Company obtained an effective statement letter No. S-77/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 202 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Based on the announcement letter No. Peng-P-BEI.PP3/06-2019 of listing from the Indonesia Stock Exchange, the Company recorded all of its 500,000,000 shares on June 20, 2019.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                               | 2021                 |
|-------------------------------|----------------------|
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b> |                      |
| Komisaris Utama :             | Alwie Handoyo        |
| Komisaris :                   | Dewi Prasetyaningsih |

|                             |                     |
|-----------------------------|---------------------|
| <b><u>Dewan Direksi</u></b> |                     |
| Direktur Utama :            | Sunarto             |
| Direktur Keuangan :         | Farida Sulistyorini |

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

|           |                 |
|-----------|-----------------|
| Ketua :   | Alwie Handoyo   |
| Anggota : | Rahmat Sukendar |
| Anggota : | Raimon          |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/002/IV/2019 dan pada tanggal 2 April 2019 unit audit internal dipimpin oleh Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180A/DIR/KJN/VIII/21 pada tanggal 31 Agustus 2021 *Corporate Secretary* dijabat oleh Farida Sulistyorini.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 13 dan 14 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                    | 2021        |
|--------------------|-------------|
| Gaji dan tunjangan | 420.345.600 |

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 April 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                        | 2020 | <b><u>Board of Commissioners</u></b> |
|------------------------|------|--------------------------------------|
| Alwie Handoyo :        |      | President Commissioner               |
| Dewi Prasetyaningsih : |      | Commissioner                         |

|                           |  | <b><u>Board of Directors</u></b> |
|---------------------------|--|----------------------------------|
| Sunarto :                 |  | President Director               |
| Josca Hendra Kolopaking : |  | Finance Director                 |

Based on the Decision letter of Board of Commissioners No. 069/SK/001/IV/2019 dated April 2, 2019, the Company's Board of Commissioner appointed the Audit Committee with the composition as follows:

|  |  |          |
|--|--|----------|
|  |  | Chairman |
|  |  | Member   |
|  |  | Member   |

Based on Director's Decision Letter No. 069/SK/002/IV/2019 dated April 2, 2019 the internal audit unit is led by Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Based on Director's Decision Letter No. 180A/DIR/KJN/VIII/21 dated August 31, 2021 the Corporate Secretary position is held by Farida Sulistyorini.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had a total number of 13 and 14 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Directors by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                    | 2020        | Salaries and allowance |
|--------------------|-------------|------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 470.844.900 |                        |

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**d. Issuance of the Financial Statements**

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Director, who is responsible in the preparation and completion of the financial statements on April 28, 2022.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

### **b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Service Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.*

### **b. Basis Preparation and Measurement of Financial Statements**

*Basis preparation of financial statements, except for the statement of cash flows is accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.*

*The statement of cash flows are prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **c. Penerapan Amendemen PSAK**

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

#### 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

#### 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

### **d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **c. Application of Amendments to PSAK**

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

#### January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination on Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)"; and
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

#### April 1, 2022

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".

### **d. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - The two entities are joint ventures of the same third party;*
  - One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
  - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

*All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 22 to the financial statements.*

**e. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya amortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Financial Instruments (continued)

#### Financial Assets

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and accrued revenue.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan (lanjutan)

##### Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu
  - (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau
  - (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

#### Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Financial Instruments (continued)

#### Financial Assets (continued)

##### Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

#### Financial Liabilities

##### Recognition and Measurement

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

##### Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

##### Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **e. Financial Instruments (continued)**

#### **Financial Liabilities (continued)**

##### Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payable. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

##### Derecognition

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

#### **Offsetting Financial Assets and Liabilities**

Financial assets and liabilities can be offset, and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

#### **Estimation of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas pada bank, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang.

### g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Financial Instruments (continued)

#### Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or past due event;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

### f. Cash on Hand and in Banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks, which are not restricted or pledged as collateral for debts.

### g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

### **i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

|                  | Tahun / Years |                  |
|------------------|---------------|------------------|
| Bangunan         | 20            | Building         |
| Kendaraan        | 8             | Vehicles         |
| Peralatan kantor | 4 - 8         | Office equipment |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

### **i. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.*

*Depreciation is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:*

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **i. Aset Tetap (lanjutan)**

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

### **j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

### **k. Imbalan Kerja**

Perusahaan menyediakan liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **i. Fixed Assets (continued)**

*The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.*

### **j. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

### **k. Employee Benefits**

*The Company provides post-employment benefit liability to their employees in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning of Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.*

*The Company's post-employment benefit liability are calculated as present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of liabilities for employee benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

### **l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

#### **Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **k. Employee Benefits (continued)**

*The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) post-employment benefit liability for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit liability at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

### **l. Revenue and Expense Recognition**

#### **Revenue from Contracts with Customers**

*The Company recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.*

*The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Company performs its obligations; (b) the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

#### Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

#### Pendapatan

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan jasa pada saat pendapatan diakui.

#### Saldo Kontrak

##### Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Revenue and Expense Recognition (continued)

#### Revenue from Contracts with Customers (continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

#### Revenues

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

#### Contract Balances

##### Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

#### Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

#### Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

### m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

#### Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak, yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung atas provisi berdasarkan jumlah yang mungkin timbul.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Revenue and Expense Recognition (continued)

#### Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

#### Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging the lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

#### Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

### m. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

#### Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

#### Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

#### Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

### n. Laba/Rugi per Saham

Laba/rugi per saham dasar (LPS/RPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

### o. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Income Tax (continued)

#### Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

### o. Earnings/Loss per Share

Basic earnings/loss per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

### p. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **p. Informasi Segmen (lanjutan)**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu jasa pengiriman dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di Pulau Jawa.

## **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e.

#### Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan istilah yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan syarat pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **q. Segment Information (continued)**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is delivery services. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

## **3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements

### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

#### Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
 AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Nilai tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Assessment for ECL

*The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.*

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the double declining method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 9 to the financial statements.*

Impairment of Non-Financial Assets

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.*

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### **3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2k atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

##### Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

### **3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTIUED)**

#### **Estimates and Assumptions (continued)**

##### Employee Benefits

The determination of the Company's pension fund and post-employment benefit liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2k to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee's benefits expense. The carrying amount of the Company's post-employment benefit is disclosed in Note 15 to the financial statements.

##### Income Tax

The Company as tax payer calculates their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

|                                        | <u>2021</u>        |
|----------------------------------------|--------------------|
| Kas                                    | 5.303.500          |
| Kas di bank                            |                    |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 311.087.229        |
| PT Bank Permata Tbk                    | 4.594.000          |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.668.500          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 3.398.163          |
| PT Bank KB Bukopin Tbk                 | 1.798.544          |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 768.815            |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 525.000            |
| PT Bank DBS Indonesia Tbk              | -                  |
| Sub-jumlah                             | 325.840.251        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>331.143.751</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank Perusahaan yang dijadikan jaminan pinjaman.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

*This account consists of:*

|              | <u>2020</u>        |                                        |
|--------------|--------------------|----------------------------------------|
|              | 94.952.396         | Cash on hand                           |
|              |                    | Cash in banks                          |
|              | 31.732.684         | PT Bank Central Asia Tbk               |
|              | 5.225.000          | PT Bank Permata Tbk                    |
|              | 4.459.710          | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
|              | 6.083.850          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
|              | 2.273.544          | PT Bank KB Bukopin Tbk                 |
|              | 4.278.500          | PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
|              | 1.050.000          | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
|              | 3.668.000          | PT Bank DBS Indonesia Tbk              |
| Sub-total    | 58.771.288         |                                        |
| <b>Total</b> | <b>153.723.684</b> |                                        |

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash on hand and in banks of the Company which were used as collateral for loans.*

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan rincian

|                                                    | <u>2021</u>   | <u>2020</u>   |
|----------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Pihak ketiga                                       |               |               |
| PT Multi Medika Raya                               | 423.943.898   | 584.332.220   |
| PT Berlina Tbk                                     | 176.950.375   | -             |
| PT Social Bella Indonesia                          | 114.130.000   | 172.219.029   |
| PT Kino Indonesia Tbk                              | 112.389.750   | 494.466.100   |
| PT Mount Scopus Indonesia                          | 69.785.950    | -             |
| PT Sun Life Indonesia                              | 44.386.339    | -             |
| PT GAC Samudera Logistics                          | 33.420.900    | -             |
| PT Kreasi Tani Laksmi                              | 28.118.400    | 37.811.500    |
| PT Grafika Multi Warna                             | -             | 38.000.000    |
| Rio Communication Limited                          | -             | 27.000.000    |
| CV Jujur Perkasa Transport                         | -             | 22.000.000    |
| CV Tiga Bintang Indotama                           | -             | 39.550.000    |
| PT Century Farma                                   | -             | 45.740.488    |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)    | 141.693.272   | 289.925.744   |
| Jumlah                                             | 1.144.818.884 | 1.751.045.081 |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | (453.055.848) | (377.217.116) |
| Jumlah pihak ketiga - bersih                       | 691.763.036   | 1.373.827.965 |

**5. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

Based on details

|  | Third parties                                             |
|--|-----------------------------------------------------------|
|  | PT Multi Medika Raya                                      |
|  | PT Berlina Tbk                                            |
|  | PT Social Bella Indonesia                                 |
|  | PT Kino Indonesia Tbk                                     |
|  | PT Mount Scopus Indonesia                                 |
|  | PT Sun Life Indonesia                                     |
|  | PT GAC Samudera Logistics                                 |
|  | PT Kreasi Tani Laksmi                                     |
|  | PT Grafika Multi Warna                                    |
|  | Rio Communication Limited                                 |
|  | CV Jujur Perkasa Transport                                |
|  | CV Tiga Bintang Indotama                                  |
|  | PT Century Farma                                          |
|  | Others (each below Rp 20,000,000)                         |
|  | <b>Total</b>                                              |
|  | <i>Less allowance for impairment of trade receivables</i> |
|  | <b>Total third parties - net</b>                          |

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan rincian (lanjutan)

|                                                          | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi<br>(Catatan 22)                           | 3.046.783.284        | 1.683.079.847        |
| Dikurangi penyisihan<br>penurunan nilai piutang<br>usaha | (255.854.765 )       | (255.854.765 )       |
| Jumlah pihak berelasi - bersih                           | 2.790.928.519        | 1.427.225.082        |
| <b>Jumlah piutang usaha -<br/>bersih</b>                 | <b>3.482.691.555</b> | <b>2.801.053.047</b> |

Berdasarkan umur

|                                                          | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo                                        | 91.893.709           | 564.214.151          |
| Lewat jatuh tempo                                        |                      |                      |
| Kurang dari 30 hari                                      | 77.393.902           | 134.859.750          |
| 31 - 60 hari                                             | 2.913.103.996        | 102.497.000          |
| 61 - 90 hari                                             | 247.467.720          | 676.839.803          |
| Lebih dari 90 hari                                       | 861.742.841          | 1.955.714.224        |
| <b>Sub-jumlah</b>                                        | <b>4.191.602.168</b> | <b>3.434.124.928</b> |
| Dikurangi penyisihan<br>penurunan nilai piutang<br>usaha | (708.910.613)        | (633.071.881)        |
| <b>Jumlah piutang usaha -<br/>bersih</b>                 | <b>3.482.691.555</b> | <b>2.801.053.047</b> |

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|--------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo awal         | 633.071.881        | 20.509.200         |
| Penambahan         | 75.838.732         | 612.562.681        |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>708.910.613</b> | <b>633.071.881</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Perusahaan telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on details (continued)

|                                                          | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |  |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| Related parties<br>(Note 22)                             | 3.046.783.284        | 1.683.079.847        |  |
| Less allowance for<br>impairment of trade<br>receivables | (255.854.765 )       | (255.854.765 )       |  |
| <b>Total related parties - net</b>                       | <b>2.790.928.519</b> | <b>1.427.225.082</b> |  |
| <b>Total trade receivables<br/>- net</b>                 | <b>3.482.691.555</b> | <b>2.801.053.047</b> |  |

Based on aging

|                                                          | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |  |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| Not yet due                                              | 91.893.709           | 564.214.151          |  |
| Past due                                                 |                      |                      |  |
| Under 30 days                                            | 77.393.902           | 134.859.750          |  |
| 31 - 60 days                                             | 2.913.103.996        | 102.497.000          |  |
| 61 - 90 days                                             | 247.467.720          | 676.839.803          |  |
| More than 90 days                                        | 861.742.841          | 1.955.714.224        |  |
| <b>Sub-total</b>                                         | <b>4.191.602.168</b> | <b>3.434.124.928</b> |  |
| Less allowance for<br>impairment of trade<br>receivables | (708.910.613)        | (633.071.881)        |  |
| <b>Total trade receivables<br/>- net</b>                 | <b>3.482.691.555</b> | <b>2.801.053.047</b> |  |

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

|                       | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |  |
|-----------------------|--------------------|--------------------|--|
| Beginning balance     | 633.071.881        | 20.509.200         |  |
| Addition              | 75.838.732         | 612.562.681        |  |
| <b>Ending balance</b> | <b>708.910.613</b> | <b>633.071.881</b> |  |

As December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of the Company are used as collateral for bank loan (see Note 10).

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                                        | 2021                 |
|--------------------------------------------------------|----------------------|
| Pihak ketiga                                           |                      |
| PT Eden Pangan Indonesia                               | -                    |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)        | -                    |
| Jumlah                                                 | -                    |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain | -                    |
| Jumlah pihak ketiga - bersih                           | -                    |
| Pihak berelasi (Catatan 22)                            | 1.141.418.297        |
| <b>Jumlah piutang lain-lain - bersih</b>               | <b>1.141.418.297</b> |

Piutang lain-lain dari pihak ketiga tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

|  | 2020                 |                                                    |
|--|----------------------|----------------------------------------------------|
|  |                      | Third parties                                      |
|  | 28.583.000           | PT Eden Pangan Indonesia                           |
|  | 33.129.450           | Others (each below Rp 20,000,000)                  |
|  | 61.712.450           | Total                                              |
|  | (24.600.000)         | Less allowance for Impairment of other receivables |
|  | 37.112.450           | Total third parties - net                          |
|  | 3.589.040.948        | Related parties (Note 22)                          |
|  | <b>3.626.153.398</b> | <b>Total other receivables - net</b>               |

Other receivables from third parties are non-interest bearing, no collateral, and collectible on demand.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini merupakan pendapatan masih harus diterima atas jasa pengiriman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 2.505.408.553 dan Rp 3.439.718.076.

**7. ACCRUED REVENUE**

This account represents of accrued revenue of delivery service as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,505,408,553 and Rp 3,439,718,076, respectively.

**8. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan bahan pendukung dengan nilai masing-masing sebesar Rp 15.708.133 dan Rp 42.322.112.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk bahan pendukung, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**8. INVENTORIES**

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents supporting materials amounted to Rp 15,708,133 and Rp 42,322,112, respectively.

No allowance for decline in value was provided for supporting materials since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details and movements of this account are as follows:

|                        | 2021                                 |                           |                             |                                 |                  |
|------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------|
|                        | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deductions | Saldo Akhir /<br>Ending Balance | Acquisition Cost |
| <b>Biaya Perolehan</b> |                                      |                           |                             |                                 |                  |
| Tanah                  | 47.710.352.340                       | -                         | -                           | 47.710.352.340                  | Land             |
| Bangunan               | 15.263.580.000                       | -                         | -                           | 15.263.580.000                  | Building         |
| Kendaraan              | 2.743.307.314                        | -                         | -                           | 2.743.307.314                   | Vehicles         |
| Peralatan kantor       | 1.147.246.384                        | 8.757.000                 | -                           | 1.156.003.384                   | Office equipment |
| <b>Jumlah</b>          | <b>66.864.486.038</b>                | <b>8.757.000</b>          | <b>-</b>                    | <b>66.873.243.038</b>           | <b>Total</b>     |

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

| 2021 (lanjutan /continued)  |                                      |                           |                             |                                 |                                 |
|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deductions | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                 |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                      |                           |                             |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 2.379.931.725                        | 1.288.364.828             | -                           | 3.668.296.553                   | Building                        |
| Kendaraan                   | 966.271.897                          | 449.790.986               | -                           | 1.416.062.883                   | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 1.115.081.953                        | 20.310.452                | -                           | 1.135.392.405                   | Office equipment                |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4.461.285.575</b>                 | <b>1.758.466.266</b>      |                             | <b>6.219.751.841</b>            | <b>Total</b>                    |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>    | <b>62.403.200.463</b>                |                           |                             | <b>60.653.491.197</b>           | <b>Net Book Value</b>           |
| 2020                        |                                      |                           |                             |                                 |                                 |
|                             | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deductions | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                      |                           |                             |                                 | <b>Acquisition Cost</b>         |
| Tanah                       | 47.710.352.340                       | -                         | -                           | 47.710.352.340                  | Land                            |
| Bangunan                    | 15.263.580.000                       | -                         | -                           | 15.263.580.000                  | Building                        |
| Kendaraan                   | 551.424.044                          | 2.191.883.270             | -                           | 2.743.307.314                   | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 1.119.299.284                        | 27.947.100                | -                           | 1.147.246.384                   | Office equipment                |
| <b>Jumlah</b>               | <b>64.644.655.668</b>                | <b>2.219.830.370</b>      | -                           | <b>66.864.486.038</b>           | <b>Total</b>                    |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                      |                           |                             |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 948.415.250                          | 1.431.516.475             | -                           | 2.379.931.725                   | Building                        |
| Kendaraan                   | 480.853.179                          | 485.418.718               | -                           | 966.271.897                     | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 1.084.545.439                        | 30.536.514                | -                           | 1.115.081.953                   | Office equipment                |
| <b>Jumlah</b>               | <b>2.513.813.868</b>                 | <b>1.947.471.707</b>      | -                           | <b>4.461.285.575</b>            | <b>Total</b>                    |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>    | <b>62.130.841.800</b>                |                           |                             | <b>62.403.200.463</b>           | <b>Net Book Value</b>           |

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

|                                   | 2021             | 2020                 |                                    |
|-----------------------------------|------------------|----------------------|------------------------------------|
| Pembayaran kas                    | 8.757.000        | 476.100.370          | Cash payment                       |
| Melalui utang pembiayaan konsumen | -                | 1.743.730.000        | Through consumer financing Payable |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>8.757.000</b> | <b>2.219.830.370</b> | <b>Total</b>                       |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.758.466.266 dan Rp 1.947.471.707 dibebankan pada beban usaha (lihat Catatan 20).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expense amounted to Rp 1,758,466,266 and Rp 1,947,471,707, respectively charged to operating expenses (see Note 20).

Perusahaan mengasuransikan gedung kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan Asuransi AIG terhadap risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.700.000.000 dan Rp 2.100.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company insures the building to PT Chubb General Insurance Indonesia and AIG Insurance against the risk of damage with a total coverage of Rp 20,700,000,000 and Rp 2,100,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets of the Company in the form of land and building are used as collateral of bank loan (see Note 10).

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

|                                                                                          | <b>2021</b>          |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Utang bank jangka pendek</b>                                                          |                      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                   | <b>500.000.000</b>   |
| <b>Utang bank jangka panjang</b>                                                         |                      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                                   | 2.961.951.254        |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                                       | 354.451.254          |
| <b>Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>2.607.500.000</b> |

Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Tetap

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 24 Juli 2020 oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Menurun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 24 Juli 2020 oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp 4.500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 1.000.000.000 dalam bentuk P7-07.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3334, tanggal 17 Maret 1998. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Wiyung, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 276 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 622 m<sup>2</sup>.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset tanpa seijin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.

**10. BANK LOANS**

This account consists of:

|  | <b>2020</b>          |                                                     |
|--|----------------------|-----------------------------------------------------|
|  | <b>500.000.000</b>   | <b>Short-term bank loan</b>                         |
|  |                      | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk              |
|  |                      | <b>Long-term bank loan</b>                          |
|  | 3.875.000.000        | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk              |
|  | 1.500.000.000        | Less current maturities                             |
|  | <b>2.375.000.000</b> | <b>Long-term portion, net of current maturities</b> |

Working Capital Credit Co Facility Fixed

Based on the Deed of Credit Agreement No. 66 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 500,000,000, an effective interest rate of 12.5% per annum and a term of 12 months.

Working Capital Credit Co Facility Declining

Based on the Deed of Credit Agreement No. 67 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 4,500,000,000, an effective interest rate of 12.5% per annum and a term of 36 months.

Collateral

The entire loan facilities are secured by:

- Trade receivables amounted to Rp 1,000,000,000 in the form of P7-07.
- Land and building of the Company with SHGB No. 3334, dated March 17, 1998. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 276 m<sup>2</sup>.
- Land and building of the Company with SHGB No. 3335, dated April 30, 1994. Located in Jajartunggal Village, Karangpilang District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 622 m<sup>2</sup>.

Negative Covenants:

- Carry out mergers, acquisitions and asset sales without the permission of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Bind Company as a guarantor to other parties and or guarantee the Company's assets to other parties except those that already currently exist.

#### 10. UTANG BANK (lanjutan)

##### Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan):

- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.
- e. Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian dividen, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain.
- f. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan, pengalihan kepemilikan saham kecuali diinformasikan terlebih dahulu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.1084-KC/V/ADK/09/2021 tanggal 9 September 2021, Perusahaan telah menyetujui syarat-syarat dan ketentuan kredit restrukturisasi yang ditawarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehingga, terdapat perubahan sebagai berikut:

##### Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Tetap

1. Perubahan jangka waktu pinjaman menjadi jatuh tempo pada tanggal 1 September 2022.
2. Perubahan suku bunga menjadi 9% per tahun

##### Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Menurun

1. Perubahan plafon pinjaman menjadi Rp 3.187.500.000.
2. Perubahan jangka waktu pinjaman menjadi jatuh tempo pada tanggal 1 September 2024.
3. Perubahan suku bunga menjadi bulan ke-1 sampai ke-12 sebesar 9% per tahun dan bulan ke-12 sampai ke-36 sebesar 12,5% per tahun.
4. Perubahan angsuran pokok per bulan.

##### Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3334, tanggal 17 Maret 1998. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Wiyung, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 276 m<sup>2</sup>.
- b. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 622 m<sup>2</sup>.

#### 10. BANK LOAN (continued)

##### Negative Covenants (continued):

- c. Enter into transactions with a person or other party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales cheaper than the market price.
- d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Customer himself.
- e. Make changes to the capital structure and dividend distribution, as well as making investments in other companies.
- f. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, change, transfer of share ownership unless informed in advance to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On August 12, 2021, the Company submitted a request for restructuring the credit facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Offer Letter of Credit Decision (SPPK) No. B.1084-KC/V/ADK/09/2021 dated September 9, 2021, the Company has agreed to the terms and conditions of the restructuring credit offered by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, changes as follows:

##### Working Capital Credit Co Facility Fixed

1. Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2022.
2. Change in the interest rate to 9% per annum.

##### Working Capital Credit Co Facility Declining

1. Change the loan ceiling to Rp 3,187,500.000.
2. Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2024.
3. Change in the interest rate to for the 1<sup>st</sup> to 12<sup>th</sup> month to 9% per annum and the 12<sup>th</sup> to 36<sup>th</sup> month to 12.5% per annum
4. Change in principal installments per month.

##### This credit facility is secured by:

- a. Land and building of the Company with SHGB No. 3334, dated March 17, 1998. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 276 m<sup>2</sup>.
- b. Land and building of the Company with SHGB No. 3335, dated April 30, 1994. Located in Jajartunggal Village, Karangpilang District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 622 m<sup>2</sup>.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan rincian

|                                                 | 2021               | 2020                 |
|-------------------------------------------------|--------------------|----------------------|
| PT Troy Puri Sakti                              | 480.273.472        | 600.341.840          |
| CV Mitra Kurir Express                          | 69.169.346         | 80.460.613           |
| PT Citra Van Titipan Kilat                      | 34.693.568         | 80.086.613           |
| PT HRC Prima Sejahtera                          | 32.820.000         | -                    |
| PT Berlian Prima Lestari                        | -                  | 56.100.000           |
| PT Mobilindo Perkasa Express                    | -                  | 24.666.600           |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000) | 75.126.247         | 601.059.456          |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>692.082.633</b> | <b>1.442.715.122</b> |

Berdasarkan umur

|                    | 2021               | 2020                 |
|--------------------|--------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo  | 18.748.417         | -                    |
| Lewat jatuh tempo: |                    |                      |
| Kurang 30 hari     | 68.263.568         | 187.844.683          |
| 31 - 60 hari       | 64.150.282         | 50.200               |
| 61 - 90 hari       | -                  | 51.722.294           |
| Lebih dari 90 hari | 540.920.366        | 1.203.097.945        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>692.082.633</b> | <b>1.442.715.122</b> |

#### 11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

Based on details

PT Troy Puri Sakti  
CV Mitra Kurir Express  
PT Citra Van Titipan Kilat  
PT HRC Prima Sejahtera  
PT Berlian Prima Lestari  
PT Mobilindo Perkasa Express  
Other (each below Rp 20,000,000)

**Total**

Based on aging

Not yet due  
Past due:  
    Under 30 days  
    31 - 60 days  
    61 - 90 days  
    More than 90 days

**Total**

#### 12. PERPAJAKAN

##### a. Pajak Dibayar Di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 446.998 dan nihil.

##### b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

|                         | 2021             | 2020              |
|-------------------------|------------------|-------------------|
| Pajak Penghasilan:      |                  |                   |
| Pasal 21                | 1.626.987        | 36.517.510        |
| Pasal 23                | 5.534.981        | 28.368.167        |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                | 31.392.765        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>7.161.968</b> | <b>96.278.442</b> |

Income taxes:  
Article 21  
Article 23  
Value-Added Tax

**Total**

#### 12. TAXATION

##### a. Prepaid Tax

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 446,998 and nil, respectively.

##### b. Taxes Payable

This account consists of :

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. PERPAJAKAN (lanjutan)

### c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                                                                            | 2021                   | 2020                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (2.303.277.525)        | (1.999.025.470)        |
| Beda temporer:                                                                             |                        |                        |
| Imbalan kerja karyawan                                                                     | 72.122.967             | 141.845.786            |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang                                                    | 75.838.732             | 612.562.681            |
| Beda permanen:                                                                             |                        |                        |
| Beban pajak                                                                                | 250.016.817            | 231.763.175            |
| Beban lain-lain                                                                            | 118.436.741            | 91.449.395             |
| Biaya hiburan                                                                              | 13.570.900             | 21.795.173             |
| Biaya penjualan                                                                            | 9.843.800              | 13.289.500             |
| Beban donasi                                                                               | 4.900.000              | 1.800.000              |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final                            | (718.729)              | (169.297.998)          |
| Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan                                                  | (1.759.266.297)        | (1.053.817.758)        |
| Tahun 2020                                                                                 | (1.053.817.758)        | -                      |
| <b>Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal</b>                                                      | <b>(2.813.084.055)</b> | <b>(1.053.817.758)</b> |

Rugi kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

### d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal adalah sebagai berikut:

|                                         | 2021                           |                                                                                                                             |                                                                                                                                                           |                              |                                         |
|-----------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|
|                                         | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss* | Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income* | Saldo Akhir / Ending Balance |                                         |
| Rugi fiskal                             | 210.763.552                    | 408.114.940                                                                                                                 | -                                                                                                                                                         | 618.878.492                  | Fiscal loss                             |
| Imbalan kerja                           | 188.520.532                    | 30.433.995                                                                                                                  | (28.435.413)                                                                                                                                              | 190.519.114                  | Employee benefits                       |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 131.534.376                    | 24.425.959                                                                                                                  | -                                                                                                                                                         | 155.960.335                  | Allowance for impairment of receivables |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>530.818.460</b>             | <b>462.974.894</b>                                                                                                          | <b>(28.435.413)</b>                                                                                                                                       | <b>965.357.941</b>           | <b>Total</b>                            |

## 12. TAXATION (continued)

### c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                                                                                         |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Losses before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |  |
| Temporary differences:                                                                  |  |
| Employee benefits                                                                       |  |
| Allowance for impairment of receivables                                                 |  |
| Permanent differences:                                                                  |  |
| Tax expense                                                                             |  |
| Other expenses                                                                          |  |
| Entertainment expense                                                                   |  |
| Marketing expense                                                                       |  |
| Donation expense                                                                        |  |
| Interest income already subjected to final tax                                          |  |
| Estimated fiscal losses for current year                                                |  |
| Year 2020                                                                               |  |
| <b>Estimated Accumulated Fiscal Losses</b>                                              |  |

The estimated fiscal losses from the above reconciliation are used as a basis of the Company's management in filling out the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

### d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets are as follows:

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

|                                               |                                      | 2020                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                   |                                 |                                               |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                               | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Manfaat (Beban)<br>Pajak Penghasilan<br>Tangguhan yang<br>Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke Laba<br>Rugi /<br>Deferred Income Tax<br>Benefit (Expense)<br>Credited (Charged) to<br>Profit or Loss* | Beban Pajak Penghasilan<br>Tangguhan Yang<br>Dibebankan pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain /<br>Deferred Income Tax<br>Expense Charged<br>To Other Comprehensive<br>Income* | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                               |
| Rugi fiskal                                   | -                                    | 210.763.552                                                                                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                                 | 210.763.552                     | Fiscal loss                                   |
| Imbalan kerja                                 | 207.757.051                          | (13.182.253)                                                                                                                                                                                    | (6.054.266)                                                                                                                                                                       | 188.520.532                     | Employee benefits                             |
| Penyisihan atas<br>penurunan nilai<br>piutang | 11.277.300                           | 120.257.076                                                                                                                                                                                     | -                                                                                                                                                                                 | 131.534.376                     | Allowance<br>for impairment of<br>receivables |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>219.034.351</b>                   | <b>317.838.375</b>                                                                                                                                                                              | <b>(6.054.266)</b>                                                                                                                                                                | <b>530.818.460</b>              | <b>Total</b>                                  |

\*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (lihat Catatan 12e)

\*) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 12e)

**e. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

**e. Tax Rate Changes**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                    | 2021               |
|--------------------|--------------------|
| Gaji               | 174.755.317        |
| Pengiriman         | 169.130.842        |
| BPJS dan Jamsostek | 117.439.804        |
| Bunga              | 22.159.853         |
| Lain-lain          | 127.746.448        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>611.232.264</b> |

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

|              | 2020               |                    |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | 57.563.919         | Salaries           |
|              | 327.940.901        | Delivery           |
|              | 91.612.446         | BPJS and Jamsostek |
|              | 23.888.422         | Interest           |
|              | 171.728.000        | Others             |
| <b>Total</b> | <b>672.733.688</b> |                    |

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

|                                                                         | 2021               |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia                             | 1.234.366.840      |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                | 498.862.276        |
| <b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> | <b>735.504.564</b> |

Pada tanggal 6 Agustus 2019, PT Sejahtera Anugerah Express, pihak ketiga melakukan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan, PT Sejahtera Anugerah Express dan PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia melakukan perjanjian pengalihan hak dan kewajiban atas perjanjian kredit pembiayaan kendaraan. Perusahaan mengambil alih segala hak dan kewajiban PT Sejahtera Anugerah Express.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

**14. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

The details of consumer financing payable are as follows:

|                                             | 2020                 |  |
|---------------------------------------------|----------------------|--|
| PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia | 1.435.219.415        |  |
| Less current portion                        | 318.195.005          |  |
| <b>Net of current portion</b>               | <b>1.117.024.410</b> |  |

On August 6, 2019, PT Sejahtera Anugerah Express, a third party, entered into a vehicle financing loan agreement with PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia. The term of this agreement is 56 months with effective interest rate of 14.99% to 15.90% per annum.

On April 2, 2020, the Company, PT Sejahtera Anugerah Express and PT JACCS Mitra Pinasthika Finance Indonesia entered into an agreement to transfer rights and obligations on a vehicle financing loan agreement. The Company took over all rights and obligations of PT Sejahtera Anugerah Express.

The term of this agreement is 56 months with effective interest rate of 14.99% to 15.90% per annum.

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Prydarshi Soepono dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 1 April 2022 dan 30 April 2021 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                       | 2021                       |
|-----------------------|----------------------------|
| Usia pensiun          | 56 tahun / years           |
| Tingkat diskonto      | 6,40% per tahun / per year |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% per tahun / per year    |
| Tingkat mortalita     | TMI- IV                    |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2021              |
|---------------------------------------------------|-------------------|
| Beban jasa kini                                   | 82.839.107        |
| Beban jasa lalu                                   | (69.157.505)      |
| Beban bunga                                       | 58.441.365        |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>72.122.967</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | (148.729.653)     |

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has recorded post-employment benefit liability based on independent actuarial calculation performed by Actuarial Consultant Marcel Prydarshi Soepono and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dated April 1, 2022 and April 30, 2021 with the following assumptions:

|                            | 2020                       |                         |
|----------------------------|----------------------------|-------------------------|
| 56 tahun / years           | 56 tahun / years           | Pension age             |
| 6,20% per tahun / per year | 6,20% per tahun / per year | Discount rate           |
| 7% per tahun / per year    | 7% per tahun / per year    | Salary incremental rate |
| TMI- IV                    | TMI- IV                    | Mortality rate          |

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|                    | 2020               |                                                    |
|--------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
| 80.349.699         | 80.349.699         | Current service cost                               |
| -                  | -                  | Past service cost                                  |
| 61.496.087         | 61.496.087         | Interest expense                                   |
| <b>141.845.786</b> | <b>141.845.786</b> | <b>Total</b>                                       |
|                    |                    | Remeasurement of post-employment benefit liability |
|                    | (30.271.329)       |                                                    |

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                            | 2021               | 2020               |                                      |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal                                 | 942.602.661        | 831.028.204        | Beginning balance                    |
| Beban tahun berjalan<br>(Catatan 20)       | 72.122.967         | 141.845.786        | Expense in current year<br>(Note 20) |
| Pengukuran kembali<br>keuntungan aktuarial | (148.729.653)      | (30.271.329)       | Remeasurement of<br>actuarial gain   |
| <b>Saldo Akhir</b>                         | <b>865.995.975</b> | <b>942.602.661</b> | <b>Ending Balance</b>                |

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

The sensitivity analysis of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

| 2021                                                                              |                                                |                                                 |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------|
| Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /<br>Impact on Defined Benefit Liability |                                                |                                                 |                    |
| Perubahan asumsi/<br>Change in<br>Assumptions                                     | Kenaikan asumsi/<br>Increase in<br>Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in<br>Assumptions |                    |
| Tingkat diskonto                                                                  | 1%                                             | (39.797.926)                                    | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji                                                          | 1%                                             | 48.924.341                                      | Salary growth rate |
|                                                                                   |                                                | (45.503.743)                                    |                    |
| 2020                                                                              |                                                |                                                 |                    |
| Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /<br>Impact on Defined Benefit Liability |                                                |                                                 |                    |
| Perubahan asumsi/<br>Change in<br>Assumptions                                     | Kenaikan asumsi/<br>Increase in<br>Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in<br>Assumptions |                    |
| Tingkat diskonto                                                                  | 1%                                             | (47.290.886)                                    | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji                                                          | 1%                                             | 67.779.626                                      | Salary growth rate |
|                                                                                   |                                                | (52.702.640)                                    |                    |

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| Pemegang Saham              | Jumlah Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh /<br>Number of Shares<br>Issued and Fully<br>Paid | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah (Rp) /<br>Total (Rp) | Shareholders                |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Grafindo Karya Nusantara | 262.500.000                                                                                        | 52,50%                                                    | 26.250.000.000              | PT Grafindo Karya Nusantara |
| Petrus Daruyanni            | 22.750.000                                                                                         | 4,55%                                                     | 2.275.000.000               | Petrus Daruyanni            |
| Allen S. Widjaja            | 22.750.000                                                                                         | 4,55%                                                     | 2.275.000.000               | Allen S. Widjaja            |
| Valentina K. Widjaja        | 21.000.000                                                                                         | 4,20%                                                     | 2.100.000.000               | Valentina K. Widjaja        |
| Ingrid K. Widjaja           | 21.000.000                                                                                         | 4,20%                                                     | 2.100.000.000               | Ingrid K. Widjaja           |
| Masyarakat                  | 150.000.000                                                                                        | 30,00%                                                    | 15.000.000.000              | Public                      |
| <b>Jumlah</b>               | <b>500.000.000</b>                                                                                 | <b>100,00%</b>                                            | <b>50.000.000.000</b>       | <b>Total</b>                |

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank dan utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2021</b>    | <b>2020</b>    |                                |
|-------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Jumlah utang            | 6.024.632.991  | 8.135.574.453  | Total payables                 |
| Dikurangi kas dan bank  | 331.143.751    | 153.723.684    | Less cash on hand and in banks |
| Utang bersih            | 5.693.489.240  | 7.981.850.769  | Net debt                       |
| Jumlah ekuitas          | 62.238.223.791 | 63.958.232.182 | Total equity                   |
| <b>Rasio pengungkit</b> | <b>0,09</b>    | <b>0,12</b>    | <b>Gearing ratio</b>           |

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (bank loan and consumer financing payable) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

|                                                    | <b>2021</b>           | <b>2020</b>           |                                                       |
|----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana | 15.300.000.000        | 15.300.000.000        | Additional paid-in capital of initial public offering |
| Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana      | (2.297.582.580)       | (2.297.582.580)       | Cost issuance of initial public Offering              |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>13.002.417.420</b> | <b>13.002.417.420</b> | <b>Total</b>                                          |

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PENDAPATAN BERSIH**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan pendapatan dari jasa pengiriman masing-masing sebesar Rp 8.447.187.923 dan Rp 13.158.116.600.

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

|                                        | <b>Jumlah / Total</b> |               | <b>Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / From Percentage Total Net Revenues</b> |             |
|----------------------------------------|-----------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                        | <b>2021</b>           | <b>2020</b>   | <b>2021</b>                                                                          | <b>2020</b> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.430.563.876         | 5.020.193.815 | 40,61%                                                                               | 38,15%      |
| PT Datanet Indomedia                   | 2.240.818.989         | 4.805.981.232 | 26,53%                                                                               | 36,52%      |

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                                  | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |                                   |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Angkut dan kurir                                 | 3.032.558.182        | 5.924.751.921        | Freight and courier               |
| Transportasi                                     | 508.452.469          | 108.958.331          | Transportation                    |
| Sewa                                             | 248.385.634          | 64.140.009           | Rent                              |
| Utilitas                                         | 17.651.249           | 13.289.500           | Utilities                         |
| Pemasaran                                        | -                    | 10.954.419           | Marketing                         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000) | 102.913.622          | 50.154.346           | Others (each below Rp 10,000,000) |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>3.909.961.156</b> | <b>6.172.248.526</b> | <b>Total</b>                      |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

**20. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                                 | <b>2021</b>          | <b>2020</b>          |                                       |
|-------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                              | 2.987.527.676        | 3.513.112.505        | Salaries and allowance                |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9)               | 1.758.466.266        | 1.947.471.707        | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| Jasa profesional                                | 485.021.842          | 520.505.002          | Professional fees                     |
| Sewa                                            | 326.230.000          | 421.430.599          | Rent                                  |
| Legal                                           | 320.596.000          | 510.173.237          | Legal                                 |
| Biaya pajak                                     | 250.016.817          | 231.763.175          | Tax expense                           |
| Utilitas                                        | 158.887.791          | 218.051.757          | Utilities                             |
| Transportasi                                    | 141.770.084          | 111.817.742          | Transportation                        |
| Beban imbalan kerja (Catatan 15)                | 72.122.967           | 141.845.786          | Employee benefits expens (Note 15)    |
| Perawatan dan pemeliharaan                      | 64.687.458           | 95.588.447           | Repairs and maintenance               |
| Peralatan kantor                                | 37.401.656           | 114.652.028          | Office supplies                       |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000) | 94.739.069           | 209.295.911          | Others (each below Rp 20,000,000)     |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>6.697.467.626</b> | <b>8.035.707.896</b> | <b>Total</b>                          |

**18. NET REVENUES**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, this account represents revenues from freight services amounted to Rp 8,447,187,923 and Rp 13,158,116,600, respectively.

In 2021 and 2020, revenues from customer which exceeded 10% of total net revenues are as follows:

**19. COST OF REVENUES**

This details of this account are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no cost of revenues from certain parties which exceeded 10% of the net revenues.

**20. OPERATING EXPENSES**

This details of this account are as follows:

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 21. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

|                                   | 2021            | 2020            |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| Rugi bersih tahun berjalan        | (1.840.302.631) | (1.681.187.095) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham | 500.000.000     | 500.000.000     |
| <b>Rugi per saham dasar</b>       | <b>(3,68)</b>   | <b>(3,36)</b>   |

## 21. BASIC LOSSES PER SHARE

The calculation of basic losses per share are as follows:

*Net losses for the year*  
*Total weighted average shares*  
**Basic losses per share**

## 22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## 22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

| Pihak-pihak Berelasi /<br>Related Parties   | Sifat Hubungan /<br>Nature of Relationship       | Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of<br>Account Balances / Transactions      |                                                  |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| PT Asiakomnet Multimedia                    | Kesamaan Pemegang Saham /<br>Similar Shareholder | Piutang lain-lain / Other receivables                                            |                                                  |
| PT Datanet Indomedia                        | Kesamaan Pemegang Saham /<br>Similar Shareholder | Piutang usaha dan piutang lain-lain /<br>Trade receivables and other receivables |                                                  |
| PT Master Karya Nusa                        | Kesamaan Pemegang Saham /<br>Similar Shareholder | Piutang usaha dan piutang lain-lain /<br>Trade receivables and other receivables |                                                  |
| PT Grafindo Karya Nusantara                 | Kesamaan Pemegang Saham /<br>Similar Shareholder | Piutang lain-lain / Other receivables                                            |                                                  |
| PT Ecash Payment Indonesia                  | Kesamaan Pemegang Saham /<br>Similar Shareholder | Piutang lain-lain / Other receivables                                            |                                                  |
| PT Datakom Media Nusantara                  | Kesamaan Pemegang Saham /<br>Similar Shareholder | Piutang lain-lain / Other receivables                                            |                                                  |
|                                             | 2021                                             | 2020                                                                             |                                                  |
| Piutang usaha                               |                                                  | Trade receivables                                                                |                                                  |
| PT Datanet Indomedia                        | 3.046.783.284                                    | 1.682.053.940                                                                    | PT Datanet Indomedia                             |
| PT Master Karya Nusa                        | -                                                | 1.025.907                                                                        | PT Master Karya Nusa                             |
| Jumlah                                      | 3.046.783.284                                    | 1.683.079.847                                                                    | Total                                            |
| Penyisihan penurunan nilai<br>piutang usaha | (255.854.765)                                    | (255.854.765)                                                                    | Allowance for impairment of<br>trade receivables |
| Bersih                                      | 2.790.928.519                                    | 1.427.225.082                                                                    | Net                                              |
| % terhadap jumlah asset                     | 4%                                               | 1,95%                                                                            | % of total assets                                |
| Piutang lain-lain                           |                                                  |                                                                                  | Other receivables                                |
| PT Asiakomnet Multimedia                    | 1.026.687.470                                    | 1.851.376.972                                                                    | PT Asiakomnet Multimedia                         |
| PT Grafindo Karya<br>Nusantara              | 67.754.722                                       | 513.840.832                                                                      | PT Grafindo Karya<br>Nusantara                   |
| PT Datakom Media<br>Nusantara               | 46.976.105                                       | 42.515.262                                                                       | PT Datakom Media<br>Nusantara                    |
| PT Master Karya Nusa                        | -                                                | 960.820.382                                                                      | PT Master Karya Nusa                             |
| PT Datanet Indomedia                        | -                                                | 175.000.000                                                                      | PT Datanet Indomedia                             |
| PT Ecash Payment<br>Indonesia               | -                                                | 45.487.500                                                                       | PT Ecash Payment<br>Indonesia                    |
| Jumlah                                      | 1.141.418.297                                    | 3.589.040.948                                                                    | Total                                            |
| % terhadap jumlah asset                     | 1,65%                                            | 4,91%                                                                            | % of total assets                                |

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, dan PT Datakom Media Nusantara, merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi (lihat Catatan 26).

Piutang lain-lain dikenai bunga sebesar 9,5% - 13% per tahun dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Piutang lain-lain dari PT Datanet Indomedia merupakan piutang dari sewa gedung (lihat Catatan 26).

Pendapatan bunga dari piutang lain-lain pihak berelasi dicatat pada akun pendapatan keuangan.

Pendapatan sewa dari piutang sewa dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

**22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Other receivables from PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, and PT Datakom Media Nusantara, represent loans given to related parties (see Note 26).

Other receivables are interest bearing at 9.5% - 13% per annum with a term of 12 (twelve) months.

Other receivables from PT Datanet Indomedia represent receivables from building rental (see Note 26).

Interest income from other receivables related parties is recorded as part of finance income.

Rent income from rental receivables from related party is recorded as part of other income.

**23. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following are carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2021 and 2020:

|                                      | 2021                                       |                                                      |                                |
|--------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                      | Jumlah<br>Tercatat /<br>Carrying<br>Amount | Estimasi Nilai<br>Wajar /<br>Estimated<br>Fair Value |                                |
| <u>Aset Keuangan</u>                 |                                            |                                                      | <u>Financial Assets</u>        |
| Kas dan bank                         | 331.143.751                                | 331.143.751                                          | Cash on hand and in banks      |
| Piutang usaha                        | 3.482.691.555                              | 3.482.691.555                                        | Trade receivables              |
| Piutang lain-lain                    | 1.141.418.297                              | 1.141.418.297                                        | Other receivables              |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2.505.408.553                              | 2.505.408.553                                        | Accrued Revenue                |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>7.460.662.156</b>                       | <b>7.460.662.156</b>                                 | <b>Total</b>                   |
| <u>Liabilitas Keuangan</u>           |                                            |                                                      | <u>Financial Liabilities</u>   |
| Utang bank jangka pendek             | 500.000.000                                | 500.000.000                                          | Short-term bank loan           |
| Utang usaha - pihak ketiga           | 692.082.633                                | 692.082.633                                          | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga       | 25.000.000                                 | 25.000.000                                           | Other payables - third parties |
| Beban masih harus dibayar            | 611.232.264                                | 611.232.264                                          | Accrued expenses               |
| Utang bank jangka-panjang            | 2.961.951.254                              | 2.961.951.254                                        | Long-term bank loan            |
| Utang pembiayaan konsumen            | 1.234.366.840                              | 1.234.366.840                                        | Consumer financing payable     |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>6.024.632.991</b>                       | <b>6.024.632.991</b>                                 | <b>Total</b>                   |
|                                      | 2020                                       |                                                      |                                |
|                                      | Jumlah<br>Tercatat /<br>Carrying<br>Amount | Estimasi Nilai<br>Wajar /<br>Estimated<br>Fair Value |                                |
| <u>Aset Keuangan</u>                 |                                            |                                                      | <u>Financial Assets</u>        |
| Kas dan bank                         | 153.723.684                                | 153.723.684                                          | Cash on hand and in banks      |
| Piutang usaha                        | 2.801.053.047                              | 2.801.053.047                                        | Trade receivables              |
| Piutang lain-lain                    | 3.626.153.398                              | 3.626.153.398                                        | Other receivables              |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 3.439.718.076                              | 3.439.718.076                                        | Accrued Revenue                |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>10.020.648.205</b>                      | <b>10.020.648.205</b>                                | <b>Total</b>                   |

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### 23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

| 2020 (lanjutan / continued)    |                                            |                                                      |                                |
|--------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                | Jumlah<br>Tercatat /<br>Carrying<br>Amount | Estimasi Nilai<br>Wajar /<br>Estimated<br>Fair Value |                                |
| <u>Liabilitas Keuangan</u>     |                                            |                                                      | <u>Financial Liabilities</u>   |
| Utang bank jangka pendek       | 500.000.000                                | 500.000.000                                          | Short-term bank loan           |
| Utang usaha - pihak ketiga     | 1.442.715.122                              | 1.442.715.122                                        | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 209.906.228                                | 209.906.228                                          | Other payables - third parties |
| Beban masih harus dibayar      | 672.733.688                                | 672.733.688                                          | Accrued expenses               |
| Utang bank jangka panjang      | 3.875.000.000                              | 3.875.000.000                                        | Long-term - bank loan          |
| Utang pembiayaan konsumen      | 1.435.219.415                              | 1.435.219.415                                        | Consumer financing payable     |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>8.135.574.453</b>                       | <b>8.135.574.453</b>                                 | <b>Total</b>                   |

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and accrued revenues are classified as "financial assets at amortized cost".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- Nilai wajar utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi" yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- The fair values of fixed interest-bearing long-term bank loan and consumer financing payable, which are classified as "financial liabilities at amortized cost" are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk, and remaining maturities.

### 24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perusahaan memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

#### Risiko Suku Bunga

#### Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah / tinggi dengan semua variable konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 41.773.024 dan Rp 35.766.689.

##### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

##### Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditor to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rate had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 41,773,024 and Rp 35,766,689 higher/lower, respectively.

##### Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

The credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

| 2021                                 |                                                                           |                                                                        |                            |                      |                           |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------|---------------------------|
|                                      | Belum jatuh tempo atau penurunan nilai /<br>Neither past due nor impaired | Lewat jatuh tempo mengalami penurunan nilai /<br>Past due and impaired | Pencadangan /<br>Allowance | Jumlah /<br>Total    |                           |
| Kas dan bank                         | 331.143.751                                                               | -                                                                      |                            | 331.143.751          | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha                        | 91.893.709                                                                | 4.099.708.459                                                          | (708.910.613)              | 3.482.691.555        | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain                    | -                                                                         | 1.141.418.297                                                          | -                          | 1.141.418.297        | Other receivables         |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 2.505.408.553                                                             | -                                                                      | -                          | 2.505.408.553        | Accrued revenue           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>2.928.446.013</b>                                                      | <b>5.241.126.756</b>                                                   | <b>(708.910.613)</b>       | <b>7.460.662.156</b> | <b>Total</b>              |

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### Risiko Kredit (lanjutan)

| 2020                                 |                                                                                  |                                                                               |                                   |                          |                           |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|---------------------------|
|                                      | Belum jatuh tempo atau penurunan nilai /<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat jatuh tempo mengalami penurunan nilai /<br><i>Past due and impaired</i> | Pencadangan /<br><i>Allowance</i> | Jumlah /<br><i>Total</i> |                           |
| Kas dan bank                         | 153.723.684                                                                      | -                                                                             | -                                 | 153.723.684              | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha                        | 564.214.151                                                                      | 2.869.910.777                                                                 | (633.071.881)                     | 2.801.053.047            | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain                    | -                                                                                | 3.650.753.398                                                                 | (24.600.000)                      | 3.626.153.398            | Other receivables         |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 3.439.718.076                                                                    | -                                                                             | -                                 | 3.439.718.076            | Accrued revenue           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>4.157.655.911</b>                                                             | <b>6.520.664.175</b>                                                          | <b>(657.671.881)</b>              | <b>10.020.648.205</b>    | <b>Total</b>              |

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

##### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

#### 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

##### Credit Risk (continued)

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

##### Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

| 2021                      |                                        |                                 |                                        |                                            |                      |
|---------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------|
|                           | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga dan Provisi / Interest and Provision | Jumlah / Total       |
| Utang bank jangka pendek  | 500.000.000                            | -                               | -                                      | -                                          | 500.000.000          |
| Utang usaha               | 692.082.633                            | -                               | -                                      | -                                          | 692.082.633          |
| Utang lain-lain           | 25.000.000                             | -                               | -                                      | -                                          | 25.000.000           |
| Beban masih harus dibayar | 611.232.264                            | -                               | -                                      | -                                          | 611.232.264          |
| Utang bank jangka panjang | 354.451.254                            | 3.044.088.113                   | -                                      | (436.588.113)                              | 2.961.951.254        |
| Utang pembiayaan konsumen | 498.862.276                            | 850.139.562                     | -                                      | (114.634.998)                              | 1.234.366.840        |
| <b>Jumlah</b>             | <b>2.681.628.427</b>                   | <b>3.894.227.675</b>            | <b>-</b>                               | <b>(551.223.111)</b>                       | <b>6.024.632.991</b> |
| 2020                      |                                        |                                 |                                        |                                            |                      |
|                           | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga dan Provisi / Interest and Provision | Jumlah / Total       |
| Utang bank jangka pendek  | 500.000.000                            | -                               | -                                      | -                                          | 500.000.000          |
| Utang usaha               | 1.442.715.122                          | -                               | -                                      | -                                          | 1.442.715.122        |
| Utang lain-lain           | 209.906.228                            | -                               | -                                      | -                                          | 209.906.228          |
| Beban masih harus dibayar | 672.733.688                            | -                               | -                                      | -                                          | 672.733.688          |
| Utang bank jangka panjang | 1.500.000.000                          | 1.500.000.000                   | 1.216.746.677                          | (341.746.677)                              | 3.875.000.000        |
| Utang pembiayaan konsumen | 318.195.005                            | 463.281.440                     | 890.467.784                            | (236.724.814)                              | 1.435.219.415        |
| <b>Jumlah</b>             | <b>4.643.550.043</b>                   | <b>1.963.281.440</b>            | <b>2.107.214.461</b>                   | <b>(578.471.491)</b>                       | <b>8.135.574.453</b> |

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Persaingan Usaha**

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani.

Terlebih saat ini maraknya toko *online* menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

**b. Risiko Pemutusan Kontrak**

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*Aside from financial risks, the Company's Directors also reviewed the Company's business risks summarized below.*

**a. Risk of Business Competition**

*Goods shipping service companies are needed by society in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households to individuals have now been served.*

*Especially when the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight forwarding services. Conditions like this encourage more parties, especially new players to jump into this business besides the old players improve themselves. As a result, business competition is increasing stiffly. Each business person will strive to provide the best service with all the creativity in developing its service products including competitive prices to attract consumers and competitors' marketing strategies can greatly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate these risks can result in a decrease in the number of consumers of the Company's service users and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which ultimately results in a negative influence on the Company's financial performance.*

**b. Risk of Contract Termination**

*Especially for corporate customers, the Company sets a tariff based on the package delivery contract that is set at the beginning for a certain number of shipping orders. This contract is issued for a period of 1-2 years and can be renewed for the next period. There is a possibility that the Company cannot extend this contract with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If the contract with a corporate customer cannot be extended, the Company will only rely on shipping orders originating from retail customers which may be greatly reduced in number and have a negative impact on the Company's financial performance.*

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pemutusan Kontrak (lanjutan)**

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

**c. Risiko Sumber Daya Manusia**

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya, SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

**d. Risiko Teknologi**

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan *smartphone* saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan *smartphone*. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risk of Contract Termination (continued)**

*Market segmentation carried out by the Company is based on the customer's business starting from corporate customers, e-commerce, to retail customers which can lead to a customer segment that contributes dominantly to the Company's total sales. Among corporate customers, the Company that periodically provides package delivery orders among others comes from several industries such as banking, non-bank financial services, while the Company's retail customers can come from various groups. The Company's inability to maintain good relations with corporate segment customers so that they continue to use the Company's services will greatly affect the Company's level of sales in the future and if this risk occurs then the Company's sales figures will be able to decline significantly and ultimately can reduce the Company's profitability.*

**c. Risk of Human Resource**

*The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact on supporting the Company's business activities. Likewise, HR involved in the delivery service business that plays the role of recipient of orders, freight forwarders, branch leaders to leaders in the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target because the Company has the ability to meet consumer demands users of shipping services such as service quality, speed and accuracy of shipments and promotions. The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users which if not addressed will reduce the number of service users of the Company, which in turn lowers the Company's sales.*

**d. Risk of Technology**

*The rapid development of technology will have an impact on customer needs especially the need to access the Company's service system quickly. The increasing number of internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using a smartphone. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every customer's desires and needs for freight forwarding. If the Company is not able to adapt to its business environment quickly including product development, it will have an impact on the decrease in the number of customers of the Company which will result in poor financial performance going forward.*

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Ketepatan Jasa Layanan**

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidak mampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

**f. Risiko Kerusakan Barang**

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbeban kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidak jujurannya oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

**g. Risiko Pencurian dan Kebakaran**

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Risk of Accuracy of Service**

*In carrying out freight forwarding services, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as the send address that is too far to remote or there is no telephone number listed. The inability of the Company to minimize and even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users and will reduce the operational performance of the Company, which in turn will reduce sales due to decreased shipping requests by disappointed customers who have moved to other shipping service companies.*

**f. Risk of Goods Damage**

*Currently, the type of goods sent by the Company is still dominated by mail delivery, but along with product development there is a possibility that in the future the Company can accept delivery requests for objects that are easily destroyed, broken and even exploded, which can be burdened to the Company it is also possible due to dishonesty by customers to fill the goods in the event of reducing prices so that package packaging is carried out like goods in general. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item, it will result in claims of damage from the customer and this will result in a decrease in the Company's operating profitability and if the frequency of occurrence of this risk is high, it will reduce the Company's financial profitability.*

**g. Risk of Theft and Fire**

*Theft and fire in the package warehouse and goods storage area is likely to occur. Risks that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a considerable operational burden. The Company's inability to manage risk includes minimizing the Company's operating expenses if risks occur such as through cooperation with a loss insurance company that will greatly reduce the level of profitability of the Company.*

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### h. Risiko Kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. Industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan.

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

## 24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

### h. Risk of Government Policy

As one type of business that is under the supervision of the Government, especially the Ministry of Communication and Information, the Company's industry will be influenced by the direction of Government policy through the Minister of Communication and Information. Some things that are particularly potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be carried out by the private sector (not BUMN or BUMD), limitation of the ownership structure of shipping companies and the application of negative investment lists (including the application of foreign ownership composition in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income tax and all tax provisions related to the Company's business; the direction of monetary policy relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

## 25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman.

Pendapatan berdasarkan produk

|               | 2021                        |                                                |
|---------------|-----------------------------|------------------------------------------------|
|               | Jumlah (Rp) /<br>Total (Rp) | Jumlah<br>Pengiriman /<br>Shipment<br>Quantity |
| Dokumen       | 5.805.363.873               | 2.134.463                                      |
| Paket         | 2.177.999.789               | 1.338                                          |
| Mover         | 463.824.261                 | 936                                            |
| <b>Jumlah</b> | <b>8.447.187.923</b>        | <b>2.136.737</b>                               |

## 25. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services.

Revenue by products

|              | 2020                        |                                                |
|--------------|-----------------------------|------------------------------------------------|
|              | Jumlah (Rp) /<br>Total (Rp) | Jumlah<br>Pengiriman /<br>Shipment<br>Quantity |
| Dokumen      | 9.939.184.857               | 3.654.348                                      |
| Paket        | 2.462.090.475               | 1.513                                          |
| Mover        | 756.841.268                 | 1.528                                          |
| <b>Total</b> | <b>13.158.116.600</b>       | <b>3.657.389</b>                               |

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pendapatan berdasarkan geografis

|                     | 2021                        |                                                |
|---------------------|-----------------------------|------------------------------------------------|
|                     | Jumlah (Rp) /<br>Total (Rp) | Jumlah<br>Pengiriman /<br>Shipment<br>Quantity |
| Jabodetabek         | 3.466.294.465               | 1.120.627                                      |
| Di luar Jabodetabek | 4.980.893.458               | 1.016.100                                      |
| <b>Jumlah</b>       | <b>8.447.187.923</b>        | <b>2.136.727</b>                               |

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tetap dan penambahan (pengurangan) aset berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

|                     | Nilai Tercatat / Carrying Value |                       |
|---------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                     | 2021                            | 2020                  |
| Jabodetabek         | 53.195.191.281                  | 54.729.746.296        |
| Di luar jabodetabek | 7.458.299.916                   | 7.673.454.167         |
| <b>Jumlah</b>       | <b>60.653.491.197</b>           | <b>62.403.200.463</b> |

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Revenue by geographical

|                     | 2020                        |                                                |
|---------------------|-----------------------------|------------------------------------------------|
|                     | Jumlah (Rp) /<br>Total (Rp) | Jumlah<br>Pengiriman /<br>Shipment<br>Quantity |
| Jabodetabek         | 5.399.418.973               | 1.918.143                                      |
| Outside Jabodetabek | 7.758.697.627               | 1.739.246                                      |
| <b>Total</b>        | <b>13.158.116.600</b>       | <b>3.657.389</b>                               |

The following table shows the carrying value of fixed assets and additions (deductions) of assets by geographical market or location of the related assets:

|                     | Penambahan (Pengurangan) /<br>Addition (Deduction) |                      |
|---------------------|----------------------------------------------------|----------------------|
|                     | 2021                                               | 2020                 |
| Jabodetabek         | (1.534.555.015 )                                   | 2.219.830.370        |
| Outside Jabodetabek | (215.154.251 )                                     | -                    |
| <b>Total</b>        | <b>(1.749.709.266 )</b>                            | <b>2.219.830.370</b> |

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 639.K-PLO/PSR/LEG/04/2021 pada tanggal 30 April 2021, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sehubungan dengan pengadaan perpanjangan jasa pengiriman *billing statement* dan *collection letter* jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

**b. PT Kreasi Tani Laksmi**

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah bagunan dengan PT Kreasi Tani Laksmi. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No. 2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Mei 2021. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 30 April 2022.

**c. PT Sunlife Financial Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001 /KJ N/PKS-SLFINIII 211 pada tanggal 7 Juli 2021, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sunlife Financial Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman dokumen mulai tanggal 7 Juli 2021 sampai dengan 7 Juli 2022.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the cooperation agreement No. 639.KPLO/PSR/LEG/04/2021 dated April 30, 2021, there is an agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in relation to the procurement of extension services for sending billing statements and collection letters, starting from January 1, 2021 to December 31, 2022.

**b. PT Kreasi Tani Laksmi**

On April 30, 2021, the Company entered into a land lease agreement with PT Kreasi Tani Laksmi. The Company leased out part of the building located at Jalan Kramat 6 No. 2 RT 1 RW 1 Kenari, Central Jakarta for a period of 12 months, starting from May 1, 2021. The term of the agreement has been extended to April 30, 2022.

**c. PT Sunlife Financial Indonesia**

Based on the cooperation agreement No. 001 /KJ N/PKS-SLFINIII 211 dated July 7, 2021, there is an agreement between the Company and PT Sunlife Financial Indonesia regarding the procurement of document delivery services starting from July 7, 2021 to July 7, 2022.

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**d. PT Datanet Indomedia**

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pakai ruang perkantoran dengan PT Datanet Indomedia. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Juni 2020. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Mei 2022. Atas sewa ini, PT Datanet Indomedia diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 25.000.000 per bulan.

**e. PT Asiakomnet Multimedia**

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 175.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 5 Mei 2022.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 1.612.875.195. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun. Perjanjian telah diperpanjang hingga 1 Oktober 2022.

**f. PT Datakom Media Nusantara**

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Datakom Media Nusantara sebesar Rp 41.177.009. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun. Perjanjian telah diperpanjang hingga 2 Oktober 2022.

**g. PT Ecash Payment Indonesia**

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Ecash Payment Indonesia sebesar Rp 45.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

**h. PT Grafindo Karya Nusantara**

Pada tanggal 1 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Grafindo Karya Nusantara sebesar Rp 497.666.666. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun. Perjanjian telah diperpanjang hingga 1 Oktober 2022.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. PT Datanet Indomedia**

On May 1, 2020, the Company entered into an office space lease agreement with PT Datanet Indomedia. The Company leased out a part of the building located at Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Central for a period of 12 months starting from June 1, 2020. The term of this agreement has been extended until May 31, 2022. For this rental, PT Datanet Indomedia has to pay rent amounted to Rp 25,000,000 per month.

**e. PT Asiakomnet Multimedia**

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp 175,000,000. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 9.50% per annum. The term of this agreement has been extended until May 5, 2022.

Furthermore, on October 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp 1,612,875,195. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 13% per annum. The agreement has been extended until October 1, 2022.

**f. PT Datakom Media Nusantara**

On October 2, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Datakom Media Nusantara amounted to Rp 41,177,009. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 13% per annum. The agreement has been extended until October 2, 2022.

**g. PT Ecash Payment Indonesia**

On October 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Ecash Payment Indonesia amounted to Rp 45,000,000. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 13% per annum.

**h. PT Grafindo Karya Nusantara**

On October 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Grafindo Karya Nusantara amounted to Rp 497,666,666. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 13% per annum. The agreement has been extended until October 1, 2022.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**i. PT Master Karya Nusa**

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Master Karya Nusa sebesar Rp 200.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Perjanjian telah diperpanjang hingga 5 Mei 2022.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Master Karya Nusa sebesar Rp 740.135.580. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 13% per tahun.

**27. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain diluar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

**28. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN**

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**i. PT Master Karya Nusa**

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Master Karya Nusa amounted to Rp 200,000,000. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 9.50% per annum. The agreement has been extended until May 5, 2022.

Furthermore, on October 23, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Master Karya Nusa amounted to Rp 740,135,580. The term of this agreement is 12 (twelve) months with effective interest rate of 13% per annum.

**27. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

**28. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Leases".

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)**

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**28. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Company is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This pages has been leaft blank intentionally.



**PT Krida Jaringan Nusantara, Tbk.**  
Jalan Kramat VI No. 2. Rt.1/Rw.1  
Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10430  
T.+6221 31901010  
F.+6221 31901331  
E. [www.kjn.id](http://www.kjn.id)